



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unand.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Unand.

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU DALAM PELAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN CONSTRUCTION DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2008-2012)

SKRIPSI



**DEVINA FIDORA
1210536006**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2015**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa :

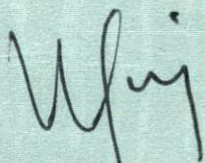
Nama	: Devina Fidora
No. BP	: 1210536006
Program Studi	: Strata Satu (S1)
Jurusan	: Akuntansi
Judul	: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU DALAM PELAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan <i>Construction</i> di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2012)

Telah diuji dan disetujui skripsinya melalui ujian komprehensif yang diadakan tanggal 27 April 2015 sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku.

Padang, April 2015

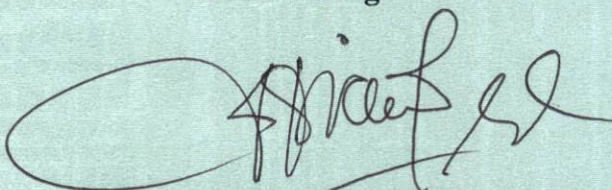
Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi



Dra. Warnida, MM. Ak. CA
NIP. 196511181992032003

Pembimbing



Dra. Sri Dewi Edmawati, Msi. Akt
NIP. 196304071989012001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI


Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan *Contruction* di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2012)”. Merupakan hasil karya sendiri, dan tidak terdapat sebagian atau keseluruhan dari tulisan yang memuat kalimat, ide, gagasan, atau pendapat yang berasal dari sumber lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Adapun bagian-bagian yang bersumber dari karya orang lain telah mencantumkan sumbernya sesuai dengan norma, etika, dan kaidah penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari ditemukan plagiat dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Padang, April 2015

Yang membuat pernyataan

Devina Fidora
BP.1210536006

	No Alumni Universitas	DEVINA FIDORA	No Alumni Fakultas
<p style="text-align: center;">BIODATA</p> <p>a). Tempat/Tgl Lahir : Padang / 03 September 1990 b). Nama Orang Tua: Hendrik Mulyono dan Elda Rosita c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan: Akuntansi e). No.Bp : 1210536006 f). Tanggal Lulus : 27 April 2015 g). Predikat lulus : Sangat Memuaskan h). IPK 2,86 i). Lama Studi : 2 tahun 8 bulan j). Alamat Orang Tua : Tanjung Sei. Pinang Kel.Kasang Kec. Batang Anai Kab. Padang Pariaman Sumatera Barat</p>			
<p style="text-align: center;">ANALYSIS OF THE FACTORS IS INFLUENCING TIMELINESS OF CONSTRUCTION COMPANY FINANCIAL REPORTING (Study Empiris at Construction Firm Listed in Indonesian Stock Exchange Period 2008-2012)</p> <p style="text-align: center;">Thesis By: Devina Fidora,</p> <p style="text-align: center;">Thesis Advisor : Dra. Sri Dewi Edmawati, Msi. Akt</p> <p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>The timeliness on organization's financial reporting was an important thing,because information within it was indispensable to all of its users for taking decision. Aim of this research was to find any empirical evidences about variables that is influencing timeliness of food and beverages institution financial reporting, which is listed on Indonesia Stock Exchange. The purpose of this research is to analyze factors that affect timeliness of the Indonesian public company's financial statement forwarding. The examined factors of this research are profitability, liquiditas, finance leverage, firm size and ownership structure as independent variables while timeliness as dependent variable.</i></p> <p><i>The samples consist of 35 firms listed in Indonesia Capital Market Directory (ICMD) and sent the report on finance to Bapepam in the period years 2008-2012.The data that was used in this research was the secondary data and selected by using purposive sampling method. The analysis implement that was used was the analysis of logistic regression at level significance 5%.</i></p> <p><i>The result of this research provides evidence that firm size, have influence on by significance to timeliness of financial statement forwarding. However there is no evidence that profitability, liquiditas, finance leverage and ownership structure financial leverage have influence on timeliness of financial statement forwarding.</i></p> <p>Keywords: <i>timeliness, financial statement and firms size</i></p>			

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Construction di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2012 ”** yang merupakan salah satu persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas. Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, tauladan akhlak bagi seluruh umat manusia.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, masih terdapat banyak kekurangan sehingga penulis membutuhkan saran dan kritik dari semua pihak. Selama proses pembuatan, skripsi ini tidak dapat selesai tanpa adanya saran, nasihat serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga besar Hendrik Mulyono. Ayah, Ibu serta abang, kakak dan adik-adik serta kakak/abang ipar yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, nasehat, fasilitas dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.
2. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, SE. MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
3. Bapak Dr. Hanif Amali Rivai, SE. M.Si, selaku Wakil Dekan I, Bapak Drs. Ilmainir, M.Si. Ak, Selaku Wakil Dekan II dan Bapak Prof. Dr. Nasri Bachtiar, SE. MS, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
4. Bapak Dr. Efa Yonnedi, SE. MPPM. Ak, selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
5. Ibu Dra. Warnida, MM. Ak. CA, selaku ketua Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Reguler Mandiri Jati.

6. Ibu Dra. Sri Dewi Edmawati, M.Si. Akt, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Warnida, MM. Ak. CA dan Bapak Drs. Iswardi, MM. Ak. CA, selaku tim penguji.
8. Ibu Dra. Warnida, MM. Ak. CA, selaku pembimbing akademis penulis.
9. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staff karyawan/ti yang telah membantu dan mempermudah dalam lancarnya perkuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
10. Ike Rahmadani, SE, sebagai sahabat terbaik sekaligus teman seperjuangan yang senantiasa membantu dan peduli yang luar biasa kepada penulis.
11. Teman-teman konsentrasi Akuntansi Manajemen (teman seperjuangan yang tak kenal lelah) Cekelo, ummi nisa, tete ayu, dedek iza ,te yolla dan Arif, satu-satunya lelaki di kelas. Semoga sukses untuk kita semua. Amin Yaallah...
12. Fahrudi Alfani, SE, semoga study S2nya lancar dan dengan cepat dapat menyelesaikannya serta semakin sukses dalam pekerjaan. Terimakasih sayang... Selalu ada dan menemani dalam suka/duka serta sabar yang luar biasa dalam menghadapi perjalanan hidup kita.
13. Teman-teman Akuntansi dan Manajemen Intake DIII Universitas Andalas angkatan 2012 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam kelancaran proses pembuatan skripsi ini.
14. Dan kepada semua orang terdekat yang mempunyai peran penting dengan kehidupan penulis.

Akhir kata, Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi perkembangan ilmu akuntansi.

Padang, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	10

2.1.2 Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>).....	11
2.1.3 Pelaporan Keuangan.....	11
2.1.4 Ketepatan Waktu (<i>Timelines</i>).....	14
2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu	
Pelaporan Keuangan.....	14
1. Profitabilitas	14
2. Likuiditas.....	16
3. Leverage Keuangan	16
4. Ukuran Perusahaan.....	17
5. Struktur Kepemilikan.....	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	27
2.4 Hipotesis	28
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu	
Pelaporan Keuangan	28
2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu	
Pelaporan Keuangan	29
3. Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Ketepatan	
Waktu Pelaporan Keuangan.....	30
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan	
Waktu Pelaporan Keuangan.....	30
5. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap	
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	32
3.2	Populasi dan Sampel.....	37
3.3	Data yang diperlukan.....	38
3.3.1	Data Umum.....	38
3.3.2	Data Khusus.....	39
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	39
3.5	Metode Analisis Data.....	39
1.	Statistik Deskriptif.....	39
2.	Pengujian Hipotesis.....	39

BAB IV ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	43
4.2	Analisis Data.....	47
4.2.1	Statistik Deskriptif.....	47
4.2.2	Menguji Koefesien Regresi.....	50
4.2.1	Uji Asumsi Klasik Statistik.....	64
4.2.2.1	Hasil Pengujian Profitabilitas Perusahaan Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan.....	52
4.2.2.2	Hasil Pengujian Likuiditas Perusahaan Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan.....	53

4.2.2.3 Hasil Pengujian Leverage Keuangan Perusahaan Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan	53
4.2.2.4 Hasil Pengujian Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan	54
4.2.2.5 Hasil Pengujian Struktur Kepemilikan (<i>Outsider Ownership</i>) Perusahaan Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan.....	55
4.3 Pembahasan	55
4.3.1 Profitabilitas	55
4.3.2 Likuiditas.....	57
4.3.3 Leverage Keuangan.....	58
4.3.4 Ukuran Perusahaan.....	59
4.3.5 Struktur Kepemilikan.....	60

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	63
5.4 Implikasi Hasil Penelitian.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
3.1 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional	35
3.2 Nama – nama Perusahaan <i>Construction</i> yang menjadi Sampel Penelitian	38
4.1 Distribusi Perusahaan yang Tepat Waktu dan Tidak Tepat Waktu dalam Pelaporan Keuangan selama Periode Penelitian.....	44
4.2 Klasifikasi Ketepatan Waktu	45
4.3 Descriptive Statistics.....	48
4.4 Uji Koefisien Regresi.....	51

DAFTAR GAMBAR

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	43
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Tabel Pemilihan Sampel
Lampiran II	Data Penelitian Periode 2008-2012
Lampiran III	Output SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia mengalami perkembangan yang ditandai dengan banyaknya jumlah perusahaan yang *go-public* dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Sejalan dengan itu, jumlah laporan yang disajikan oleh emiten juga semakin meningkat. Laporan keuangan menyediakan informasi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk dasar pembuatan keputusan-keputusan ekonomi (Sutikno dan Sabeni, 2000:226).

Pelaporan keuangan merupakan cara lain dari laporan keuangan untuk menyampaikan informasi – informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Menurut Ikatan Akuntansi atau IAI (2004), pelaporan keuangan mempunyai pengertian yang sedikit lebih luas dibandingkan dari laporan keuangan. Apabila laporan keuangan terdiri atas laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas), maka dalam pelaporan keuangan tidak hanya laporan keuangan tetapi semua informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi yaitu informasi tentang sumber daya perusahaan, utang, *earning*, dan sebagainya.

Unsur utama dalam pelaporan keuangan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan akhir dari proses akuntansi yang dirancang untuk memberikan informasi kepada calon investor, calon kreditur, pengguna laporan

keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis. Bagi pihak manajemen, laporan keuangan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menetapkan rencana kegiatan perusahaan untuk periode yang akan datang.

Di pasar modal khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI), laporan keuangan perusahaan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu laporan keuangan tahunan, laporan tengah tahunan dan laporan keuangan triwulan atau disebut juga sebagai laporan keuangan interim. Laporan keuangan tahunan diterbitkan selambat-lambatnya 120 hari sejak tanggal berakhirnya tahun buku. Sedangkan laporan keuangan tengah tahunan diterbitkan paling lambat 60 hari atau 90 hari kemudian tanpa disertai laporan akuntan, atau 120 hari tetapi disertai laporan akuntan. Laporan keuangan triwulan diterbitkan paling lambat 60 hari setelah triwulan buku perusahaan berakhir tanpa disertai laporan akuntan. Laporan keuangan triwulan biasanya hanya bersifat sukarela.

Informasi keuangan akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada pemakainya yang erat kaitannya dengan teori keagenan (*agency theory*). Dimana di dalam teori keagenan dijelaskan bahwa pemilik membawahi agen (karyawan) untuk melaksanakan kinerja yang lebih efisien. (Leslie dan Kren dalam Hudayati, 2002). Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut. Sebaliknya, manfaat laporan keuangan akan menjadi berkurang apabila laporan tersebut tidak disampaikan dengan tepat waktu. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dan frekuensi pelaporan. Apabila informasi tidak disampaikan

dengan tepat waktu bisa menyebabkan nilai dari informasi tersebut berkurang dalam pengambilan keputusan. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Kemudian diperbaharui oleh Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) pada tahun 1996, dan mulai berlaku tanggal 17 Januari 1996 serta keputusan ketua BAPEPAM No.80/PM/1996 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala. Peraturan tersebut sesuai dengan teori kepatuhan (*compliance theory*).

Bandi dan Hananto (2002) menyatakan, ada beberapa kriteria perusahaan yang wajib menyampaikan laporan keuangan. Yaitu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dengan ketentuan :

1. Merupakan perseroan terbuka (UU No.1/1995)
2. Bidang usaha perseroan berkaitan dengan pengerahan dana masyarakat
3. Mengeluarkan surat pengakuan utang, atau
4. Memiliki jumlah aktiva atau kekayaan paling sedikit Rp. 15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah).

Dyer dan Mc Hugh (1975) menggunakan tiga kriteria keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu dalam penelitiannya :

1. *Preliminary lag* : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir preliminary oleh bursa
2. *Auditor's report lag* : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani

3. *Total lag* : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hilmi dan Ali (2008), penelitian ini menggunakan kategori *dummy* untuk menunjukkan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan construction. Kategori *dummy* 1 untuk perusahaan yang tepat waktu, sedangkan kategori *dummy* 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu. Ketepatan waktu penyampaian pelaporan diukur berdasarkan pada peraturan yang ditetapkan oleh BAPEPAM, yaitu Undang-Undang No.8 tahun 1995 dan keputusan ketua BAPEPAM No.36/PM/2003. Sejak tanggal 30 September 2003, Bapepam semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya Peraturan Bapepam Nomor: X.K.2, lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, yang kemudian diperbarui dengan dikeluarkannya peraturan Bapepam X.K.6, lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat Di Bursa Efek Indonesia dan Di Bursa Efek Negara Lain. Hingga dikeluarkannya lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-40/BL/2007 tentang Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat Di Bursa Efek Indonesia dan Di Bursa Efek Negara Lain. Perusahaan dikategorikan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan jika kegiatan tersebut dilakukan mulai dari berakhirnya tahun tutup buku sampai pada tanggal 31 Maret tahun berikutnya. Sedangkan perusahaan yang masuk dalam kategori tidak tepat

waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya lebih dari tanggal 31 Maret tahun berikutnya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hilmi dan Ali (2008) yaitu pada penelitian ini variabel dependennya atau ketepatan waktu pelaporannya didasarkan pada tanggal laporan keuangan yang dipublikasikan oleh bursa di media massa. Sedangkan pada penelitian Hilmi dan Ali (2008), ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan audit ke Bapepam.

Sebagai pembeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti menambahkan variabel lain seperti : ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak memiliki sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih serta memiliki sistem pengendalian intern yang kuat sehingga akan semakin cepat dalam penyelesaian laporan keuangan. Selain itu, perusahaan besar juga akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menjaga citra perusahaan di mata publik.

Perbedaan lainnya terletak pada sampel penelitiannya. Pada penelitian Hilmi dan Ali (2008) sampel penelitiannya adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI periode tahun 2004, 2005 dan 2006. Sedangkan penelitian ini membedakan jenis perusahaan sampel agar lebih spesifik, untuk itu peneliti mengambil salah satu jenis perusahaan yaitu perusahaan konstruksi.

Alasan peneliti dalam pemilihan jenis perusahaan ini adalah bahwa berdasarkan kutipan informasi Surat Kabar Kompas (8 Januari 2010), "dari

sepuluh indeks sektoral di Bursa Efek Indonesia terdapat empat sektor yang menguat, yaitu perkebunan, pertambangan, industri dasar dan konstruksi. Keempat sektor ini semakin diminati para investor, khususnya investor asing di Indonesia. Dengan demikian peneliti memilih perusahaan konstruksi sebagai sampel penelitian karena perusahaan konstruksi merupakan perusahaan yang berkategori lambat dalam penyampaian laporan keuangannya, sementara itu perusahaan konstruksi adalah perusahaan yang bergerak dibidang building (sektor pembangunan) dimana pada saat sekarang ini maraknya pembangunan dimana-mana sehingga perusahaan konstruksi adalah salah satu perusahaan yang sangat diminati oleh para investor. Ini menjadi tuntutan tersendiri bagi perusahaan untuk mengusahakan ketepatan waktu pelaporan keuangan supaya informasi laporan keuangan yang disajikan tetap relevan dan andal, sehingga laporan keuangan tersebut tetap bermanfaat bagi pengguna informasi.

Banyak faktor yang mempengaruhi ketidaktepatan waktu pelaporan keuangan. Peneliti ini berusaha untuk meneliti lebih dalam mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga judul yang diambil dalam penelitian ini adalah :

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU DALAM PELAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Construction di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2012)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, masalah yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan ?
2. Apakah *likuiditas* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?
3. Apakah *leverage keuangan* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan ?
4. Apakah *ukuran perusahaan* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan ?
5. Apakah *struktur kepemilikan* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

3. Menganalisis pengaruh leverage keuangan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
5. Menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

1.3.2 Kegunaan

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Dapat dimanfaatkan bagi praktisi manajemen perusahaan, analisis keuangan, investor dan kreditor.
2. Dapat memberikan arah studi tentang konsep ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Memberikan informasi tentang aplikasi ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Sebagai wacana bagi peneliti serupa di masa yang akan datang.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah yang mendorong dilakukan penelitian ini. Selain itu, di dalam bab ini juga dijelaskan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan dari penelitian. Sebagai bagian akhir bab ini adalah sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini menjelaskan landasan teori yang berkaitan dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini seperti pelaporan keuangan, ketepatan waktu, faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dalam bab ini juga ditinjau penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Sebagai bagian akhir bab ini disampaikan kerangka pemikiran teoritis beserta hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini. Di dalam bab ini dijelaskan populasi, subyek dan objek penelitian, alat analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV Analisis Data

Bab ini berisikan analisis terhadap data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini. Analisis yang dilakukan dalam bab ini mencakup analisis deskriptif dan pengujian hipotesis.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan serta saran relevan dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan mendasarkan pada teori ekonomi. Leslie dan Kren (Hudayati, 2002) menyatakan teori agen, prinsipal (pemilik atau top manajemen) membawahi agen (karyawan atau manager yang lebih rendah) untuk melaksanakan kinerja yang efisien. Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melaksanakan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik. Ada dua bentuk hubungan keagenan, yaitu antara manajer dan pemegang saham, serta hubungan antara manajer dan pemberi pinjaman (*bondholders*). Agar hubungan kontraktual ini dapat berjalan lancar, *prinsipal* akan mendelegasikan otoritas pembuatan keputusan kepada agen dan hubungan ini juga perlu diatur dalam suatu kontrak yang biasanya menggunakan angka-angka akuntansi yang dinyatakan dalam laporan keuangan sebagai dasarnya.

Dalam pelaksanaan, teori agensi mengharuskan agen memberikan informasi yang rinci dan relevan atas pendanaan biaya modal perusahaan. Informasi keuangan akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada pemakainya yang erat kaitannya dengan teori keagenan (*agency theory*).

Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut. Sebaliknya, manfaat laporan keuangan akan menjadi berkurang apabila laporan tersebut tidak disampaikan dengan tepat waktu. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan, apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu maka menyebabkan nilai dari informasi tersebut berkurang dalam pengambilan keputusan. Perbedaan kepentingan diantara kedua pihak menyebabkan agen memberikan atau menahan informasi yang diminta prinsipal bila menguntungkan bagi agen, walaupun sudah menjadi kewajiban bagi agen untuk memberikan informasi.

2.1.2 Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Seorang individu cenderung mematuhi hukum yang mereka anggap sesuai dan konsisten dengan norma-norma internal mereka. Komitmen normatif melalui moralitas personal (*normative commitment through morality*) berarti mematuhi hukum karena hukum tersebut dianggap sebagai keharusan, sedangkan komitmen normatif melalui legitimasi (*normative commitment through legitimacy*) berarti mematuhi peraturan karena otoritas penyusun hukum tersebut memiliki hak untuk mendikte perilaku.

2.1.3 Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan tidak hanya terdiri atas laporan keuangan, tetapi semua informasi yang berhubungan baik secara langsung ataupun tidak

langsung dengan sistem akuntansi. Pelaporan keuangan sesuai dengan SFAC (*Statement of Financial Accounting Concepts*) No.1 terdiri atas:

1. Laporan keuangan dasar (*Basic Financial Statements*) yang terdiri atas laporan keuangan (*Financial Statement*) dan catatan atas laporan keuangan (*Notes of Financial Statements*).
2. Informasi-informasi tambahan (*Supplementary Information*).
3. Laporan-laporan lain selain laporan keuangan (*Other means of Financial reporting*).

FASB dalam SFAC No.1 secara tegas menjelaskan bahwa tujuan pelaporan keuangan adalah bukan sesuatu yang tidak terpengaruh (*immutable*). Tujuan pelaporan keuangan dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi, politik, dan sosial di mana pelaporan keuangan berasal. Adapun tujuan pelaporan keuangan dalam SFAC No.1 adalah:

1. Menyediakan informasi yang bermanfaat bagi investor, potensial investor, kreditur, dan pengguna lainnya, untuk melakukan investasi, pemberi kredit, dan keputusan secara rasional.
2. Menyediakan informasi untuk membantu investor dan potensial investor, kreditur dan pengguna lainnya untuk menilai jumlah, waktu dan ketidakpastian prospek perolehan kas dari dividen atau bunga dari penerima, penjualan penebusan atau pinjaman.

3. Menyediakan informasi tentang sumber daya perusahaan, klaim terhadap sumber daya tersebut, dan pengaruh transaksi, kejadian dan lingkungan serta klaim yang dapat berpengaruh terhadap sumber daya tersebut.

Pada Undang-undang (UU) No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dinyatakan secara jelas bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental lainnya kepada Bapepam. Bapepam mengeluarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-80/PM/1996, yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Namun sejak tanggal 30 September 2003, Bapepam semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya Peraturan Bapepam Nomor: X.K.2, lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, yang kemudian diperbarui dengan dikeluarkannya Peraturan Bapepam X.K.6, lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat Di Bursa Efek Indonesia dan Di Bursa Efek Negara Lain. Hingga dikeluarkannya lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-40/BL/2007 tentang Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat Di Bursa Efek Indonesia dan Di Bursa Efek Negara Lain.

2.1.4 Ketepatan Waktu (*timeliness*)

Tepat waktu diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut (Baridwan, 1997). Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi, tetapi relevansi informasi tidak dimungkinkan tanpa ketepatan waktu. Informasi mengenai kondisi dan posisi perusahaan harus secara cepat dan tepat waktu sampai ke pemakai laporan keuangan.

Chamber dan Penman dalam Hilmi dan Ali (2008) dalam mendefinisikan ketepatan waktu dalam dua cara yaitu :

1. Ketepatan waktu didefinisikan sebagai keterlambatan waktu pelaporan dari tanggal laporan keuangan sampai tanggal melaporkan.
2. Ketepatan waktu ditentukan dengan ketepatan waktu pelaporan relatif atas tanggal pelaporan yang diharapkan.

2.1.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Banyak faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan. Adapun faktor-faktor tersebut di antaranya :

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka

semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu.

Penelitian Dye dan Sridar dalam penelitian Wirakusuma (2004) mengungkapkan bahwa perusahaan dengan hasil gemilang cenderung berusaha untuk menyajikan laporan keuangannya lebih tepat waktu. Semakin tinggi atau rendahnya profitabilitas suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan. Penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan akan cenderung menunda penyampaian laporan keuangan apabila perusahaan yakin terdapat berita buruk dalam laporan keuangan tersebut, karena berpengaruh pada kualitas laba.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyerahkan laporan keuangannya.

Dalam penelitian ini menggunakan *return on asset (ROA)*, dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{LabaSebelumPajak}{TotalAsset} \times 100\%$$

2. Likuiditas

Likuiditas adalah ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo, dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya. Rasio likuiditas yang sering digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan rasio lancar dan rasio *quick (acid test ratio)* (Hanafi dan Halim, 2003:79).

Penelitian Hilmi dan Ali (2008) menghasilkan bukti empiris bahwa likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio (CR)*, dengan rumus sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Leverage Keuangan

Leverage mengacu pada seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aktiva perusahaan. Weston dan Copeland (1995) menyatakan bahwa rasio *leverage* mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. *Leverage* keuangan dapat diartikan sebagai

penggunaan asset dan sumber dana (*source of fund*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Suatu perusahaan yang memiliki *leverage* keuangan yang tinggi berarti memiliki banyak hutang pada pihak luar. Ini berarti perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) akibat hutang yang tinggi (Carslaw dan Kaplan, 1991). Penelitian Schwartz dan Soo (1996) dalam Syafrudin (2004) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibanding perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan juga merupakan berita buruk (*bad news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya.

4. Ukuran Perusahaan

Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak memiliki sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih serta memiliki sistem pengendalian intern yang kuat sehingga akan semakin cepat dalam penyelesaian laporan keuangan. Selain itu, perusahaan besar juga akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menjaga citra perusahaan di mata publik.

Dyer dan Mc Hugh (1975), Carslaw dan Kaplan (1991) dan Owusu-Ansah (2000) dalam penelitian mereka menemukan bahwa ukuran perusahaan secara

signifikan mempunyai hubungan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ukuran (proksi) yang mereka gunakan untuk variabel ukuran perusahaan ini adalah dengan total aset. Bukti empiris yang ada menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki aset yang lebih besar melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih kecil. Mereka berargumen bahwa perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian intern yang kuat, adanya pengawasan dari investor, regulator dan sorotan masyarakat, maka hal ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan auditannya lebih cepat ke publik.

Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan *Ln total asset*. Penggunaan *natural log* (Ln) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Jika nilai *total asset* langsung dipakai begitu saja maka nilai variable akan sangat besar, miliar bahkan triliun. Dengan menggunakan *natural log*, nilai miliar bahkan triliun tersebut disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya.

5. Struktur Kepemilikan

Menurut Respati (Shaleh, 2004) bahwa struktur kepemilikan sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. Terdapat dua aspek kepemilikan yang perlu dipertimbangkan yaitu kepemilikan oleh pihak luar dan kepemilikan oleh pihak dalam.

Suharli dan Rachriliani (2006) mengungkapkan bahwa struktur kepemilikan perusahaan dapat disebut juga sebagai struktur kepemilikan saham, yaitu suatu perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh pihak dalam atau manajemen perusahaan (*insider ownership's*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak luar (*outsider ownership's*).

Kepemilikan perusahaan oleh pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui massa berupa kritikan atau komentar kepemilikan pihak luar dapat diukur dengan presentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki *outsider ownership*.

2.2 Penelitian Terdahulu

1. Davies (1980) meneliti pengaruh kualifikasi laporan audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan di Australia. Hasil penelitiannya menemukan bahwa kualifikasi audit berpengaruh terhadap keterlambatan pelaporan keuangan.
2. Schwartz (1996) menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ditemukan bukti empiris bahwa perubahan auditor perusahaan yang terjadi pada awal tahun fiskal cenderung menyebabkan keterlambatan yang tinggi dalam pelaporan keuangan dibandingkan perubahan auditor perusahaan yang terjadi pada akhir tahun fiskal. Strategi penundaan pelaporan perubahan auditor bertujuan untuk

menyembunyikan keadaan/peristiwa yang terjadi seputar perusahaan auditor.

3. Owusu dan Ansah (2000) menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan di pasar modal yang berkembang di Zimbabwe. Faktor-faktor yang dimasukkan adalah ukuran perusahaan, *Profitability*, umur perusahaan, waktu tunggu pelaporan audit, *gearing*, item luar biasa, bulan dari akhir tahun finansial. Hasilnya hanya ukuran perusahaan yang mempengaruhi ketepatan waktu dimana perusahaan mengeluarkan laporan akhir tahun yang di audit.
4. Na'im (1999) menguji beberapa faktor ketepatan waktu perusahaan-perusahaan di Indonesia dan menemukan bahwa ukuran perusahaan, *financial distress* (yang diukur menggunakan *debt to equity ratio*) tidak secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu, sedangkan faktor *profitability* yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan.
5. Bandi dan Hananto (2002) menguji penelitian mengenai ketepatan waktu pelaporan (*timeliness*) dan hubungannya dengan reaksi pasar atas ketepatan waktu untuk periode 1993-1998. Hasil penelitiannya menemukan bukti empiris bahwa keterlambatan antara perusahaan besar dan kecil berbeda dari temuan empiris lainnya, dalam

penelitian ini yaitu ketepatan waktu pelaporan antara pelaporan sebelum dan sesudah waktu yang diharapkan tidak berpengaruh.

6. Respati (2004) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) tahun 1999. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *profitability* dan konsentrasi kepemilikan pihak luar (*Outsider Ownership Concretation*) berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
7. Shaleh (2004) melakukan penelitian tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Faktor-faktor yang diteliti adalah rasio *gearing*, profitabilitas, ukuran perusahaan, item luar biasa, dan struktur kepemilikan. Hasil penelitiannya ditentukan bahwa variabel item luar biasa secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
8. Hilmi dan Ali (2008) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta untuk periode waktu 2004-2006. Hasilnya profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, dan reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan. Sedangkan variabel *lverage* keuangan dan opini auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

9. Annisa (2004) meneliti faktor-faktor seperti opini audit, kualitas auditor, profitabilitas dan *leverage* keuangan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ pada tahun 2000. Hasil penelitiannya menemukan hanya opini audit yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
10. Ukago (2004) meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di BEJ. Dari hasil penelitiannya ditemukan bahwa *debt to equity ratio*, *profitability* dan kompleksitas operasi secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Secara ringkas, penelitian-penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan disajikan pada tabel 2.1

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

Peneliti	Topik	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Davies Whitterd 1980)	pengaruh kualifikasi laporan audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan di Australia	Kualifikasi audit	kualifikasi audit berpengaruh terhadap keterlambatan pelaporan keuangan
chwartz 1996)	Menguji sejauh mana anggota SEC mematuhi peraturan federal yang mengharuskan informasi perubahan auditor dilaporkan secara tepat waktu dan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan	Kompetensi auditor, Ukuran perusahaan, Perusahaan yang menggunakan auditor big-6, Kesulitan keuangan perusahaan, Waktu perubahan auditor	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketidakpatuhan dan keterlambatan pelaporan keuangan. Perusahaan yang menggunakan auditor big- 6 cenderung lebih patuh dan tepat waktu terhadap peraturan SEC dibandingkan perusahaan non big-6. Tingginya tingkat ketidakpatuhan pelaporan keuangan dipengaruhi oleh kesulitan keuangan perusahaan.

			Keterlambatan waktu pelaporan keuangan dipengaruhi oleh waktu perubahan auditor.
usu dan ah (2000)	Menguji faktor-faktor ketepatan waktu laporan keuangan di pasar modal yang berkembang di Zimbabwe	<i>Profitability</i> , Umur perusahaan, Waktu tunggu pelaporan audit, <i>Gearing</i> .	Hanya ukuran perusahaan yang mempengaruhi ketepatan waktu dimana perusahaan mengeluarkan laporan akhir tahunan yang di audit.
hun Naim 99)	Faktor ketepatan waktu perusahaan-perusahaan di Indonesia	Ukuran perusahaan, <i>Financial distress</i> , <i>Profitability</i> , Opini Audit	Faktor ukuran perusahaan, <i>Financial distress</i> , dan Opini audit tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan <i>profitability</i> secara signifikan berpengaruh
andi dan	Menguji penelitian	Keterlambatan	Keterlambatan antara

anto 02)	mengenai ketepatan waktu pelaporan (<i>timeliness</i>) dan hubungannya dengan reaksi Pasar atas ketepatan waktu untuk periode 1993-1998	pelaporan setelah audit, dan Keterlambatan total	perusahaan besar dan kecil berbeda dengan temuan empiris lainnya dalam penelitian ini yaitu ketepatan waktu pelaporan antara pelaporan sebelum dan sesudah waktu yang diharapkan tidak berpengaruh
spati 04)	Penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) tahun 1999.	Profitabilitas, <i>Outsider ownership concretation</i> , Ukuran perusahaan, <i>Insider ownership concretation</i> , <i>Debt to equity ratio</i> .	<i>Profitability</i> dan konsentrasi kepemilikan pihak luar (<i>Outsider Ownership Concretation</i>) berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan, <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan
haleh	Penelitian tentang ketepatan	Rasio <i>gearing</i> ,	Variabel item luar biasa

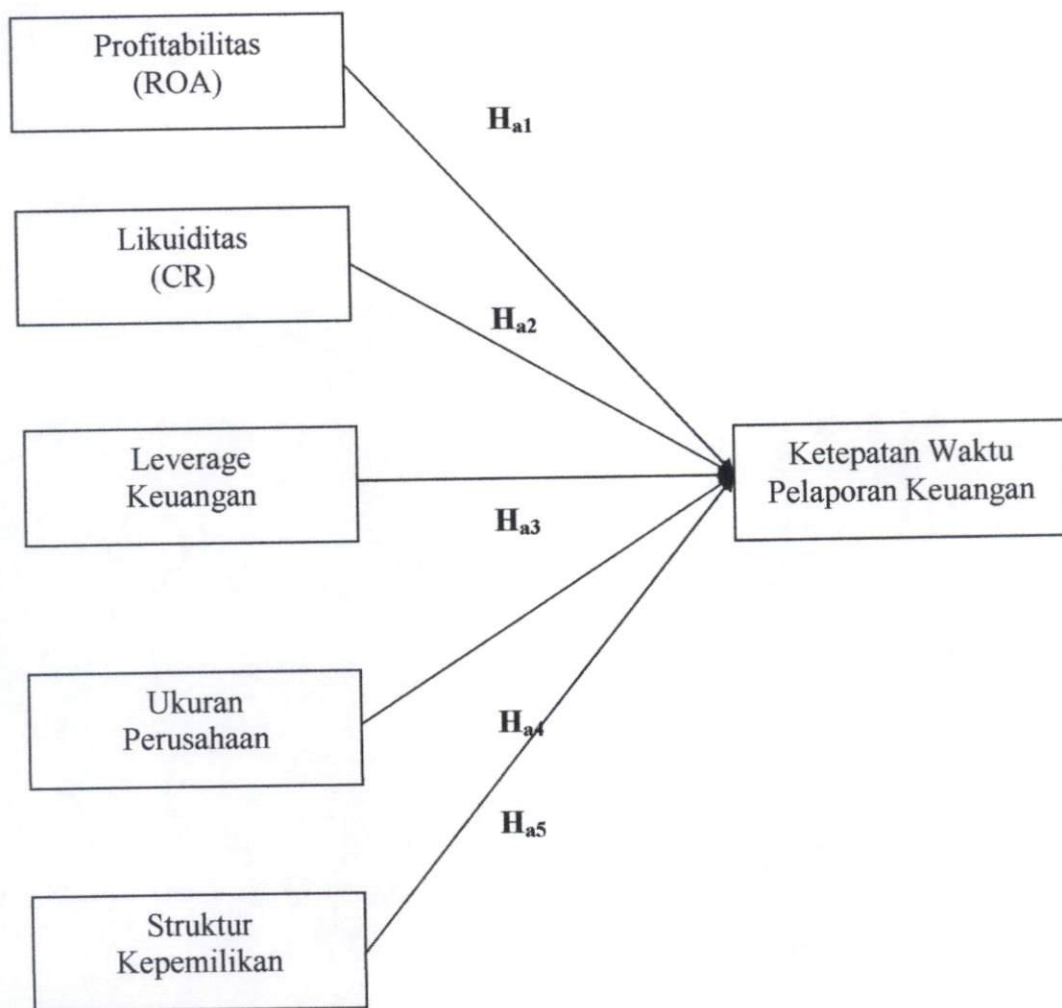
4)	waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.	profitabilitas, ukuran perusahaan, item luar biasa, dan struktur kepemilikan.	secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
ri Hilmi Syaiful (2008)	Peneliti mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta untuk periode waktu 2004-2006	Profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, reputasi KAP, <i>lverage</i> keuangan dan opini auditor	Profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, dan reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan variabel <i>lverage</i> keuangan dan opini auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
nnisa	Meneliti faktor-faktor	Opini audit, kualitas	Hasil penelitiannya

4)	seperti opini audit, kualitas auditor, profitabilitas, dan <i>leverage</i> keuangan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ paa tahun 2000.	auditor, profitabilitas, dan <i>leverage</i> keuangan	menemukan hanya opini audit yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
ago (2004)	Meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di BEJ	<i>debt to equity ratio</i> , <i>profitability</i> dan kompleksitas operasi	Dari hasil penelitiannya ditemukan bahwa <i>debt to equity ratio</i> , <i>profitability</i> dan kompleksitas operasi secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan

ber : Jurnal

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan pada hubungan teoritis antara variabel profitabilitas, likuiditas, *laverage* keuangan, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, maka kerangka pemikiran teoritis akan tampak sebagai berikut:



2.4 Hipotesis

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal

ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyerahkan laporan keuangannya.

Hipotesis pertama yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_{a1}: Profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Likuiditas adalah ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo, dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya. Rasio likuiditas yang sering digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan rasio lancar dan rasio *quick (acid test ratio)* (Hanafi dan Halim, 2003:79).

Penelitian Hilmi dan Ali (2008) menghasilkan bukti empiris bahwa likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Hipotesis kedua yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{a2}: Likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3. Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Suatu perusahaan yang memiliki *leverage* keuangan yang tinggi berarti memiliki banyak hutang pada pihak luar. Ini berarti perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) akibat hutang yang tinggi. Kesulitan keuangan juga merupakan berita buruk (*bad news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya.

Hipotesis ketiga yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai:

H_{a3}: Leverage keuangan perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah ukuran perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai asset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item – item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Bukti empiris yang ada menunjukkan

bahwa perusahaan yang memiliki aset yang lebih besar melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih kecil. Mereka berargumen bahwa perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian intern yang kuat, adanya pengawasan dari investor, regulator dan sorotan masyarakat, maka hal ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan auditannya lebih cepat ke publik.

Hipotesis keempat yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{a4} : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Struktur kepemilikan perusahaan secara langsung akan menentukan besar kecilnya kekuasaan manajer relatif terhadap pemegang saham. Masalah struktur kepemilikan ini dapat menimbulkan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Tetapi jika struktur kepemilikan lebih banyak berada di tangan manajer, maka manajer akan lebih leluasa dalam mengatur melakukan pilihan-pilihan metode akuntansi, serta kebijakan-kebijakan akuntansi perusahaan.

Hipotesis kelima yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

H_{a5} : Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang untuk mengamati ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan construction di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini mengkaji hubungan antara profitabilitas, likuiditas, *leverage* keuangan, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan beberapa sampel perusahaan construction yang listing di BEI periode tahun 2008-2012.

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel-variabel penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*) (Indrianto dan Supomo, 1999). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu (*timelinnnes*). Ketepatan waktu (*timelinnnes*) didefinisikan sebagai suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya untuk mengambil keputusan. Ketepatan waktu pelaporan pada penelitian ini diukur berdasarkan pada tanggal laporan keuangan dipublikasikan oleh bursa di media massa. Ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan berdasarkan Undang-undang No.8 tahun 1995 dan KEP-No.36/PM/2003 yang menyatakan bahwa perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit selambat-lambatnya

90 hari setelah tahun buku berakhir atau batas akhir penyampaian laporan tanggal 31 Maret tahun berikutnya, yang diukur menggunakan dummy variabel, dimana kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan ke publik.

2. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas, identik dengan variabel penjelas, atau *independent/explanatory variable* (Indrianto dan Supomo, 1999). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:

➤ Profitabilitas (*Profit*)

Profitability menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset (ROA)*, ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan (Santoso, 1995:97). ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{LabaSebelumPajak}}{\text{TotalAsset}} \times 100\%$$

➤ Likuiditas (CR)

Likuiditas adalah ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo, dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya. Rasio likuiditas yang sering digunakan

untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan rasio lancar dan rasio *quick (acid test ratio)* (Hanafi dan Halim, 2003:79). Dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio (CR)*, dengan rumus sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

➤ **Lverage Keuangan**

Lverage keuangan merupakan cerminan dari struktur modal perusahaan. Variabel ini diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) yang merupakan perbandingan total utang dengan modal sendiri.

➤ **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan *Ln total asset*. Penggunaan *natural log* (Ln) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Jika nilai *total asset* langsung dipakai begitu saja maka nilai variable akan sangat besar, miliar bahkan triliun. Dengan menggunakan *natural log*, nilai

miliar bahkan triliun tersebut disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya.

➤ Struktur Kepemilikan

Konsentrasi kepemilikan pihak luar dalam penelitian ini diukur dengan presentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki *outsiderownership* (Respati, 2004).

Selanjutnya, untuk lebih jelasnya definisi operasional variabel penelitian dapat diringkas seperti yang nampak pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Pengukuran
1.	Variabel dependen : Ketepatan waktu pelaporan keuangan	Menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi informasi pelaporan.	Menggunakan variabel <i>Dummy</i> dimana : 0 untuk yang tidak tepat waktu 1 untuk yang tepat waktu
2.	Variabel Independen : Profitabilitas (ROA)	Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dimasa mendatang.	$ROA = \frac{\text{LabaSebelumPajak}}{\text{TotalAsset}} \times 100\%$
	Likuiditas (CR)	Ketersediaan sumber daya	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$

Leverage Keuangan	<p>(kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo.</p> <p>Mencerminkan struktur modal.</p>	<p><i>Debt to equity ratio</i> (DER) yang merupakan perbandingan total utang dengan modal sendiri.</p>
Ukuran Perusahaan	<p>Ukuran perusahaan dapat dinilai dari total nilai aktiva, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya.</p>	<p>Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan proksi total asset yang listed perusahaan Konstruksi di BEI.</p>
Struktur Kepemilikan	<p>Terdapat dua aspek yang perlu dipertimbangkan yaitu : kepemilikan oleh pihak luar dan kepemilikan oleh pihak dalam.</p>	<p>Diukur dengan presentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki <i>outsider ownership</i>.</p>

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan construction yang terdaftar di BEI dengan mengacu pada perusahaan-perusahaan yang tercatat di dalam Indonesian Capital Market Directory (ICMD) tahun 2008-2012. Diketahui bahwa populasi yang ada sebanyak 12 perusahaan construction yang telah *go public*.

Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive random sampling yaitu metode pengumpulan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah:

1. Perusahaan yang sudah listing di BEI selama lima tahun berturut-turut yaitu tahun 2008, 2009, 2010, 2011 dan 2012.
2. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya ke BAPEPAM serta mempublikasikannya di dalam ICMD tahun 2008, 2009, 2010, 2011 dan 2012.
3. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data tentang laporan keuangan yang berkaitan dengan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan kriteria diatas, peneliti mengambil 7 perusahaan construction yang akan dijadikan sampel penelitian, yakni :

Tabel 3.2

Nama-nama Perusahaan Construction yang menjadi sampel penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADHI	Adhi Karya (Persero)Tbk
2.	DEWA	Darma Henwa Tbk
3.	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
4.	PTRO	Petrosea Tbk
5.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
6.	TURB	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk
7.	WIKA	Wijaya Karya (Persero)Tbk

Sumber : www.jsx.co.id (company profile; submitted offline)

3.3 Data yang Diperlukan

Dalam penelitian jenis data yang diperlukan adalah jenis data sekunder, di mana data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Laksana dalam Ardiansyah, 2004). Data sekunder dapat dibagi menjadi dua :

3.3.1 Data Umum

Data umum yang digunakan dalam penelitian ini mencakup nama-nama perusahaan yang dijadikan sampel oleh peneliti.

3.3.2 Data Khusus

Data ketepatan waktu pelaporan keuangan diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yang terdapat di *Capital Market Reference Center* (CMRC) BEJ dan *Jakarta Stock Exchange, annual report* perusahaan construction.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Peneliti memperoleh data profitabilitas, likuiditas, *leverage* keuangan, ukuran perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) di Padang.

3.5 Metode Analisis Data

Alat statistik yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Mason *et.al* 1999).

2. Pengujian Hipotesis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Karena metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal) dan variabel independennya merupakan campuran antara variabel kontinu (metrik) dan kategorial (non metrik). Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah

variabel-variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage* keuangan, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan mempengaruhi ketepatan penyampaian pelaporan keuangan pada perusahaan construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam teknik analisis, penelitian menggunakan alat analisis regresi logistik, karena menurut Prabu dan Ashari (2005) regresi logistik digunakan pada persamaan di mana variabel dependennya merupakan skala ordinal atau menggunakan variabel *dummy*.

Menurut Kuncoro (2001) regresi logistik tidak memiliki asumsi normalitas atau variabel bebas yang digunakan dalam model, artinya variabel penjelasnya tidak harus memiliki distribusi normal, linear maupun memiliki varian yang sama dalam setiap grup. Gujarati (1995) menyatakan bahwa regresi logistik juga mengabaikan masalah *heteroscedacity*, artinya variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing-masing variabel independennya.

Model analisis *logistic regression* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\ln (TL/1-TL) = \alpha + b_1ROA + b_2CR + b_3DER + b_4SIZE + b_5OUTSIDER + \varepsilon$$

Keterangan:

$\ln (TL/1-TL)$ = Simbol yang menunjukkan probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan

α = Konstanta

b_1-b_5 = Koefisien regresi

ROA = *Return On Asset*

CR = *Current Ratio*

DER = *Debt to Equity Ratio*

SIZE = Ukuran perusahaan

OUTSIDER = Struktur kepemilikan saham perusahaan

ε = variabel gangguan

Analisis pengujian dengan *logistic regression* menurut Santoso (2001) perlu memperhatikan hal – hal berikut:

a. Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*).

Dengan memperhatikan output dari *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis :

H_0 : Tidak ada perbedaan nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang di amati.

H_a : Ada perbedaan nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Dengan memperhatikan nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *chisquare* pada bagian bahwa uji *Hosmer and Lemeshow*

1. Jika probabilitas $> 0,05$ H_0 diterima
2. Jika probabilitas $< 0,05$ H_0 ditolak

b. Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Memperhatikan angka *-2 log likelihood (LL)* pada awal (*blok number = 0*) dan angka *-2 log likelihood* pada *blok number = 1*. Jika terjadi penurunan angka *-2*

log likelihood (block number 0 – block number 1) menunjukkan model regresi yang baik. *Log likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian “*Sum of squared Error*” pada model regresi, sehingga penurunan *log likelihood* menunjukkan model regresi yang baik.

c. Menguji Koefisien Regresi

Pengujian koefisien regresi dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini :

1. Tingkat signifikan (α) yang digunakan sebesar 5 persen (0,05)
2. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikan p-value (*probabilitas value*). Jika p-value (*signifikan*) $> \alpha$, maka hipotesis alternatif ditolak. Sebaliknya jika p-value $< \alpha$, maka hipotesis alternatif diterima.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Deskripsi objek penelitian ini akan mengkaji perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan kriteria dalam pemilihan sampel, maka sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan, sehingga jumlah sampel total dengan periode penelitian 5 tahun adalah 35 data sampel. Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut mulai tahun 2008, 2009, 2010, 2011 dan 2012 .

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage* keuangan, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan. Variabel-variabel ini merupakan variabel yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Dengan variabel tersebut dapat diperoleh hasil faktor-faktor apa sajakah yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan-perusahaan publik di Indonesia, terlebih bila variabel-variabel pengaruh ini diterapkan pada perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Adapun perusahaan-perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADHI	Adhi Karya (Persero)Tbk
2.	DEWA	Darma Henwa Tbk
3.	JKON	PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
4.	PTRO	Petrosea Tbk
5.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
6.	TURB	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk
7.	WIKA	Wijaya Karya (Persero)Tbk

Tabel 4.1

Distribusi Perusahaan yang Tepat Waktu dan Tidak Tepat Waktu dalam Pelaporan Keuangan selama Periode Penelitian

Tahun	Kategori				Rata-Rata	
	Perusahaan Tepat Waktu		Perusahaan Tidak Tepat Waktu			
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
2008	0	0	7	25	7	20
2009	0	0	7	25	7	20
2010	0	0	7	25	7	20
2011	3	42.87	4	14.28	7	20
2012	4	57.13	3	10.72	7	20
Jumlah	7	100	28	100	35	100

Tabel 4.1 menunjukkan perusahaan yang tepat waktu dan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan untuk periode 2008, 2009, 2010, 2011 dan 2012. Perlu diperhatikan bahwa perusahaan sampel yang menyampaikan laporan keuangan cenderung tidak mengalami banyak perubahan dari tahun ke tahun.

Tabel 4.2
Klasifikasi Ketepatan Waktu

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			WAKTU		Percentage
			0	1	Correct
Step 1	WAKTU	0	26	2	92.9
		1	3	4	57.1
	Overall Percentage				85.7

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

		B	Wald	Sig.	Exp(B)	95,0% C.I. for EXP(B)	
						Lower	Upper
Step 1 ^a	ROA	13.376	1.178	.278	6.447E5	.000	1.991E16
	CR	-1.775	.508	.476	.169	.001	22.281
	DER	-.216	.323	.570	.805	.382	1.698

LnTA	7.882	4.175	.041	2.649E3	1.379	5.090E6
KP	-7.301	1.523	.217	.001	.000	73.419
Constant	-49.170	3.998	.046	.000		

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, CR, DER, LnTA, KP.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	21.683 ^a	.317	.501

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	2.841	7	.899

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		WAKTU = 0		WAKTU = 1		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	4	3.994	0	.006	4

2	4	3.980	0	.020	4
3	4	3.906	0	.094	4
4	4	3.783	0	.217	4
5	4	3.576	0	.424	4
6	3	3.355	1	.645	4
7	2	2.951	2	1.049	4
8	2	1.958	2	2.042	4
9	1	.496	2	2.504	3

4.2 Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berkaitan dengan pengumpulan dan peringkat data yang menggambarkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis ini untuk menjelaskan karakteristik sampel terutama mencakup nilai rata-rata (*mean*), nilai ekstrim yaitu nilai minimum dan nilai maksimum, serta standar deviasi.

Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi profitabilitas (ROA), Current Ratio (CR), *leverage* keuangan (DER), ukuran perusahaan (TA) dan kepemilikan publik (KP), maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variabel.

Hal tersebut seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3

Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	35	-.27	.23	.0449	.08617
CR	35	.93	2.81	1.4709	.45259
DER	35	.29	7.75	2.4183	1.76688
LnTA	35	6.11043	7.03922	6.552797 7E0	.26538770
KP	35	.01	.61	.3537	.17243
Valid (listwise)	N 35				

Sumber: Output SPSS 16

Nilai minimum variabel profitabilitas (ROA) adalah -0.27 yaitu Truba Alam Manunggal Engineering Tbk untuk tahun 2012 dan nilai maksimumnya adalah 0.23 yaitu pada Petrosea Tbk untuk tahun 2010. Rata-rata variabel profitabilitas adalah 0.0449 dengan standar deviasi 0.08617. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan perusahaan sampel dalam menghasilkan laba bersih adalah sebesar 0.44 persen.

Nilai minimum variabel Current Ratio (CR) adalah 0.93 yaitu Darma Henwa Tbk untuk tahun 2009 dan nilai maksimumnya adalah 2.81 yaitu pada Petrosea Tbk untuk tahun 2010. Rata-rata variabel pada current ratio adalah 1.4709 dengan standar deviasi 0.45259. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan perusahaan sampel dalam menghasilkan asset lancar adalah sebesar 1.47 persen.

Nilai minimum variabel *leverage* keuangan (DER) adalah sebesar 0.29 yaitu pada Darma Henwa Tbk untuk tahun 2011 dan nilai maksimumnya 7.75 yaitu Adhi Karya (Persero) Tbk tahun 2008. Rata-rata variabel *leverage* keuangan adalah 2.4183 dengan standar deviasi 1.76688. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan perusahaan sampel dalam menilai ketersediaan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya adalah sebesar 2.41 persen.

Nilai minimum ukuran perusahaan (LnTA) adalah sebesar 6.11043 yaitu pada Total Bangun Persada Tbk tahun 2009 dan nilai maksimumnya 7.03922 yaitu Wijaya Karya (Persero) Tbk pada tahun 2012. Hal ini menunjukkan bahwa *logaritmanatural* (Ln) *total asset* yang dimiliki oleh perusahaan sampel adalah antara 6.110 sampai dengan 7.039. Kemudian nilai rata-rata variabel ukuran perusahaan (LnTA) adalah sebesar 6.5527977 dengan standar deviasi 0.26538770. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan perusahaan sampel dalam ukuran perusahaan adalah sebesar 6.55 persen.

Nilai minimum variabel kepemilikan publik (KP) adalah 0.01450 yaitu Petrosea Tbk untuk tahun 2008 dan nilai maksimumnya adalah 0.60710 yaitu pada Darma Henwa Tbk untuk tahun 2011. Rata-rata variabel kepemilikan publik adalah 0.3537457 dengan standar deviasi 0.17243121. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan perusahaan sampel dalam menyajikan kepemilikan publik adalah sebesar 0.35 persen.

4.2.2 Menguji Koefisien Regresi

Tahap ini adalah uji koefisien regresi dimana hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.4. Tabel tersebut menunjukkan hasil pengujian dengan regresi logistik pada tingkat signifikan 5 persen. Berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi, dengan merujuk pada nilai *p-value* untuk seluruh estimator, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan adalah variabel profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Lverage Keuangan (DER), ukuran perusahaan (SIZE) dan Struktur Kepemilikan (KP). Hal ini didasarkan nilai $p\text{-value} < 0,05$. Dari pengujian persamaan regresi logistic tersebut maka diperoleh model regresi logistik sebagai berikut:

Tabel 4.4

Uji Koefisien Regresi

Uji Koefisien Regresi

		B	Sig.	Exp(B)	95,0% C.I. for EXP(B)		
					Lower	Upper	
Step 1 ^a	ROA	13.376	.278	6.447E5	.000	1.991E16	Tidak Signifikan
	CR	-1.775	.476	.169	.001	22.281	Tidak Signifikan
	DER	-.216	.570	.805	.382	1.698	Tidak Signifikan
	LnTA	7.882	.041	2.649E3	1.379	5.090E6	Signifikan
	KP	-7.301	.217	.001	.000	73.419	Tidak Signifikan
	Constant	-49.170	.046	.000			

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, CR, DER, LnTA, KP.

Dari pengujian, maka diperoleh model regresi logistik sebagai berikut :

$$Ln (KW/1-KW) = -49.170 + 13.376ROA + -1.775CR + -.216DER + 7.882SIZE + -7.301 KP + \epsilon$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -49.170 yang dihasilkan negative, artinya jika ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak dipengaruhi oleh variabel ROA, CR, DER, SIZE dan KP maka akan menurunkan tingkat waktu pelaporan keuangan sebesar 49.170.

2. ROA sebesar 13.376 yang dihasilkan positif, artinya jika variabel ROA naik satu satuan maka akan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan syarat variabel lainnya konstan.
3. CR sebesar -1.775 yang dihasilkan negative, artinya jika CR turun satu satuan maka akan menurunkan ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan syarat variabel konstan.
4. DER sebesar -.216 yang dihasilkan negative, artinya jika DER turun satu satuan maka akan menurunkan ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan syarat variabel konstan.
5. SIZE sebesar 7.882 yang dihasilkan positif, artinya SIZE naik satu satuan maka akan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan syarat variabel lainnya konstan.
6. KP sebesar -7.301 yang dihasilkan negative, artinya jika KP turun satu satuan maka akan menurunkan ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan syarat variabel konstan.

4.2.2.1 Hasil Pengujian Profitabilitas Perusahaan Berpengaruh Terhadap Ketepatan dalam Waktu Pelaporan Keuangan

Pengujian telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan hipotesis:

H_{a1} : Profitabilitas perusahaan tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil pengujian variabel profitabilitas menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 13.376 dengan probabilitas variabel sebesar 0.278 di atas signifikansi 0,05. Hal ini berarti secara statistik H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima, dengan demikian terbukti bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4.2.2.2 Hasil Pengujian Likuiditas Perusahaan Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan

Pengujian telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh Current ratio perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan hipotesis:

H_{a2} : Current Ratio perusahaan tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil pengujian variabel current ratio menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -1.775 dengan probabilitas variabel sebesar 0.476 di atas signifikansi 0,05. Hal ini berarti secara statistik H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima, dengan demikian terbukti bahwa likuiditas yang diproksikan dengan CR tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4.2.2.3 Hasil Pengujian Leverage Perusahaan Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan

Pengujian telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh Leverage perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan hipotesis:

H_{a3} : Leverage perusahaan tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil pengujian variabel leverage keuangan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0.216 dengan probabilitas variabel sebesar 0.570 di atas signifikansi 0,05. Hal ini berarti secara statistik H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima, dengan demikian terbukti bahwa leverage keuangan yang diproksikan dengan DER tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4.2.2.4 Pengujian Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan

Pengujian telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan hipotesis:

H_{a4} : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil pengujian variabel total aset menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 7.882 dengan probabilitas variabel sebesar 0.041 di bawah signifikansi 0,05. Hal ini berarti secara statistik H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak, dengan demikian

terbukti bahwa ukura perusahaan yang diproksikan dengan total signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4.2.2.5 Hasil Pengujian Struktur kepemilikan (*outsider ownership*) Perusahaan Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan

Pengujian telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan hipotesis:

H_{a5} : Struktur kepemilikan perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil pengujian variabel profitabilitas menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -7.301 dengan probabilitas variabel sebesar 0.217 di atas signifikansi 0,05. Hal ini berarti secara statistik H_{a5} ditolak dan H_{05} diterima, dengan demikian terbukti bahwa struktur kepemilikan yang diproksikan dengan presentase kepemilikan publik tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Profitabilitas

Hipotesis pertama adalah bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan tingkat

probabilitas (p) sebesar $0.278 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa hipotesa pertama ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Namun demikian, arah koefisien regresi dalam penelitian ini bertanda positif, yang berarti bahwa semakin rendah tingkat profitabilitas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap semakin tingginya tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat terjadi karena dimungkinkan adanya *taxation motivation* dari manajemen laba sampai pada tingkat laba yang diinginkan untuk mengurangi beban pajak yang dibayar oleh perusahaan (Scott, 2003:379, Setiawati dan Na'im, 2000). Manajer cenderung selalu berusaha untuk meminimalisir kewajiban-kewajibannya, termasuk kewajiban untuk membayar pajak. Bagi manajer semakin kecil pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah berarti semakin kecil kewajibannya (Sulistyanto, 2008:96). Proses tersebut membutuhkan waktu relatif lama sehingga menyebabkan manajemen tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan.

Hasil hipotesis ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Respati (2004) dan Utari Hilmi dan Syaiful Ali (2008) yang menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara pada penelitian ini tidak signifikan berpengaruh. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa jika suatu perusahaan dengan profitabilitas tinggi yang mana merupakan suatu sinyal yang bagus, maka hal ini

menjadi berita baik dan perusahaan cenderung untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

4.3.2 Likuiditas

Hipotesis kedua adalah bahwa likuiditas yang diproksikan dengan CR tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan tingkat likuiditas (p) sebesar $0.476 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa hipotesa kedua ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa likuiditas yang diukur dengan CR tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Setiady (2006), yang menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat likuiditas suatu perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini tidak sesuai dengan logika teori yang ada, dengan demikian perusahaan yang tepat waktu maupun yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya tidak mempertimbangkan tingkat likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi, belum tentu menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Sebaliknya, perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas rendah juga ingin menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, yang bertujuan agar pihak kreditor dapat mengetahui kinerja perusahaan dan mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek perusahaan.

4.3.3 Leverage Keuangan

Hipotesis ketiga adalah bahwa leverage keuangan yang diproksikan dengan DER tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan tingkat leverage keuangan (p) sebesar $0.570 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa hipotesa ketiga ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa leverage keuangan yang diukur dengan DER tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Hasil pengujian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Respati (2001), Ukago (2004), Oktorina dan Suharli (2005), Sudaryanti (2008) dan Hilmi & Ali (2008) yang menyatakan bahwa tingkat *leverage* keuangan suatu perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat leverage keuangan suatu perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel ini tidak berpengaruh dimungkinkan karena trend yang dihasilkan cenderung tetap. Kondisi tersebut yang menyebabkan penelitian ini menjadi tidak signifikan dan memiliki arah keofisien yang berlawanan dengan logika teori. Hal ini mengindikasikan bahwa baik perusahaan yang tepat waktu maupun perusahaan yang tidak tepat waktu mengabaikan informasi tentang *Debt to Equity Ratio (DER)*. Dalam kondisi perekonomian saat ini masalah hutang dianggap biasa dan bukan permasalahan yang luar biasa bagi sebuah perusahaan selama masih ada kemungkinan penyelesaiannya, sehingga informasi tentang hutang diabaikan oleh perusahaan.

4.3.4 Ukuran Perusahaan

Hipotesis keempat adalah bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Ln total asset* signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan tingkat likuiditas (*p*) sebesar $0,041 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa hipotesa keempat diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan *Ln total asset* signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Schwartz (1996), Owusu-Ansah (2000) dan Septriana (2009) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga mendukung landasan teori yang ada yang menyatakan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, karena semakin besar perusahaan, semakin banyak memiliki sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih serta memiliki sistem pengendalian intern yang kuat sehingga akan semakin cepat dalam penyelesaian laporan keuangan. Selain itu, perusahaan besar juga akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menjaga *image* atau citra perusahaan di mata publik.

4.3.5 Struktur Kepemilikan

Hipotesis kelima adalah bahwa struktur kepemilikan yang diproksikan dengan presentase kepemilikan publik tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan tingkat likuiditas (p) sebesar $0.217 > 0.05$ yang menunjukkan bahwa hipotesa kelima ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa struktur kepemilikan yang diukur dari presentase kepemilikan publik tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Hasil hipotesis ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Respati (2004) , Shaleh (2004) dan Utari Hilmi & Syaiful Ali (2008) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara pada penelitian ini tidak berpengaruh. Hal tersebut tidak sesuai dengan logika teori yang ada bahwa dengan adanya konsentrasi kepemilikan publik maka pihak manajemen akan mendapat tekanan dari pihak luar perusahaan atau *shareholder* untuk lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan, karena pemegang saham dari pihak luar ingin dengan segera mengetahui informasi perkembangan dan kondisi perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian regresi logistik diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan *go public* Perusahaan *Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode waktu 2008-2012 adalah ukuran perusahaan. Sedangkan variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage* keuangan dan struktur kepemilikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Profitabilitas perusahaan tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun demikian, arah koefisien regresi dalam penelitian ini bertanda positif, yang berarti bahwa semakin rendah tingkat profitabilitas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap semakin tingginya tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5.1.2 Likuiditas perusahaan tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tingkat likuiditas suatu perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu atau tidak tepat waktu.

- 5.1.3 Leverage keuangan perusahaan tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tinggi rendahnya tingkat leverage keuangan suatu perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu atau tidak tepat waktu.
- 5.1.4 Ukuran perusahaan signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak memiliki sumber daya, lebih banyak staff akuntansi dan sistem informasi yang canggih serta memiliki sistem pengendalian intern yang kuat sehingga akan semakin cepat dalam penyelesaian laporan keuangan. Selain itu untuk menjaga *image* atau citra perusahaan di mata publik.
- 5.1.5 Struktur Kepemilikan perusahaan tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan adanya konsentrasi kepemilikan publik maka pihak manajemen akan mendapat tekanan dari pihak luar perusahaan atau *shareholder* untuk lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan, karena pemegang saham dari pihak luar ingin dengan segera mengetahui informasi perkembangan dan kondisi perusahaan.

5.2 Saran

- 5.2.1 Bagi perusahaan disarankan agar dapat mengungkapkan pelaporan keuangan tepat waktu, agar kualitas informasi yang disajikan dalam

laporan keuangan tidak berkurang dan berguna bagi pemakai keuangan.

- 5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat mengembangkan penelitian dengan metode yang berbeda, sampel yang berbeda dan memperluas rentang waktu penelitian.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan faktor yang mempengaruhinya memiliki berbagai keterbatasan diantaranya :

- 5.3.1 Penelitian ini belum memasukkan faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan misalnya opini audit, kondisi pasar dan kualitas sistem pengendalian intern.
- 5.3.2 Penelitian ini didasarkan pada data yang dipublikasikan. Data primer dari perusahaan maupun akuntan publik yang tidak dapat dipublikasikan seperti tingkat pengendalian internal, kualitas SPI, opini audit perusahaan tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
- 5.3.3 Penelitian ini belum memberikan klasifikasi secara rinci tentang waktu pelaporannya, sehingga hasil temuan ini tidak sampai menganalisis ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menurut presisi harinya.

Variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan satu proksi dalam melakukan pengujian terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5.4 Implikasi Hasil Penelitian

Manfaat yang dapat diambil setelah penelitian ini dilakukan adalah :

1. Memberikan manfaat bagi praktisi manajemen perusahaan, analisis keuangan, investor dan kreditor.
2. Memberikan arah studi tentang konsep ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Memberikan informasi tentang aplikasi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anissa, Nur, 2004. "Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan : Kajian atas Kinerja Manajemen, Kualitas Auditor dan Opini Audit", *BALANCE : Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, Vol. 1, No. 2:42-53
- Baridwan, Zaki. 1997. *Intermediate Accounting*. Edisi Tujuh. Yogyakarta. BPFE.
- Bandi, 2000. Kepercayaan Waktu Atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia, "Simposium Nasional Akuntansi III". pp 66-77.
- Bandi, dan Hananto, S.T. 2002. "Ketetapan Waktu Atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Pp 155-164.
- Belkaoui, Ahmad Riahi . 2006. *Accounting Theory*. Edisi Kelima. Jilid Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Carslaw, C.A.P.N., and Kaplan, S.E. 1991. "An Examination of Audit Delay. Further Evidnece from New Zealand". *Accounting and Business Research*. Vol. 22 (82), (Winter) pp :21-32.
- Davies, B dan Whittred, G. P. 1980. "The Association Between Selected Corporate Attribututes and Timeliness in Corparate Reporting : Future Analysis". xx Juni. Pp 48-60.
- Dyer, J.C and Mc Hugh, A.L 1975, "The timeliness of the Australian annual report", *Journal of Accounting Research*, 13 (3) : 204-219
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill, James O. dan Moira Chatton. 2008. *Memahami Laporan Keuangan (Edisi Terjemahan)*. PPM . Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007 .*Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. PT Raja Grafindo Persada .Jakarta.
- Hilmi, Ali. 2008. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan*. Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.

- International Accounting Standard Committee, 1995, *International Accounting Standard IAS-10* (Reformatted 19994), Pp 181-188, London.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002 . *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. BPFE . Yogyakarta.
- Kieso, Donald. E., J.J. Weygandt, dan T.D. Warfield. 2002. *Akuntansi Intermediate*, Edisi Kesepuluh. Jilid 1. Diterjemahkan oleh Emil Salim. Jakarta : Erlangga.
- Mulyadi, Kanaka. 2002. *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat.
- Na'im, Ainun, 1999, "Nilain Informasi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan : Analisis Empiris Regulasi Informasi di Indonesia" . *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 14 No. 2
- Owusu, Stephen & Ansah 2000. "Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market : Empirical Evidence From The Zimbabwe Stock Exchange". *Journal Accounting and Business*. Vol 30.30.
- Peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. 2008.
www.bapepam.go.id
- Rahmat, Saleh. 2004. "Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta". *Symposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar*. Desember 2004.
- Respati, Novita Wening, Tyas. 2004. *Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan : Studi empiris di Bursa Efek Jakarta*. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Schwartz, K & B. Soo. 1996. "Evidence of Regulatory Non Compliance with xx Disclosure Rules on Auditor Changes". *The Accounting Riview* (4)
- Sekaran, Uma. 2006. *Research method for Business*. Diterjemahkan oleh Kwan Men Yon. Jakarta : Salemba Empat.
- Simamora, Henry. 2002 . *Auditing Jilid I*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Syafrudin, M. 2004. "Pengaruh Ketidaktepatwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan pada Earning Response Coefficient : Studi di Bursa Efek Jakarta. *Symposium Nasional Akuntansi VII Ikatan Akuntan Indonesia* Hal : 754-776.
- Trihendradi, C. 2009. *Step By Step SPSS 16.0 Analisis Data Statistika*. CV Andi Offset: Yogyakarta.

Ukago, K. I. Ghazali, dan Sugiyono, 2005. "*Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan : Bukti Empiris emiten di Bursa Efek Jakarta*", *Jurnal Maksi*, Vol. 5 1:13-33

Wirakusuma, Made Gede. 2004. "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik (Studi empiris mengenai Keberadaan divisi internal audit pada perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*". *Simposium Nasional Akuntansi VII*. (Desember) : pp 1202-1222.

<http://www.idx.co.id/MainMenu/Peraturan/BAPEPAM/tabid/103/lang/en-US/language/en-US/Default.aspx>.

KETEPATAN WAKTU

Nama Perusahaan	2008	2009	2010	2011	2012
Adhi Karya (Persero) Tbk	04-Mar-13	26-Feb-13	01-Apr-11	02-Apr-12	11-Mar-13
Darma Henwa Tbk	04-Mar-13	26-Feb-13	01-Apr-11	02-Apr-12	02-Apr-13
PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	04-Mar-12	26-Feb-13	01-Apr-11	02-Apr-12	02-Apr-13
Petrosea Tbk	04-Mar-13	26-Feb-13	01-Apr-11	12-Mar-12	28-Mar-13
Total Baangun Persada Tbk	04-Mar-13	26-Feb-11	31-Mar-11	22-Mar-12	26-Mar-13
Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	04-Mar-13	26-Feb-13	18-Jul-11	06-Agust-12	27-Agust-13
Wijaya Karya (Persero) Tbk	04-Mar-13	26-Feb-13	01-Apr-11	28-Mar-12	18-Mar-13

Adhi Karya (Persero) Tbk (million Rp)	2008	2009	2010	2011	2012
Total Assets	5.125.369	5.629.455	4.927.697	6.112.954	7.872.074
Shareholders' Equity	584.279	731.200	861.113	990.368	11.809.199
Liabilities	4.525.469	4.888.581	4.059.941	5.122.586	6.691.155
Debt to Equity (x)	7.75	6.69	4.71	5.17	5.67
Comprehensive Profit (Loss)			181.525	182.727	213.651
ROA	0.02	0.05	0.06	0.05	0.05
Darma Henwa Tbk					
Total Assets	5.885.567	4.344.577	4.158.441	3.682.750	4.249.731
Shareholders' Equity	3.041.697	2.573.452	3.024.757	2.845.268	2.645.445
Liabilities	2.842.108	1.761.754	1.121.138	837.481	1.604.286
Debt to Equity (x)	0.93	0.68	0.37	0.29	0.61
Comprehensive Profit (Loss)			6.035	(218.047)	(388.713)
ROA	0.01	(0.01)	(0.04)	(0.04)	(0.12)
PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk					
Total Assets	1.369.149	1.538.696	1.952.978	2.207.158	2.557.731
Shareholders' Equity	580.595	663.910	742.958	859.562	1.015.603
Liabilities	781.129	864.166	1.192.552	1.347.596	1.542.128
Debt to Equity (x)	1.35	1.30	1.61	1.57	1.52
Comprehensive Profit (Loss)			115.364	137.104	185.246
ROA	0.12	0.12	0.08	0.09	0.10
Petrosea Tbk					
Total Assets	1.952.035	1.828.385	2.000.605	3.421.338	5.122.605
Shareholders' Equity	773.694	752.103	1.084.989	1.443.916	1.811.094
Liabilities	1.178.340	1.076.281	915.616	1.977.422	3.311.511
Debt to Equity (x)	1.52	1.43	0.84	1.37	1.83
Comprehensive Profit (Loss)			379.906	477.358	474.942
ROA	0.02	0.02	0.23	0.17	0.11
Total Bangun Persada Tbk					

Total Assets	1.337.631	1.289.549	1.589.350	1.897.419	2.064.069
Shareholders' Equity	445.178	491.832	558.420	673.719	705.837
Liabilities	892.452	797.570	989.121	1.223.700	1.358.232
Debt to Equity (x)	2.00	1.62	1.77	1.82	1.92
Comprehensive Profit (Loss)			80.629	123.515	181.718
ROA	0.03	0.08	0.07	0.09	0.11
Truba Alam Manunggal Engineering Tbk					
Total Assets	7.234.690	6.601.159	6.400.427	3.967.224	2.780.591
Shareholders' Equity	1.708.614	1.958.450	1.903.292	1.332.627	490.222
Liabilities	5.418.035	4.537.815	4.435.126	2.634.597	2.290.369
Debt to Equity (x)	3.17	2.32	2.33	1.98	4.67
Comprehensive Profit (Loss)			(52.779)	(586.322)	(834.999)
ROA	0.02	0.06	0.08	(0.10)	(0.27)
Wijaya Karya (Persero) Tbk					
Total Assets	5.771.424	5.700.614	6.286.305	8.322.980	10.945.209
Shareholders' Equity	1.384.641	1.532.941	1.801.624	2.219.376	2.814.006
Liabilities	4.304.026	4.064.899	4.369.537	6.103.604	8.131.204
Debt to Equity (x)	3.11	2.65	2.43	2.75	2.89
Comprehensive Profit (Loss)			311.241	401.828	508.764
ROA	0.04	0.06	0.07	0.07	0.07

ROA	CR	DER	UKURAN PERUSAHAAN
0.02	1.17	7.75	5.125.369
0.01	1.03	0.93	5.885.567
0.12	1.50	1.35	1.369.149
0.02	1.22	1.52	1.952.035
0.03	1.40	2.00	1.337.631
0.02	2.81	3.17	7.234.690
0.04	1.44	3.11	5.771.424
0.05	1.07	6.69	5.629.455
(0.01)	0.93	0.68	4.344.577
0.12	1.51	1.30	1.538.696
0.02	1.34	1.43	1.828.385
0.08	1.54	1.62	1.289.549
0.06	2.40	2.32	6.601.159
0.06	1.44	2.65	5.700.614
0.06	1.14	4.71	4.927.697
(0.04)	2.43	0.37	4.158.441
0.08	1.35	1.61	1.952.978
0.23	1.04	0.84	2.000.605
0.07	1.51	1.77	1.589.350
0.08	1.61	2.33	6.400.427
0.07	1.41	2.43	6.286.305
0.05	1.13	5.17	6.112.954
(0.04)	2.49	0.29	3.682.750
0.09	1.38	1.57	2.207.158
0.17	0.94	1.37	3.421.338
0.09	1.40	1.82	1.897.419
(0.10)	1.98	1.98	3.967.224
0.07	1.14	2.75	8.322.980
0.05	1.24	5.67	7.872.074
(0.12)	1.41	0.61	4.249.731
0.10	1.34	1.52	2.557.731
0.11	1.32	1.83	5.122.605
0.11	1.44	1.92	2.064.069
(0.27)	1.88	4.67	2.780.591
0.07	1.10	2.89	10.945.209

LnTA	Kepemilikan Publik (outsider ownership)	waktu
6,70972	0.4011	0
6,76978	0.5266	0
6,13645	0.1587	0
6,29048	0.0145	0
6,12633	0.3236	0
6,85941	0.5632	0
6,76128	0.3142	0
6,75046	0.4011	0
6,63794	0.5266	0
6,18715	0.1587	0
6,26206	0.0145	0
6,11043	0.3236	0
6,81962	0.5632	0
6,75592	0.3142	0
6,69264	0.4011	0
6,61893	0.5266	0
6,29069	0.1587	0
6,30116	0.0145	0
6,20121	0.3236	0
6,8062	0.5632	0
6,79839	0.3142	0
6,78625	0.4396	0
6,56617	0.6071	0
6,34383	0.1587	1
6,53419	0.3020	1
6,27816	0.3386	0
6,59848	0.5654	0
6,92027	0.3263	1
6,89608	0.4396	1
6,62283	0.6071	0
6,40785	0.1587	1
6,70949	0.3020	1
6,31472	0.3386	0
6,44413	0.5654	0
7,03922	0.3263	1

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	35	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	35	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		35	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
0	0
1	1

Block 1: Method = Enter

Omnibus Tests of Model Coefficients

Model	13.345	5	.020
-------	--------	---	------

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	21.683 ^a	.317	.501

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	2.841	7	.899

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		WAKTU = 0		WAKTU = 1		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	4	3.994	0	.006	4
1	2	4	3.980	0	.020	4

4	4	3.783	0	.217	4
5	4	3.576	0	.424	4
6	3	3.355	1	.645	4
7	2	2.951	2	1.049	4
8	2	1.958	2	2.042	4
9	1	.496	2	2.504	3

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			WAKTU		Percentage Correct
			0	1	
Step 1	WAK	0	26	2	92.9
	TU	1	3	4	57.1
Overall Percentage					85.7

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	ROA	13.376	12.323	1.178	1	.278	6.447E5	.000	1.991E16
	CR	-1.775	2.489	.508	1	.476	.169	.001	22.281
	DER	-.216	.381	.323	1	.570	.805	.382	1.698

KP	-7.301	5.917	1.523	1	.217	.001	.000	1.991E16
Constant	49.170	24.591	3.998	1	.046	.000		

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, CR, DER, LnTA, KP.

Correlation Matrix

		Constant	ROA	CR	DER	LnTA	KP
Step 1	Constant	1.000	-.139	-.158	.231	-.986	.597
	ROA	-.139	1.000	.245	.232	.041	.224
	CR	-.158	.245	1.000	.153	.015	-.016
	DER	.231	.232	.153	1.000	-.285	-.058
	LnTA	-.986	.041	.015	-.285	1.000	-.648
	KP	.597	.224	-.016	-.058	-.648	1.000

Block 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

Observed			Predicted		
			WAKTU		Percentage Correct
			0	1	
Step 0	WAK	0	28	0	100.0
	TU	1	7	0	.0
Overall Percentage					80.0

a. Constant is included in the model.

Observed			0	1	e Correct
Step	WAK	0	28	0	100.0
0	TU	1	7	0	.0
Overall Percentage					80.0

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

Variables in the Equation							
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	
Step 0	Constant	-1.386	.423	10.762	1	.001	.250

Variables not in the Equation

Variables not in the Equation				Score	df	Sig.
Step	Variables	ROA		2.964	1	.085
0		CR		3.025	1	.082
		DER		.027	1	.870
		LnTA		2.514	1	.113
		KP		1.323	1	.250
Overall Statistics				9.735	5	.083

otives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	35	-.27	.23	.0449	.08617
	35	.93	2.81	1.4709	.45259
	35	.29	7.75	2.4183	1.76688
	35	6.11043	7.03922	6.5527977 E0	.26538770
	35	.01	.61	.3537	.17243
stwise)	35				

ncies

Statistics					
	ROA	CR	DER	LnTA	KP
Valid	35	35	35	35	35
Missing	0	0	0	0	0
	.0449	1.4709	2.4183	6.5527977 E0	.3537
	.0600	1.4000	1.8300	6.6189300 E0	.3263
ation	.08617	.45259	1.76688	.26538770	.17243
	.007	.205	3.122	.070	.030
	-1.461	1.541	1.491	-.182	-.357
of Skewness	.398	.398	.398	.398	.398
	4.777	2.000	1.906	-1.244	-.592
of Kurtosis	.778	.778	.778	.778	.778
	-.27	.93	.29	6.11043	.01
	.23	2.81	7.75	7.03922	.61

ency Table

ROA				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
-0.27	1	2.9	2.9	2.9
-0.12	1	2.9	2.9	5.7
-0.1	1	2.9	2.9	8.6
-0.04	2	5.7	5.7	14.3
-0.01	1	2.9	2.9	17.1
0.01	1	2.9	2.9	20.0
0.02	4	11.4	11.4	31.4
0.03	1	2.9	2.9	34.3
0.04	1	2.9	2.9	37.1
0.05	3	8.6	8.6	45.7
0.06	3	8.6	8.6	54.3

0.07	4	11.4	11.4	65.7
0.08	3	8.6	8.6	74.3
0.09	2	5.7	5.7	80.0
0.1	1	2.9	2.9	82.9
0.11	2	5.7	5.7	88.6
0.12	2	5.7	5.7	94.3
0.17	1	2.9	2.9	97.1
0.23	1	2.9	2.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

CR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0.93	1	2.9	2.9	2.9
0.94	1	2.9	2.9	5.7
1.03	1	2.9	2.9	8.6
1.04	1	2.9	2.9	11.4
1.07	1	2.9	2.9	14.3
1.1	1	2.9	2.9	17.1
1.13	1	2.9	2.9	20.0
1.14	2	5.7	5.7	25.7
1.17	1	2.9	2.9	28.6
1.22	1	2.9	2.9	31.4
1.24	1	2.9	2.9	34.3
1.32	1	2.9	2.9	37.1
1.34	2	5.7	5.7	42.9
1.35	1	2.9	2.9	45.7
1.38	1	2.9	2.9	48.6
1.4	2	5.7	5.7	54.3
1.41	2	5.7	5.7	60.0
1.44	3	8.6	8.6	68.6
1.5	1	2.9	2.9	71.4
1.51	2	5.7	5.7	77.1
1.54	1	2.9	2.9	80.0

61	1	2.9	2.9	82.9
88	1	2.9	2.9	85.7
98	1	2.9	2.9	88.6
4	1	2.9	2.9	91.4
43	1	2.9	2.9	94.3
49	1	2.9	2.9	97.1
81	1	2.9	2.9	100.0
total	35	100.0	100.0	

DER				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0.29	1	2.9	2.9	2.9
0.37	1	2.9	2.9	5.7
0.61	1	2.9	2.9	8.6
0.68	1	2.9	2.9	11.4
0.84	1	2.9	2.9	14.3
0.93	1	2.9	2.9	17.1
1.3	1	2.9	2.9	20.0
1.35	1	2.9	2.9	22.9
1.37	1	2.9	2.9	25.7
1.43	1	2.9	2.9	28.6
1.52	2	5.7	5.7	34.3
1.57	1	2.9	2.9	37.1
1.61	1	2.9	2.9	40.0
1.62	1	2.9	2.9	42.9
1.77	1	2.9	2.9	45.7
1.82	1	2.9	2.9	48.6
1.83	1	2.9	2.9	51.4
1.92	1	2.9	2.9	54.3
1.98	1	2.9	2.9	57.1
2	1	2.9	2.9	60.0

32	1	2.9	2.9	62.9
33	1	2.9	2.9	65.7
43	1	2.9	2.9	68.6
65	1	2.9	2.9	71.4
75	1	2.9	2.9	74.3
89	1	2.9	2.9	77.1
11	1	2.9	2.9	80.0
17	1	2.9	2.9	82.9
67	1	2.9	2.9	85.7
71	1	2.9	2.9	88.6
17	1	2.9	2.9	91.4
67	1	2.9	2.9	94.3
69	1	2.9	2.9	97.1
75	1	2.9	2.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

LnTA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
6.11043	1	2.9	2.9	2.9
6.12633	1	2.9	2.9	5.7
6.13645	1	2.9	2.9	8.6
6.18715	1	2.9	2.9	11.4
6.20121	1	2.9	2.9	14.3
6.26206	1	2.9	2.9	17.1
6.27816	1	2.9	2.9	20.0
6.29048	1	2.9	2.9	22.9
6.29069	1	2.9	2.9	25.7
6.30116	1	2.9	2.9	28.6
6.31472	1	2.9	2.9	31.4
6.34383	1	2.9	2.9	34.3
6.40785	1	2.9	2.9	37.1
6.44413	1	2.9	2.9	40.0
6.53419	1	2.9	2.9	42.9

66617	1	2.9	2.9	45.7
69848	1	2.9	2.9	48.6
61893	1	2.9	2.9	51.4
62283	1	2.9	2.9	54.3
63794	1	2.9	2.9	57.1
69264	1	2.9	2.9	60.0
70949	1	2.9	2.9	62.9
70972	1	2.9	2.9	65.7
75046	1	2.9	2.9	68.6
75592	1	2.9	2.9	71.4
76128	1	2.9	2.9	74.3
76978	1	2.9	2.9	77.1
78625	1	2.9	2.9	80.0
79839	1	2.9	2.9	82.9
8062	1	2.9	2.9	85.7
81962	1	2.9	2.9	88.6
85941	1	2.9	2.9	91.4
89608	1	2.9	2.9	94.3
92027	1	2.9	2.9	97.1
703922	1	2.9	2.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

KP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0.0145	3	8.6	8.6	8.6
0.1587	5	14.3	14.3	22.9
0.302	2	5.7	5.7	28.6
0.3142	3	8.6	8.6	37.1
0.3236	3	8.6	8.6	45.7
0.3263	2	5.7	5.7	51.4
0.3386	2	5.7	5.7	57.1
0.4011	3	8.6	8.6	65.7

0.4396	2	5.7	5.7	71.4
0.5266	3	8.6	8.6	80.0
0.5632	3	8.6	8.6	88.6
0.5654	2	5.7	5.7	94.3
0.6071	2	5.7	5.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18
 Jakarta 12510
 Phone (021) 797-5312
 Fax (021) 797-5311
 Email: adhinet@adhi.co.id
 Website: <http://www.adhi.co.id>
 Construction Services Including and
 Engineering Procurement
 BUMN

Financial Performance: Net income in 2010 soared to billion compared to IDR 165 billion booked in 2009.

History: The history of ADHI began 46 years in the Minister of Public Works, through a Decree dated March 11, 1960, established a construction company to accelerate the development of Indonesia. One year later, ADHI was officially sanctioned as PT Adhi Karya, based on Government Regulation No. 1961. In the same year, a former Dutch construction company was nationalized and merged into PN Adhi Karya. Its status as a state-owned enterprise was later changed to a limited liability company in 1974. The Articles of Association were then sanctioned by the Indonesian Minister of Justice. Since then, the Company's Article of Association have been revised several times during the initial public offering, the company's name was then changed into PT Adhi Karya (Persero) Tbk. in line with the issuance of ADHI's shares of 45% to the public and become the first state-owned enterprise listed in the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (now merged into Indonesia Stock Exchange). ADHI has extended its projects to several Middle Eastern countries. This has strengthened its position to become a true leader in the construction service business and a choice in the field of infrastructure in Indonesia and several selected countries.

Summary of Financial Statement

	(Million Rupiah)		
	2008	2009	2010
Total Assets	5,125,369	5,629,455	4,927,697
Current Assets	4,652,976	4,618,863	3,943,833
of which			
Cash and cash equivalents	364,904	306,902	242,118
Trade receivables	1,116,259	1,333,081	1,092,732
Inventories	580,234	123,038	61,766
Non-Current Assets	472,393	1,010,592	983,864
of which			
Fixed Assets-Net	166,810	246,434	186,401
Deferred Tax Assets	50,047	2,746	n.a
Investments	61,948	3,433	44,228
Other Assets	1,987	5,884	8,387
Liabilities	4,525,469	4,888,581	4,059,941
Current Liabilities	3,963,051	4,331,098	3,450,703
of which			
Bank loans	217,250	353,741	304,033
Trade payables	2,355,604	2,849,719	2,214,234
Accrued expenses	179,709	249,233	196,343
Non-Current Liabilities	562,418	557,483	609,238
Minority Interests in Subsidiaries	15,620	9,673	6,641
Shareholders' Equity	584,279	731,200	861,113
Paid-up capital	180,132	180,132	180,132
Paid-up capital in excess of par value	n.a	n.a	n.a
Revaluation of fixed assets	904	904	904
Retained earnings	403,243	550,163	680,077
Net Sales	6,639,942	7,714,614	5,674,980
Cost of Goods Sold	6,095,669	7,059,135	4,964,348
Gross Profit	544,273	655,479	710,632
Operating Expenses	176,365	118,659	159,798
Operating Profit	367,908	536,819	550,834
Other Income (Expenses)	(245,369)	(205,046)	(230,014)
Profit before Taxes	122,539	331,773	320,820
Profit after Taxes	81,482	165,530	189,484
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	45	32	105
Equity per Share	324	406	478
Dividend per Share	12	n.a	n.a
Closing Price	330	410	910
Financial Ratios			
PER (x)	7.30	4.46	8.65
PBV (x)	1.02	1.01	1.90
Dividend Payout (%)	26.53	n.a	n.a
Dividend Yield (%)	3.64	n.a	n.a
Current Ratio (x)	1.17	1.07	1.14
Debt to Equity (x)	7.75	6.69	4.71
Leverage Ratio (x)	0.88	0.87	0.82
Gross Profit Margin (x)	0.08	0.08	0.13
Operating Profit Margin (x)	0.06	0.07	0.10
Net Profit Margin (x)	0.01	0.02	0.03
Inventory Turnover (x)	10.51	57.37	80.37
Total Assets Turnover (x)	1.30	1.37	1.15
ROI (%)	1.59	2.94	3.85
ROE (%)	13.95	22.64	22.00

PER = 12.41x ; PBV = 1.74x (June 2011)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Husni, Mucharam & Rasidi (2009);

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (2010)

holders

Indonesia Government	52.28%
Amro Bank N.V.	5.12%
Supardi, MM	0.04%
ku Bagus, MN	0.01%
Adhi Karya (Persero) Tbk	2.44%
Surabaya Stock	40.11%

	(million rupiah)	
	2011	2010
Total Assets	5,371,813	5,030,705
Current Assets	4,397,803	4,604,753
Non-Current Assets	974,010	425,952
Liabilities	4,542,332	4,312,657
Shareholders' Equity	829,481	712,846
Net Sales	1,826,059	1,861,402
Profit after Taxes	21,633	17,660
ROI (%)	0.40	0.35
ROE (%)	2.61	2.48
in June		

Commissioners

Commissioner Ir. Inam Santoso Ernawi, MCM, M.Sc
 Directors Ir. Harry Susetyo Nugroho, MBA,
 Gatot Trihargo, Ak, MAFIS,
 Murhadi, S. Sos., Msi, Amir Muin, MSc

Board of Directors

President Director Ir. Kiswodarmawan
 Directors Ir. Supardi, MM, Ir. Teuku Bagus MN, Ir. Sumadiono,
 Ir. Bambang Pramusinto

Number of Employee 1,037

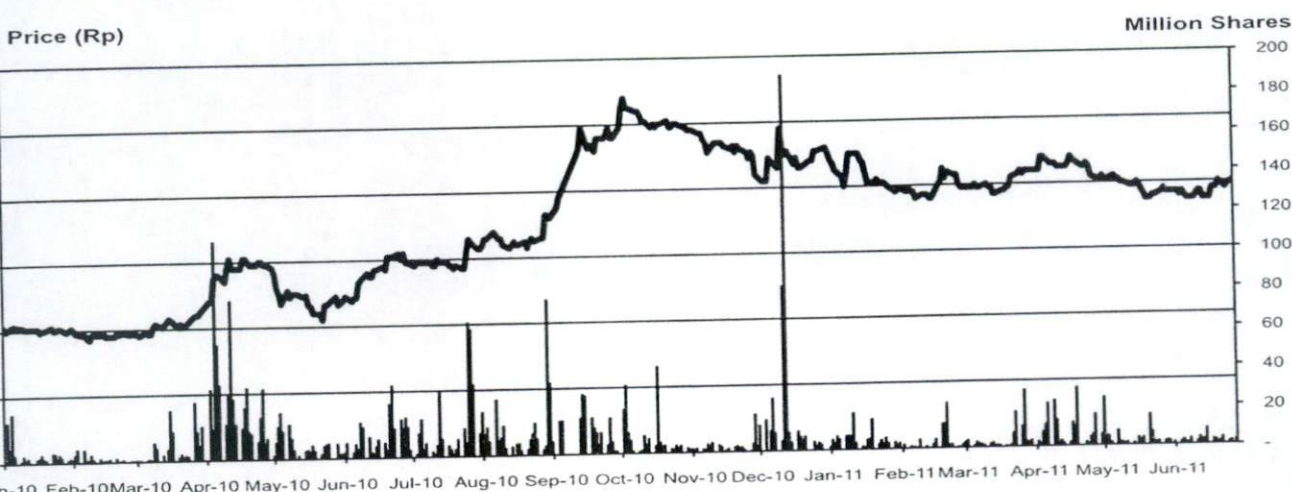
Type of Listing	Listing Date	Trading Date	Number of Shares per Listing	Total Listed Shares
First Issue	18-Mar-04	18-Mar-04	397,188,000	397,188,000
Company Listing	18-Mar-04	18-Mar-04	918,680,000	1,315,868,000
Employee Management Buy Out (EMBO)	18-Mar-04	03-Jul-06	44,132,000	1,360,000,000
Employee Stock Allocation (ESA)	18-Mar-04	26-Jun-04	44,132,000	1,404,132,000

Writers

Areksa Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas

Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

	Stock Price			Shares Traded		Frequency	Trading Day	Listed Shares	Market Capitalization (Rp Million)
	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Volume (Thousand Shares)	Value (Rp Million)				
	425	390	405	91,954.00	37,614.00	4,651	20	1,404,132,000	729,535.00
	405	370	390	34,699.00	13,313.00	1,403	19	1,404,132,000	702,515.00
	450	380	440	128,895.00	54,921.00	5,352	22	1,404,132,000	792,581.00
	640	435	590	643,765.00	363,176.00	15,799	21	1,404,132,000	1,062,779.00
	590	410	490	149,934.00	73,525.00	5,174	19	1,404,132,000	882,647.00
	640	455	620	235,268.00	134,928.00	7,698	22	1,404,132,000	1,116,818.00
	670	560	650	327,722.00	199,206.00	9,178	22	1,404,132,000	1,170,858.00
	690	570	660	202,433.00	131,258.00	5,671	21	1,404,132,000	1,188,871.00
	1,020	640	960	326,527.00	273,447.00	12,718	17	1,404,132,000	1,729,267.00
	1,090	950	1,000	174,830.00	17,767.00	7,814	21	1,404,132,000	1,801,320.00
	1,000	870	890	49,095.00	45,811.00	3,533	21	1,404,132,000	1,603,175.00
	1,010	770	910	429,282.00	395,801.00	32,541	20	1,404,132,000	1,639,201.00
	930	760	790	113,072.00	95,505.00	4,882	21	1,404,132,000	1,423,043.00
	850	750	830	75,255.00	60,185.00	3,295	18	1,404,132,000	1,495,096.00
	850	760	840	98,898.00	80,322.00	6,687	23	1,404,132,000	1,513,109.00
	900	820	820	172,522.00	148,957.00	14,093	20	1,404,132,000	1,477,082.00
	830	740	780	95,026.00	75,050.00	5,278	21	1,404,132,000	1,405,030.00
	800	740	800	53,179.00	40,725.00	3,127	20	1,404,132,000	1,441,056.00

Price and Traded Chart

Menara Anugrah
Kantor Taman E 3.3 11th & 12th Floor
Jl. Mega Kuningan Lot 8.6-8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Phone (021) 5794-8830, 5794-8838
Fax (021) 5794-8837
E-mail: corporate.secretary@ptdh.co.id
Website: www.ptdh.co.id
General Mining Constructions
PMDN

Financial Performance: The Company booked net income of IDR 59 million in 2010, while in 2009 booked net income of IDR 1.85 billion.

Company History: The Company established in 1991. The Company was established as a Foreign Capital Investment Company based in Jakarta, in 1996. The Company's main activities are providing contract expertise in heavy construction, bulk earthworks, general mining, construction, civil engineering and plant maintenance.

In May 2007, Henry Walker Eltin (HWE) sold the Company in May 2007 the Company was awarded life of mine at Kalimantan, East Kalimantan and contract for Asam-Asam, South Kalimantan. Prior to that, the Company was Awarded USD1.25 million Contract in May 2004. Since September 2007, the Company's shares have been listed on Indonesia Stock Exchange (IDX).

Summary of Financial Statement

	(Million Rupiah)		
	2008	2009	2010
Total Assets	5,885,567	4,344,577	4,158,441
Current Assets	1,872,701	1,329,421	1,625,695
of which			
Cash and cash equivalents	463,554	225,186	268,641
Trade receivables	195,589	168,329	330,222
Inventories	485,543	378,982	32,289
Non-Current Assets	4,012,866	3,015,156	2,532,746
of which			
Fixed Assets-Net	2,146,943	1,613,241	1,384,967
Deferred Tax Assets	4,790	4,217	24,060
Investments	126,639	108,723	148,958
Liabilities	2,842,108	1,761,754	1,121,138
Current Liabilities	1,811,776	1,436,441	670,234
of which			
Trade payables	336,179	228,388	272,208
Accrued expenses	84,492	82,315	69,075
Non-Current Liabilities	1,030,332	325,313	450,904
Minority Interests in Subsidiaries	1,761	9,371	12,547
Shareholders' Equity	3,041,697	2,573,452	3,024,757
Paid-up capital	1,913,455	1,642,601	2,168,355
Paid-up capital in excess of par value	894,328	767,734	708,293
Retained earnings	233,914	163,117	148,109
Net Sales	2,410,186	1,893,781	2,068,705
Cost of Goods Sold	2,122,833	1,849,209	2,021,267
Gross Profit	287,353	44,572	47,438
Operating Expenses	n.a	n.a	n.a
Operating Profit	287,353	44,572	47,438
Other Income (Expenses)	(173,435)	(100,005)	(68,013)
Profit before Taxes	113,918	(55,433)	(20,576)
Profit after Taxes	115,865	(17,366)	5,288
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	6	(1)	0.24
Equity per Share	159	157	139
Dividend per Share	n.a	n.a	n.a
Closing Price	50	136	71
Financial Ratios			
PER (x)	8.26	(128.64)	291.14
PBV (x)	0.31	0.87	0.51
Dividend Payout (%)	n.a	n.a	n.a
Dividend Yield (%)	n.a	n.a	n.a
Current Ratio (x)	1.03	0.93	2.43
Debt to Equity (x)	0.93	0.68	0.37
Leverage Ratio (x)	0.48	0.41	0.27
Gross Profit Margin (x)	0.12	0.02	0.02
Operating Profit Margin (x)	0.12	0.02	0.02
Net Profit Margin (x)	0.05	n.a	0.00
Inventory Turnover (x)	4.37	4.88	62.60
Total Assets Turnover (x)	0.41	0.44	0.50
ROI (%)	1.97	(0.40)	0.13
ROE (%)	3.81	(0.67)	0.17

PER = 78.71x ; PBV = 0.78x (June 2011)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Tjiendradjaja & Handoko Tomo

Shareholders	
Asset International Ltd.	21.61%
ave Capital Limited	
Zurich Asset International Ltd.)	17.68%
Corporation	8.05%
	52.66%

	(million rupiah)	
	2011	2010
Total Assets	3,974,234	4,138,589
Current Assets	1,727,120	1,462,344
Non-Current Assets	2,247,114	2,676,244
Liabilities	1,044,586	1,098,231
Shareholders' Equity	2,929,648	3,067,460
Net Sales	1,269,126	945,710
Profit after Taxes	22,941	(29,688)
ROI (%)	0.58	(0.72)
ROE (%)	0.78	(0.97)
In June		

Commissioners

Commissioner Rini Mariani Soemarno
 er Drs. Kanaka Puradirejda

Board of Directors

President Director Adwin Haryanto Suryohadioprojo
 Directors Gani Bustan, Wachjudi Martono

Number of Employees 1,682

Type of Listing	Listing Date	Trading Date	Number of Shares per Listing	Total Listed Shares
First Issue	26-Sep-07	26-Sep-07	3,150,000,000	3,150,000,000
Company Listing	26-Sep-07	26-Sep-07	12,073,750,000	15,223,750,000
Warrant	15-May-08	29-May-08	11,440,026,400	26,663,776,400
Warrant	18-Jul-08	31-Jul-08	167,824,000	26,831,600,400
Warrant	07-Aug-08	07-Aug-08	88,235,500	26,919,835,900
Warrant	11-Aug-09	11-Aug-09	20	26,919,835,920
Right Issue	02-Feb-10	02-Feb-10	6,243,923,928	33,163,759,848
Warrant	27-Sep-10	27-Sep-10	44	33,163,759,892

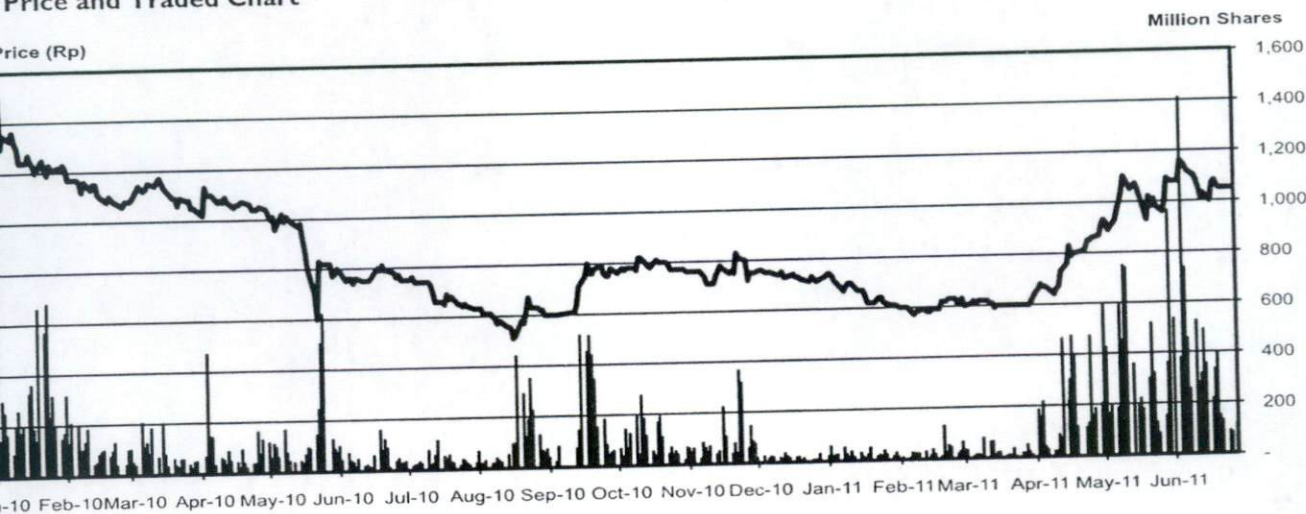
Writer

atama Makmur

Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

	Stock Price			Shares Traded		Frequency	Trading Day	Listed Shares	Market Capitalization (Rp Million)
	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Volume (Thousand Shares)	Value (Rp Million)				
10	151	111	121	5,533,407.00	696,773.00	41,648	20	26,919,835,920	1,888,787.00
-10	126	105	108	2,401,136.00	279,872.00	19,222	19	33,163,759,848	2,360,203.00
0	119	105	105	2,020,831.00	223,258.00	18,247	22	33,163,759,848	2,294,642.00
	116	102	105	1,859,576.00	201,388.00	19,376	21	33,163,759,848	2,294,642.00
	107	56	82	2,766,842.00	236,526.00	26,888	19	33,163,759,848	1,792,006.00
	83	71	77	1,280,829.00	100,286.00	15,549	22	33,163,759,848	1,682,737.00
	78	62	64	859,236.00	59,842.00	11,596	22	33,163,759,848	1,398,639.00
10	70	50	62	2,413,364.00	142,866.00	18,038	21	33,163,759,848	1,354,931.00
er-10	85	58	75	3,295,546.00	244,315.00	22,554	17	33,163,759,892	1,639,030.00
-10	84	74	77	2,147,587.00	170,870.00	19,549	21	33,163,759,892	1,682,738.00
er-10	85	70	72	2,073,148.00	162,026.00	17,325	21	33,163,759,892	1,573,469.00
er-10	78	70	71	675,765.00	50,179.00	6,254	20	33,163,759,892	1,551,615.00
-11	76	60	61	616,862.00	41,742.00	11,128	21	33,163,759,892	1,333,078.00
y-11	64	55	63	576,889.00	34,832.00	7,435	18	33,163,759,892	1,376,785.00
1	64	58	60	725,397.00	44,127.00	7,878	23	33,163,759,892	1,311,224.00
	89	59	86	3,684,595.00	282,885.00	25,048	20	33,163,759,892	1,879,421.00
	111	84	100	7,184,568.00	709,861.00	46,796	21	33,163,759,892	2,185,373.00
	119	97	105	8,352,944.00	906,813.00	38,353	20	33,163,759,892	2,294,642.00

Price and Traded Chart



Office: Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jl. Bintaro Raya
Jakarta 12330
Phone (021) 736-3939, 734-0260
Fax (021) 736-3959
E-mail: info@jayakonstruksi.com
Website: www.jayakonstruksi.com
Business: Constructions
Company Status: PMDN

Financial Performance: Net profit decrease to IDR 115.364 billion in 2010 from IDR 125.968 billion booked in 2009.

Brief History: Established with name PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk on December 23th 1982 in Jakarta. The company has subsidiaries consist of PT. Jaya Trade Indonesia, PT. Jaya Beton Indonesia, PT. Jaya Teknik Indonesia and PT. Jaya Daido Concrete. Until now the company concentrated in Construction Services.

Summary of Financial Statement

	(Million Rupiah)		
	2008	2009	2010
Total Assets	1,369,149	1,538,696	1,952,978
Current Assets	1,114,198	1,247,199	1,556,759
of which			
Cash and cash equivalents	174,406	382,462	603,659
Trade receivables	296,047	333,761	364,359
Inventories	139,422	144,114	100,106
Non-Current Assets	254,950	291,497	396,209
of which			
Fixed Assets-Net	158,068	200,126	262,224
Deferred Tax Assets	18,694	6,878	10,957
Investments	6,121	13,077	81,851
Other Assets	43,833	44,731	16,042
Liabilities	781,129	864,166	1,192,552
Current Liabilities	742,705	826,847	1,152,756
of which			
Bank loans	n.a	110,872	324,052
Trade payables	108,055	132,985	163,737
Accrued expenses	371,043	388,151	498,895
Non-Current Liabilities	38,424	37,319	39,796
Minority Interests in Subsidiaries	7,425	10,621	17,489
Shareholders' Equity	580,595	663,910	742,958
Paid-up capital	293,553	293,553	293,553
Paid-up capital in excess of par value	179,729	179,729	179,729
Retained earnings	107,314	190,628	269,676
Net Sales	2,337,791	2,699,279	2,686,424
Cost of Goods Sold	1,995,201	2,311,882	2,302,400
Gross Profit	342,590	387,397	384,024
Operating Expenses	(169,149)	(196,454)	(203,764)
Operating Profit	173,441	190,943	180,260
Other Income (Expenses)	(3,175)	5,585	(11,182)
Profit before Taxes	170,266	196,529	169,078
Profit after Taxes	102,063	125,968	115,364
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	35	43	39
Equity per Share	198	226	253
Dividend per Share	11	14	n.a
Closing Price	800	730	800
Financial Ratios			
PER (x)	23.01	17.01	20.36
PBV (x)	4.04	3.23	3.16
Dividend Payout (%)	31.64	32.63	n.a
Dividend Yield (%)	1.38	1.92	n.a
Current Ratio (x)	1.50	1.51	1.35
Debt to Equity (x)	1.35	1.30	1.61
Leverage Ratio (x)	0.57	0.56	0.61
Gross Profit Margin (x)	0.15	0.14	0.14
Operating Profit Margin (x)	0.07	0.07	0.07
Net Profit Margin (x)	0.04	0.05	0.04
Inventory Turnover (x)	14.31	16.04	23.00
Total Assets Turnover (x)	1.71	1.75	1.38
ROI (%)	7.45	8.19	5.91
ROE (%)	17.58	18.97	15.53

PER = 31.27x ; PBV = 3.36x (June 2011)

Financial Year: December 31

Public Accountant: RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto

Shareholders

PT Pembangunan Jaya	67.65%
Deltaville Investment Ltd.	9.68%
Ir. Ciputra	2.22%
PT Budimulia Investama	1.28%
PT Penta Cosmopolitan Corporation	1.28%
Ir. Soekrisman	1.01%
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	1.01%
Public	15.87%

	(million rupiah)	
	2011	2010
Total Assets	1,832,501	1,400,092
Current Assets	1,410,225	1,095,731
Non-Current Assets	422,276	304,361
Liabilities	1,045,278	700,703
Shareholders' Equity	787,223	688,273
Net Sales	1,087,171	1,061,592
Profit after Taxes	26,719	24,702
ROI (%)	1.46	1.76
ROE (%)	3.39	3.59
In June		

Board of Directors

President Director Trisna Muliadi
Vice President Directors Umar Ganda, Okky Dharmoserio,
Yohannes Henky Widjaja,
Sutopo Kristanto
Directors Zali Yaliya, Ida Bagus Rajendra

Number of Employees 1,291

Underwriter
Indo Premier Securities

Month	Stock Price		Shares Traded		Frequency	Trading Day	Listed Shares	Market Capitalization	
	High	Low	Close	Volume					Value
	(Rp)	(Rp)	(Rp) (Thousand Shares)	(Rp Million)					(Rp Million)
January-10	610	520	600	1,190.00	677.00	16	8	2,935,533,575	1,761,320.00
February-10	700	590	600	68.00	41.00	37	10	2,935,533,575	1,761,320.00
March-10	700	570	640	11,076.00	648.00	113	13	2,935,533,575	1,878,741.00
April-10	720	640	710	247.00	167.00	45	4	2,935,533,575	2,084,229.00
May-10	700	700	700	52.00	36.00	3	2	2,935,533,575	2,054,874.00
June-10	680	540	680	9,583.00	5,375.00	107	11	2,935,533,575	1,996,163.00
July-10	620	530	570	339.00	195.00	59	10	2,935,533,575	1,673,254.00
August-10	600	550	600	31,798.00	17,253.00	9	5	2,935,533,575	1,761,320.00
September-10	710	650	710	76.00	52.00	4	1	2,935,533,575	2,084,229.00
October-10	860	650	820	174.00	126.00	10	6	2,935,533,575	2,407,138.00
November-10	810	600	700	196.00	139.00	32	7	2,935,533,575	2,054,874.00
December-10	800	580	800	346.00	231.00	25	6	2,935,533,575	2,348,427.00
January-11	850	600	850	14.00	10.00	15	6	2,935,533,575	2,495,204.00
February-11	850	750	850	106.00	80.00	5	4	2,935,533,575	2,495,204.00
March-11	860	780	850	167.00	141.00	9	4	2,935,533,575	2,495,204.00
April-11	850	800	850	1,514.00	1,266.00	25	11	2,935,533,575	2,495,204.00
May-11	880	700	710	9,622.00	8,336.00	110	15	2,935,533,575	2,084,229.00
June-11	900	720	900	22,242.00	17,756.00	38	14	2,935,533,575	2,641,980.00

Wisma Anugraha 3rd Floor
Jl. Taman Kemang No. 32B
Jakarta 12730
Phone (021) 718-3255
Fax (021) 718-3266
E-mail : info@petrosea.com
Listing@petrosea.com
Website : www.petrosea.com
Construction Mining and Engineering
PMDN

Financial Performance: The Company booked net income of 2.25 million in 2010, increase from previous year in USD 1.59 million.

History: PT Petrosea Tbk is a multidisciplinary engineering and construction company with a track record of over 30 years in Indonesia since 1972. Today, Petrosea is recognized as one of Indonesia's leading engineering and construction companies. Petrosea has been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges since 1990 and was the first publicly-listed engineering and construction company in Indonesia. The company is a strategic shareholder and partner, Clough Ltd (UK) provides Petrosea with access and support to its management and project delivery systems which enable Petrosea to deliver international excellence to the Indonesian market. In 2009, the Company was acquired by PT Petrosea Energy Tbk.

Summary of Financial Statement

	(Million Rupiah)		
	2008	2009	2010
Total Assets	1,952,035	1,828,385	2,000,605
Current Assets	996,111	771,890	618,059
of which			
Cash and cash equivalents	99,295	222,103	174,812
Trade receivables	673,633	271,275	287,379
Inventories	43,077	37,600	50,431
Non-Current Assets	955,924	1,056,494	1,382,546
of which			
Fixed Assets-Net	916,997	1,023,491	1,283,744
Investments	n.a	10,396	95,224
Deferred Tax Assets	31,514	22,607	3,578
Liabilities	1,178,340	1,076,281	915,616
Current Liabilities	813,267	575,430	596,274
of which			
Trade payables	503,448	269,818	310,504
Accrued expenses	7,216	25,530	46,331
Non-Current Liabilities	365,073	500,851	319,342
Shareholders' Equity	773,694	752,103	1,084,989
Paid-up capital	372,464	314,317	300,641
Paid-up capital in excess of par value	2,738	n.a	n.a
Retained earnings	398,492	437,786	784,348
Net Sales	2,253,444	1,615,164	1,680,858
Cost of Goods Sold	1,917,597	1,096,397	1,183,962
Gross Profit	335,847	518,767	496,897
Operating Expenses	216,832	149,479	152,577
Operating Profit	119,016	369,288	344,319
Other Income (Expenses)	(63,828)	(328,370)	119,553
Profit before Taxes	55,188	40,918	463,873
Profit after Taxes	19,436	14,946	379,906
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	189	148	3,766
Equity per Share	7,520	7,466	10,755
Dividend per Share	n.a	143	1,196
Closing Price	3,600	10,350	10,350
Financial Ratios			
PER (x)	19.06	69.76	2.75
PBV (x)	0.48	1.39	0.96
Dividend Payout (%)	n.a	96.41	31.76
Dividend Yield (%)	n.a	1.92	11.12
Current Ratio (x)	1.22	1.34	1.04
Debt to Equity (x)	1.52	1.43	0.84
Leverage Ratio (x)	0.60	0.59	0.46
Gross Profit Margin (x)	0.15	0.32	0.30
Operating Profit Margin (x)	0.05	0.23	0.20
Net Profit Margin (x)	0.01	0.01	0.23
Inventory Turnover (x)	44.52	29.16	23.48
Total Assets Turnover (x)	1.15	0.88	0.84
ROI (%)	1.00	0.82	18.99
ROE (%)	2.51	1.99	35.01

PER = 11.51x ; PBV = 3.78x (June 2011)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Osman Bing Satrio & Co.

	(million rupiah)	
	2011	2010
Total Assets	2,400,308	1,868,419
Current Assets	739,204	707,411
Non-Current Assets	1,661,104	1,161,007
Liabilities	1,318,995	973,035
Shareholders' Equity	1,081,313	895,384
Net Sales	966,243	806,452
Profit after Taxes	164,925	183,086
ROI (%)	6.87	9.80
ROE (%)	15.25	20.45
in June		

holders
ika Energy Tbk

98.55%
1.45%

Commissioners

Commissioner Richard B. Ness
 Commissioners Simon F. Sembiring, Rico Rustombi,
 Azis Armand, Sriyanto, Anies Baswedan,
 Pandri Prabono Moelyo

Board of Directors

President Director Wadyono Suliantoro W.
 Directors TG Shankar, Gregory Joseph Anderson,
 Hendrick U. Ibrahim, Johanes Ispurnawan,
 Paulus Lucas Gandhanya

Number of Employees 2,310

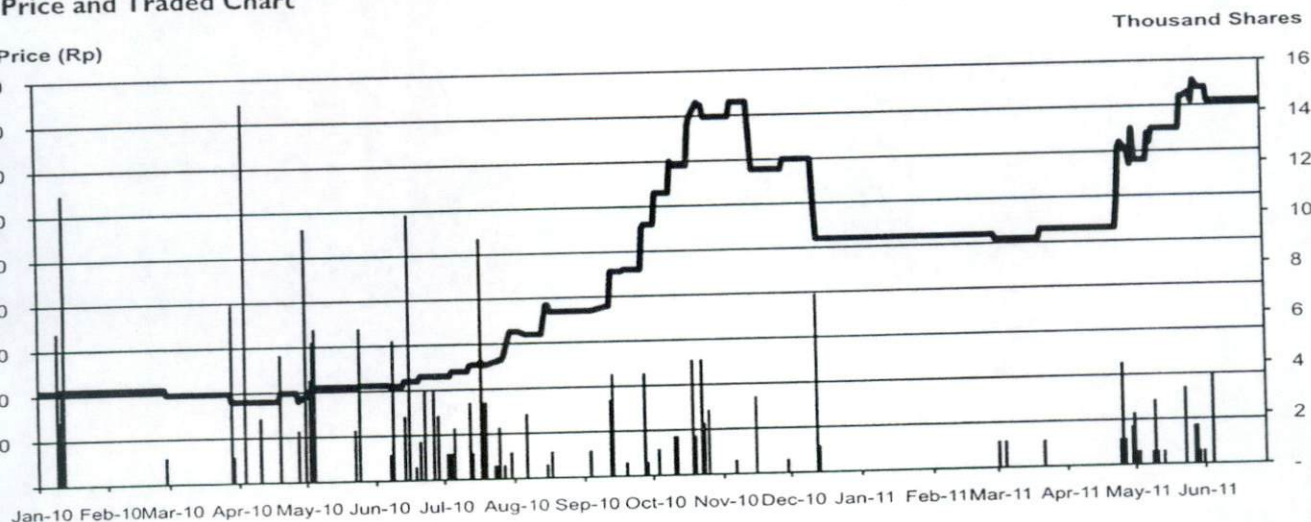
Type of Listing	Listing Date	Trading Date	Number of Shares per Listing	Total Listed Shares
First Issue	21-May-90	21-May-90	4,500,000	4,500,000
Partial Listing	14-Jun-94	14-Jun-94	4,500,000	9,000,000
Bonus Shares	28-Nov-94	28-Nov-94	9,000,000	18,000,000
Stock Split	04-May-98	04-May-98	18,000,000	36,000,000
Bonus Shares	27-May-98	27-May-98	32,400,000	68,400,000
Company Listing	12-Dec-00	12-Dec-00	34,200,000	102,600,000
Buy Back	22-Oct-09	22-Oct-09	-1,739,500	100,860,500

Writer

PTICOR (IPO)

Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

	Stock Price			Shares Traded		Frequency	Trading Day	Listed Shares	Market Capitalization (Rp Million)
	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Volume (Thousand Shares)	Value (Rp Million)				
0	10,500	10,300	10,500	24.00	247.00	7	4	100,860,500	1,059,035.00
10	0	0	10,500	0.00	0.00	0	0	100,860,500	1,059,035.00
	9,900	9,000	9,000	8.00	73.00	6	3	100,860,500	907,745.00
	9,900	9,000	9,000	27.00	239.00	7	6	100,860,500	907,745.00
	10,600	9,500	10,600	34.00	340.00	12	6	100,860,500	1,069,121.00
	11,500	10,500	11,500	29.00	320.00	15	9	100,860,500	1,159,896.00
	13,600	11,500	13,600	31.00	387.00	25	14	100,860,500	1,371,703.00
0	19,200	14,000	18,500	5.00	83.00	8	4	100,860,500	1,865,919.00
er-10	27,600	18,500	27,600	13.00	283.00	15	6	100,860,500	2,783,750.00
10	41,500	28,000	39,900	29.00	1,134.00	37	10	100,860,500	4,024,334.00
er-10	41,500	33,900	33,900	4.00	128.00	8	3	100,860,500	3,419,171.00
er-10	35,000	26,000	26,000	9.00	266.00	10	4	100,860,500	2,622,373.00
11	0	0	26,000	0.00	0.00	0	0	100,860,500	2,622,373.00
-11	0	0	26,000	0.00	0.00	0	0	100,860,500	2,622,373.00
	26,500	25,500	26,500	3.00	84.00	7	3	100,860,500	2,672,803.00
	36,000	28,500	36,000	6.00	198.00	11	3	100,860,500	3,630,978.00
	41,500	33,550	40,500	15.00	580.00	31	11	100,860,500	4,084,850.00
	42,750	40,500	40,500	5.00	184.00	4	3	100,860,500	4,084,850.00

Price and Traded Chart

Jl. Letjend. S. Parman No. 106
 Jakarta 11440
 Phone (021) 566-6999 (Hunting)
 Fax (021) 568-0461, 566-3069
 E-mail: totalbp@totalbp.com
 Website: http://www.totalbp.com
 Construction Services
 PMDN

Financial Performance: Net income in 2010 increase to 72 billion compare to IDR 52.03 billion booked in

History: Our roots in Indonesian building and construction stretches back a quarter century to 1970 when we were founded as PT Tjahja Rimba Kentjana. In our early years as a contractor and developer, we benefited from the ability to take on a wide range of building projects that included residential housing as well as commercial complexes. In the 1980s we undertook a major restructuring that saw the creation of Total Bangun Persada, a company with a substantially strengthened capital base and a revitalised management. Out of this was born a vision: to become a leading building contractor through pride and excellence in construction. This vision has become a reality. Today, PT. Total Bangun Persada is Indonesia's premier building contractor. Realisation of this vision has been made possible through various initiatives. The first of these is a clear focus only on construction, with a sole emphasis on high rise projects such as office and commercial buildings, or developments like hotels and resorts. The second is our commitment to bringing an international standard of building construction project management to the Indonesian building construction industry. As a result, our expertise in the construction of high-rise projects is much sought after. Jakarta, today, is home to some of Asia's most unique and inspiring high-rise projects. Throughout this, Total has played a major role in providing owners and project developers with superior service and our commitment to excellence our strong customer service and our ability to complete projects on time, on budget and on specifications. As Indonesia continues to surge on the path of national development, Total Bangun Persada intends to remain at the forefront of its chosen industry, bringing new standards of excellence in building construction, implementing the best practice and processes that are demanded by property developers, and supporting this with one of the industry's highest levels of professionalism and commitment.

Shareholders

PT. Total Bangun Persada	56.50%
PT. Djang Tanuwidjaja, Msc	8.58%
PT. Sutanto	1.83%
PT. Majaya	0.73%
	32.36%

Summary of Financial Statement

	(Million Rupiah)		
	2008	2009	2010
Total Assets	1,337,631	1,289,549	1,589,350
Current Assets	1,159,641	1,118,028	1,365,428
of which			
Cash and cash equivalents	289,621	433,958	488,214
Trade receivables	202,499	170,510	195,250
Pre Paid	769	632	874
Non-Current Assets	177,989	171,521	223,922
of which			
Fixed Assets-Net	59,364	56,545	61,240
Investments	44,961	34,816	32,329
Other Assets	n.a	2,773	13,083
Liabilities	892,452	797,570	989,121
Current Liabilities	825,535	726,276	907,073
of which			
Trade payables	112,915	65,011	53,923
Accrued expenses	383,567	321,587	466,412
Non-Current Liabilities	66,917	71,293	82,048
Minority Interests in Subsidiaries	n.a	147	41,809
Shareholders' Equity	¥ 445,178	¥ 491,832	¥ 558,420
Paid-up capital	275,000	275,000	341,000
Paid-up capital in excess of par value	n.a	n.a	n.a
Retained earnings	170,178	216,832	217,420
Net Sales	1,902,382	1,730,573	1,541,101
Cost of Goods Sold	1,788,695	1,560,119	1,344,940
Gross Profit	113,688	170,454	196,162
Operating Expenses	59,352	78,380	94,897
Operating Profit	54,335	92,074	101,265
Other Income (Expenses)	(1,788)	12,031	25,399
Profit before Taxes	52,547	104,105	126,664
Profit after Taxes	17,383	52,030	80,772
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	6	19	24
Equity per Share	162	179	164
Dividend per Share	n.a	n.a	15
Closing Price	88	186	255
Financial Ratios			
PER (x)	13.92	9.83	10.77
PBV (x)	0.54	1.04	1.56
Dividend Payout (%)	n.a	n.a	63.33
Dividend Yield (%)	n.a	n.a	9.16
Current Ratio (x)	1.40	1.54	1.51
Debt to Equity (x)	2.00	1.62	1.77
Leverage Ratio (x)	0.67	0.62	0.62
Gross Profit Margin (x)	0.06	0.10	0.13
Operating Profit Margin (x)	0.03	0.05	0.07
Net Profit Margin (x)	0.01	0.03	0.05
Inventory Turnover (x)	n.a	n.a	n.a
Total Assets Turnover (x)	1.42	1.34	0.97
ROI (%)	1.30	4.03	5.08
ROE (%)	3.90	10.58	14.46

PER = 9.62x ; PBV = 1.59x (June 2011)

Financial Year: December 31

Public Accountant: RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto

	(million rupiah)	
	2011	2010
Total Assets	1,550,961	1,322,995
Current Assets	1,305,823	1,147,971
Non-Current Assets	245,138	175,025
Liabilities	940,166	811,125
Shareholders' Equity	610,794	511,722
Net Sales	763,117	712,877
Profit after Taxes	60,590	34,074
ROI (%)	3.91	2.58
ROE (%)	9.92	6.66

Commissioners

Commissioner Ir. Komajaya
 Pinarto Sutanto, Liliana Komadjaja, MBA,
 Drs. Wibowo, Drs. Paulus Abdi Setiawan, Msc,
 Drs. Mustofa, Ak

Board of Directors

President Director Janti Komadjaja, MSc
 Directors Ir. Hindrawati Tjahjani, Akam Wiranjaya,
 Ir. Handoyo Rusli, MT, Moeljati Soetrisno,
 Lio Sudarto, Deder Syatinal, Saleh

Number of Employees 660

Type of Listing	Listing Date	Trading Date	Number of Shares per Listing	Total Listed Shares
First Issue (Public Offering)	25-Jul-06	25-Jul-06	300,000,000	300,000,000
First Issue (direct selling)	25-Jul-06	25-Jul-06	550,000,000	850,000,000
Company Listing	25-Jul-06	21-Jan-07	1,900,000,000	2,750,000,000
Bonus Shares	28-Jun-10	28-Jun-10	660,000,000	3,410,000,000

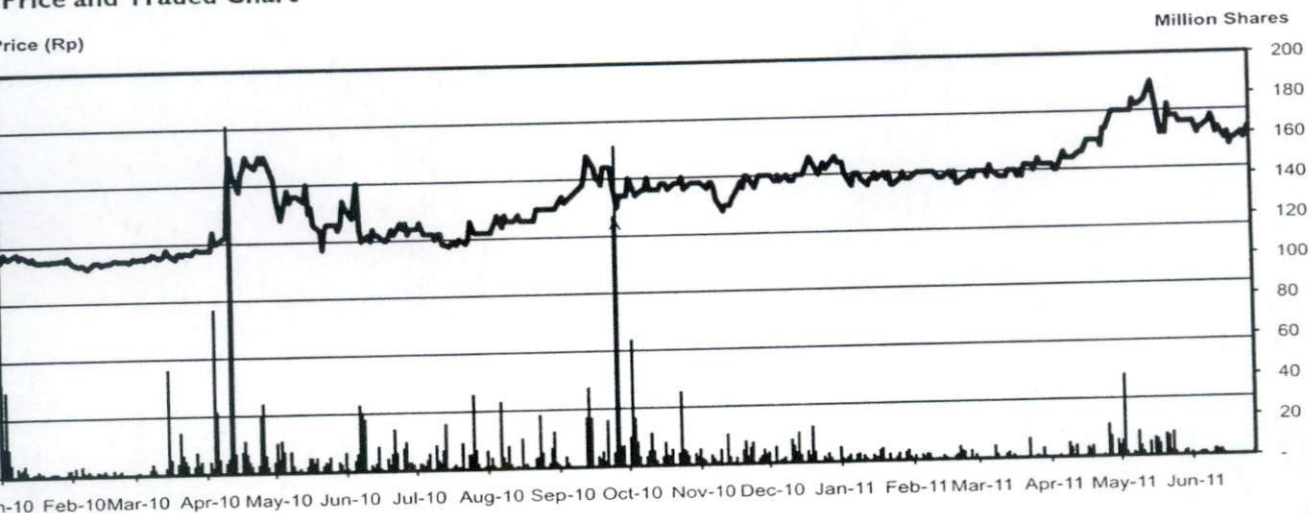
Writers

A Indonesia, PT Kim Eng Securities

Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

	Stock Price			Shares Traded		Frequency	Trading Day	Listed Shares	Market Capitalization
	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Volume (Thousand Shares)	Value (Rp Million)				
0	198	184	187	153,507.00	29,251.00	4,806	20	2,750,000,000	514,250.00
er-10	191	179	186	35,745.00	6,485.00	1,216	19	2,750,000,000	511,500.00
	205	185	195	138,578.00	26,810.00	4,680	22	2,750,000,000	536,250.00
	305	193	275	604,424.00	150,740.00	13,023	21	2,750,000,000	756,250.00
	275	193	215	119,884.00	27,726.00	3,270	19	2,750,000,000	591,250.00
	270	200	215	215,031.00	46,949.00	7,498	22	3,410,000,000	733,150.00
	220	193	205	162,763.00	33,524.00	3,926	22	3,410,000,000	699,050.00
0	230	199	225	147,835.00	31,932.00	3,138	21	3,410,000,000	767,250.00
er-10	275	220	225	458,582.00	114,346.00	14,562	17	3,410,000,000	767,250.00
10	260	225	240	263,489.00	64,811.00	5,758	21	3,410,000,000	818,400.00
er-10	255	220	245	108,686.00	25,920.00	2,461	21	3,410,000,000	835,450.00
er-10	265	240	255	115,467.00	28,887.00	2,182	20	3,410,000,000	869,550.00
11	265	235	245	58,633.00	14,438.00	1,026	21	3,410,000,000	835,450.00
y-11	250	240	245	50,009.00	12,178.00	657	18	3,410,000,000	835,450.00
1	260	240	260	36,635.00	9,139.00	2,004	23	3,410,000,000	886,600.00
	290	245	285	65,989.00	17,678.00	2,079	20	3,410,000,000	971,850.00
	330	275	290	154,401.00	46,358.00	6,544	21	3,410,000,000	988,900.00
	295	270	285	27,409.00	7,765.00	1,234	20	3,410,000,000	971,850.00

Price and Traded Chart



BRI II Building 30th & 31st Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210
Phone (021) 5785-3528, 5793-2255
Fax (021) 5793-2324, 5793-2334
Website: www.truba-manunggal.com
Constructions (Energy)
PMDN

Status

Financial Performance: The Company booked net income amounted IDR 55.16 billion, while in 2009 booked net income amounted IDR 216 billion.

History: PT Truba Alam Manunggal Engineering established in Balikpapan on February 1, 2001 as a firm engaging in construction design, engineering, and construction of building, infrastructure and Truba Manunggal later adopted one stop solution as its strategy for supplying power or electricity need, particularly electricity generated by coal energy. This is in line with the company's vision, i.e. taking the challenges in engineering and power generation. Current business activities of Truba Alam include: (i) supply of fuel for Power Generator and (ii) Integrated Engineering, Procurement and Construction services. Truba Manunggal supplies coals through its subsidiary, PT Maxima Infratur (MIS), which started its commercial activity since 2006. To meet the demands for coals, MIS is supported by a number of coal suppliers that have complied with the requirements set by IPP Suralaya. In addition, Truba Manunggal covers engineering, procurement and construction services through its 3 other subsidiaries — Manunggal Engineering, Manunggal Infratrans and Truba Jurong Engineering.

Summary of Financial Statement

	(Million Rupiah)		
	2008	2009	2010
Total Assets	7,234,690	6,601,159	6,400,427
Current Assets	5,076,919	4,495,626	3,956,048
of which			
Cash and cash equivalents	471,723	314,208	251,360
Trade receivables	421,296	443,040	483,144
Inventories	51,102	41,806	72,255
Non-Current Assets	2,157,771	2,105,532	2,444,378
of which			
Fixed Assets-Net	1,490,863	1,739,386	2,215,474
Investments	n.a	103,570	116,149
Deferred Tax Assets	113,550	29,689	2,219
Liabilities	5,418,035	4,537,815	4,435,126
Current Liabilities	1,803,985	1,873,772	2,451,579
of which			
Trade payables	427,146	575,177	661,056
Accrued expenses	375,898	279,505	420,010
Non-Current Liabilities	3,614,050	2,664,044	1,983,547
Minority Interests in Subsidiaries	108,040	104,893	62,008
Shareholders' Equity	1,708,614	1,958,450	1,903,292
Paid-up capital	1,554,736	1,579,946	1,579,946
Paid-up capital in excess of par value	106,511	114,702	114,702
Retained earnings	47,367	263,802	208,645
Net Sales	2,948,680	2,727,511	2,571,101
Cost of Goods Sold	2,441,293	2,371,034	2,220,738
Gross Profit	507,387	356,478	350,362
Operating Expenses	331,256	287,090	224,486
Operating Profit	176,131	69,388	125,876
Other Income (Expenses)	(343,632)	329,490	(73,127)
Profit before Taxes	(167,501)	398,877	52,749
Profit after Taxes	(180,124)	216,435	(55,157)
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	(12)	14	(3)
Equity per Share	115	124	120
Dividend per Share	n.a	n.a	n.a
Closing Price	180	126	79
Financial Ratios			
PER (x)	(14.80)	9.20	(22.63)
PBV (x)	1.56	1.02	0.66
Dividend Payout (%)	n.a	n.a	n.a
Dividend Yield (%)	n.a	n.a	n.a
Current Ratio (x)	2.81	2.40	1.61
Debt to Equity (x)	3.17	2.32	2.33
Leverage Ratio (x)	0.75	0.69	0.69
Gross Profit Margin (x)	0.17	0.13	0.14
Operating Profit Margin (x)	0.06	0.03	0.05
Net Profit Margin (x)	n.a	0.08	n.a
Inventory Turnover (x)	47.77	56.72	30.73
Total Assets Turnover (x)	0.41	0.41	0.40
ROI (%)	(2.49)	3.28	(0.86)
ROE (%)	(10.54)	11.05	(2.90)

PER = -24.46x ; PBV = 0.58x (June 2011)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Tanubrata Sutanto & Co.(2009); Tanubrata Sutanto Fahmi & Co (2010)

	(million rupiah)	
	2011	2010
Total Assets	5,349,298	6,651,187
Current Assets	3,494,374	4,676,967
Non-Current Assets	1,854,924	1,974,220
Liabilities	3,687,167	4,614,659
Shareholders' Equity	1,662,131	1,982,214
Net Sales	1,232,404	1,325,078
Profit after Taxes	(11,819)	22,230
ROI (%)	(0.22)	0.33
ROE (%)	(0.71)	1.12
in June		

holders

Indala Kapital	27.97%
Manunggal	10.22%
Infrastructure Group Pte., Ltd.	5.49%
	56.32%

Commissioners

Commissioner Richard Harjani
Commissioner Siswanto

Board of Directors

President Director Sidarta Sidik
Directors F.X. Agus Edyono, S.Ip, Andre Purnawan
Number of Employees 545

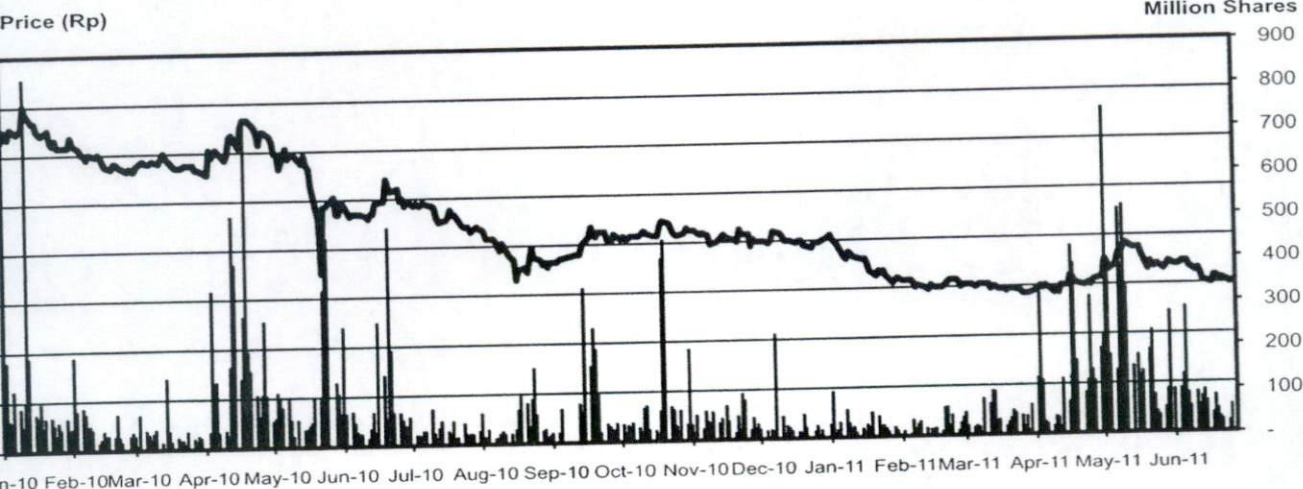
Type of Listing	Listing Date	Trading Date	Number of Shares per Listing	Total Listed Shares
First Issue	16-Oct-06	16-Oct-06	5,000,000,000	5,000,000,000
Company Listing	16-Oct-06	16-Oct-06	8,000,000,000	13,000,000,000
Warrant I	07-May-07	28-May-07	104,569,600	13,104,569,600
Warrant I	04-Jun-07	20-Jun-07	24,148,000	13,128,717,600
Warrant I	4-Jul-07	31-Jul-07	217,153,740	13,345,871,340
Warrant I	3-Aug-07	28-Aug-07	250,620,000	13,596,491,340
Warrant I	5-Sep-07	21-Sep-07	307,201,460	13,903,692,800
Warrant I	5-Oct-07	30-Oct-07	5,249,500	13,908,942,300
Warrant I	1-Nov-07	27-Nov-07	52,019,500	13,960,961,800
Warrant I	4-Dec-07	26-Dec-07	51,080	13,961,012,880
Warrant I	2-Jan-08	25-Jan-08	457,079,000	14,418,091,880
Warrant I	6-Feb-08	28-Feb-08	545,349,707	14,963,441,587
Warrant I	3-Mar-08	25-Mar-08	289,816,500	15,253,258,087
Warrant I	23-Apr-08	25-Apr-08	127,090,500	15,380,348,587
Warrant I	19-Jun-09	19-Jun-09	250,500	15,380,599,087
Warrant I	2-Jul-09	2-Jul-09	500,000	15,381,099,087
Warrant I	11-Aug-09	20-Aug-09	202,603,000	15,583,702,087
Warrant I	8-Oct-09	22-Oct-09	48,745,680	15,632,447,767

Writer PT Danatama Makmur

Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

	Stock Price			Shares Traded		Frequency	Trading Day	Listed Shares	Market Capitalization (Rp Million)
	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Volume (Thousand Shares)	Value (Rp Million)				
0	143	122	123	2,524,618.00	336,665.00	28,106	20	15,632,447,767	1,943,333.00
10	130	112	115	1,101,998.00	133,780.00	14,414	19	15,632,447,767	1,816,937.00
	123	111	113	777,191.00	90,306.00	13,016	22	15,632,447,767	1,785,339.00
	138	110	128	4,234,365.00	538,642.00	44,370	21	15,632,447,767	2,022,330.00
	130	65	101	2,523,181.00	250,598.00	27,750	19	15,632,447,767	1,595,745.00
	109	88	100	2,376,742.00	237,263.00	26,118	22	15,632,447,767	1,579,946.00
	101	86	86	726,266.00	68,544.00	10,736	22	15,632,447,767	1,358,753.00
0	92	66	72	1,019,702.00	78,455.00	15,285	21	15,632,447,767	1,137,561.00
er-10	91	71	81	1,557,606.00	128,705.00	15,959	17	15,632,447,767	1,279,756.00
10	94	80	83	1,706,766.00	147,955.00	15,947	21	15,632,447,767	1,311,355.00
er-10	90	78	78	1,160,584.00	97,126.00	11,320	21	15,632,447,767	1,232,358.00
er-10	88	77	79	677,030.00	55,495.00	7,768	20	15,632,447,767	1,248,157.00
11	84	62	62	618,632.00	45,383.00	7,990	21	15,632,447,767	979,566.00
-11	67	58	63	430,709.00	26,549.00	4,941	18	15,632,447,767	995,366.00
	64	53	57	1,446,541.00	86,614.00	8,541	23	15,632,447,767	900,569.00
	66	55	62	2,798,620.00	170,170.00	19,825	20	15,632,447,767	979,566.00
	77	61	67	4,970,207.00	347,927.00	32,105	21	15,632,447,767	1,058,564.00
	72	59	61	1,813,286.00	120,919.00	13,266	20	15,632,447,767	963,767.00

Price and Traded Chart



Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
 Jakarta 13340
 Phone (021) 819-2808, 850-8640, 850-8650
 Fax (021) 819-1235, 819-9678
 E-mail: adwijaya@wika.co.id
 Website: www.wika.co.id
 Status: Constructions
 BUMN

Financial Performance: The Company booked net profit of 4,922 billion in 2010, or increased from IDR 189,222 2009.

History: WIKA was born out of the nationalization of a Dutch company bearing the name Naamloze Venootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Visser NV Vis en Co. Pursuant To Government Regulation No. 960 and Minister of Public Works and Electric Power Decree No. 5 dated 11 March 1960, WIKA was established with the name of Perusahaan Negara Bangunan Widjaja. The first significant growth occurred in 1972, when the Perusahaan Negara Widjaja Karja was changed to PT Wijaya. WIKA then developed into a construction contracting company handling various important projects such as the installation of electricity grids at Asahan and the Jatiluhur irrigation project. As the Company developed more and more, so too did the confidence in the Company's capability. This was reflected in WIKA's success in launching its Initial Public Offering on 27 October 2007 at the Indonesia Stock Exchange. In mid of 2009, WIKA together with other companies have been involved in completing the Suramadu Bridge, a prestigious project that connects Java and Madura islands.

Summary of Financial Statement

	(Million Rupiah)		
	2008	2009	2010
Total Assets	5,771,424	5,700,614	6,286,305
Current Assets	5,229,930	4,962,530	5,122,673
of which			
Cash and cash equivalents	1,051,432	1,210,888	1,227,705
Trade receivables	1,039,102	872,071	899,690
Inventories	1,350,023	1,044,473	853,257
Non-Current Assets	541,494	738,083	1,163,632
of which			
Fixed Assets-Net	335,876	332,207	405,546
Deferred Tax Assets	n.a.	12,496	21,593
Investments	19,709	121,509	150,108
Other Assets	57,006	52,924	75,040
Liabilities	4,304,026	4,064,899	4,369,537
Current Liabilities	3,620,587	3,435,525	3,642,027
of which			
Bank loans	603,839	116,735	87,272
Trade payables	1,306,997	1,202,789	1,221,036
Accrued expenses	819,279	986,087	1,345,264
Non-Current Liabilities	683,440	629,374	727,510
Minority Interests in Subsidiaries	82,756	102,774	115,144
Shareholders' Equity	1,384,641	1,532,941	1,801,624
Paid-up capital	584,615	584,615	600,154
Paid-up capital in excess of par value	(1,745)	(17,669)	(17,669)
Revaluation of fixed assets	n.a.	n.a.	n.a.
Retained earnings	801,771	965,994	1,219,138
Net Sales	6,559,077	6,590,857	6,022,922
Cost of Goods Sold	6,113,047	5,967,732	5,390,012
Gross Profit	446,031	623,126	632,910
Operating Expenses	158,100	138,175	155,299
Operating Profit	287,930	484,951	477,611
Other Income (Expenses)	(31,515)	(136,842)	(4,285)
Profit before Taxes	256,415	348,109	473,326
Profit after Taxes	156,034	189,222	284,922
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	27	32	47
Equity per Share	237	262	300
Dividend per Share	8	10	n.a.
Closing Price	220	325	680
Financial Ratios			
PER (x)	8.24	10.04	14.32
PBV (x)	0.93	1.24	2.27
Dividend Payout (%)	29.97	30.90	n.a.
Dividend Yield (%)	3.64	3.08	n.a.
Current Ratio (x)	1.44	1.44	1.41
Debt to Equity (x)	3.11	2.65	2.43
Leverage Ratio (x)	0.75	0.71	0.70
Gross Profit Margin (x)	0.07	0.09	0.11
Operating Profit Margin (x)	0.04	0.07	0.08
Net Profit Margin (x)	0.02	0.03	0.05
Inventory Turnover (x)	4.53	5.71	6.32
Total Assets Turnover (x)	1.14	1.16	0.96
ROI (%)	2.70	3.32	4.53
ROE (%)	11.27	12.34	15.81

PER = 13.50x ; PBV = 2.03x (June 2011)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Pieter, Uways & Co. (2009); HLB Hadori Sugiarto Adi & Co. (2010)

Shareholders	
Indonesia Government	66.41%
Employees	2.17%
	31.42%

	(million rupiah)	
	2011	2010
Total Assets	6,495,755	5,491,114
Current Assets	4,673,336	4,709,091
Non-Current Assets	1,822,419	782,023
Liabilities	4,538,183	3,784,510
Shareholders' Equity	1,957,573	1,610,867
Net Sales	3,313,111	2,519,595
Profit after Taxes	151,507	147,699
ROI (%)	2.33	2.69
ROE (%)	7.74	9.17
In June		

Commissioners

Commissioner Ir. Agoes Widjanarko, MIP
 Directors Pontas Tambunan, SH, MM,
 Soepomo, SH, SP.N, LLM, Dadi Pratijpto, SE.
 DR. Amanah Abdulkadir, MA

Board of Directors

President Director Bintang Perbowo, SE, MM
 Directors Ir. Slamet Maryono, Drs. R. Ganda Kusuma, MBA.
 Ir. Budi Harto, MM, Ir. Tonny Warsono, MM

Number of Employees 1,318

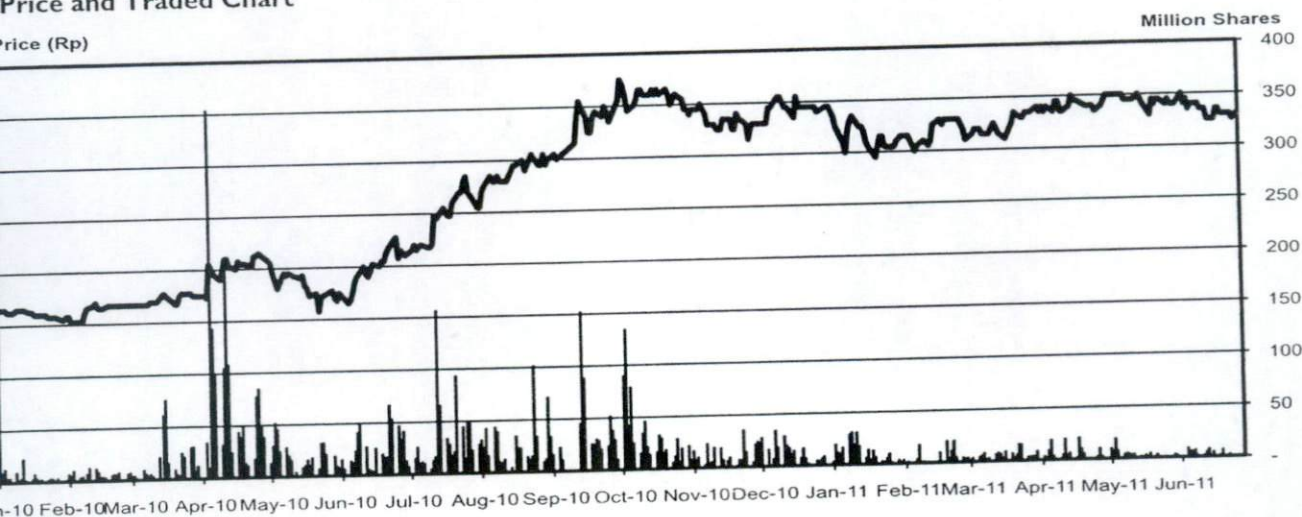
Type of Listing	Listing Date	Trading Date	Number of Shares per Listing	Total Listed Shares
First Issue	29-Oct-07	29-Oct-07	1,846,154,000	1,846,154,000
First Issue Negara RI (Seri A)	29-Oct-07	29-Oct-07	1	1,846,154,001
Company Listing	29-Oct-07	29-Oct-07	3,999,999,999	5,846,154,000
ESOP II	16-Dec-09	22-Dec-09	213,500	5,846,367,500
MSOP II	24-May-10	24-May-10	890,500	5,847,258,000
MSOP I	4-Jun-10	30-Jun-10	1,704,500	5,848,962,500
MSOP II	28-Jun-10	30-Jun-10	496,500	5,849,459,000
MSOP I & II	22-Nov-10	30-Nov-10	52,900,500	5,902,359,500
MSOP I & II	1-Dec-10	30-Dec-10	71,508,000	5,973,867,500
MSOP I & II	3-Jan-11	5-Jan-11	27,673,000	6,001,540,500
ESOP/MSOP I & II	20-May-11	31-May-11	7,325,500	6,008,866,000
ESOP/MSOP I & II	1-Jun-11	30-Jun-11	12,860,500	6,021,726,500

Writers PT Bahana Securities, PT CIMB-GK Securities Indonesia, PT Indo Premier Securities

Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

	Stock Price			Shares Traded		Frequency	Trading Day	Listed Shares	Market Capitalization (Rp Million)
	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Volume (Thousand Shares)	Value (Rp Million)				
	340	315	315	103,177.00	33,770.00	3,412	20	5,846,367,500	1,841,606.00
	340	300	335	108,275.00	34,899.00	2,503	19	5,846,367,500	1,958,533.00
	365	325	350	354,525.00	123,467.00	5,165	22	5,846,367,500	2,046,229.00
	440	345	425	1,584,617.00	643,345.00	23,526	21	5,846,367,500	2,484,706.00
	430	310	355	411,763.00	152,940.00	9,063	19	5,847,258,000	2,075,777.00
	455	325	430	543,537.00	216,952.00	12,971	22	5,849,459,000	2,515,267.00
	570	415	540	731,427.00	361,431.00	12,742	22	5,849,459,000	3,158,708.00
	630	490	590	547,292.00	311,209.00	10,769	21	5,849,459,000	3,451,181.00
	740	580	670	722,088.00	476,688.00	15,432	17	5,849,459,000	3,919,138.00
	770	660	720	712,205.00	512,661.00	16,873	21	5,849,459,000	4,211,610.00
	720	620	630	255,744.00	171,452.00	8,674	21	5,902,359,500	3,718,486.00
	710	620	680	321,454.00	218,130.00	8,795	20	5,973,867,500	4,062,230.00
	700	590	610	316,051.00	202,032.00	7,891	21	6,001,540,500	3,660,940.00
	680	600	660	114,366.00	73,484.00	4,073	18	6,001,540,500	3,961,017.00
	710	600	670	143,658.00	92,449.00	6,958	23	6,001,540,500	4,021,032.00
	700	660	670	148,172.00	100,902.00	7,560	20	6,001,540,500	4,021,032.00
	710	660	690	98,903.00	68,033.00	3,019	21	6,008,866,000	4,146,118.00
	700	640	660	95,426.00	63,532.00	2,028	20	6,021,726,500	3,974,339.00

Price and Traded Chart



Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18

Jakarta 12510

Phone (021) 797-5312

Fax (021) 797-5311

Email: adhi@adhi.co.id

Website: http: www.adhi.co.id

Construction Services Including and Engineering

Procurement

BUMN

tatus

Financial Performance: Net income in 2012 increase to 51 billion compared to IDR 182.727 billion booked

History: The history of ADHI began 46 years in the Minister of Public Works, through a Decree dated March 11, 1960, established a construction company to accelerate the development of Indonesia. One year later, ADHI was officially sanctioned as PT Adhi Karya, based on Government Regulation No. 61. In the same year, a former Dutch construction company was nationalized and merged into PN Adhi Karya. In 1974, the company was later changed into PT Adhi Karya (Persero) Tbk. The Articles of Association were then sanctioned by the Indonesian Minister of Justice. The Company's Article of Association have been amended several times during the initial public offering, the name was then changed into PT Adhi Karya (Persero) Tbk. in line with the issuance of ADHI's shares of 45% to the public and become the first state-owned enterprise listed in the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (now merged into Indonesia Stock Exchange). ADHI has extended its projects to several Middle Eastern countries. This has strengthened its position to become a true player in the construction service business and a choice in infrastructure as well as investment in the field of infrastructure in Indonesia and several selected countries.

Summary of Financial Statement

	(Million Rupiah)		
	2010	2011	2012
Total Assets	4,927,696	5,112,954	7,872,074
Current Assets	4,194,320	5,484,987	7,283,097
of which			
Cash and cash equivalents	242,118	552,203	948,846
Trade receivables	1,092,732	1,023,197	1,343,156
Inventories	61,766	68,562	116,552
Non-Current Assets	733,376	627,966	588,976
of which			
Fixed Assets-Net	186,401	220,861	187,437
Deferred Tax Assets	n.a	n.a	n.a
Investments	57,749	61,106	62,804
Other Assets	25,841	36,741	34,248
Liabilities	4,059,941	5,122,586	6,691,155
Current Liabilities	3,400,826	4,875,488	5,852,574
of which			
Bank loans	304,033	164,517	200,920
Trade payables	2,214,234	3,132,496	4,267,690
Taxes payable	74,492	58,220	146,668
Accrued expenses	196,343	260,575	260,508
Non-Current Liabilities	659,115	247,098	838,581
Shareholders' Equity	867,755	990,368	1,180,919
Paid-up capital	180,132	180,132	180,132
Paid-up capital in excess of par value	19,144	19,144	50,004
Revaluation of fixed assets	3,232	3,232	n.a
Retained earnings	665,247	787,860	950,783
Net Sales	5,674,980	6,695,112	7,627,703
Cost of Goods Sold	4,964,348	5,960,704	6,671,815
Gross Profit	710,632	734,408	955,888
Operating Expenses	282,499	320,864	444,047
Operating Profit	428,133	413,544	511,841
Other Income (Expenses)	(107,312)	(87,164)	(88,526)
Profit (loss) before Taxes	320,820	326,380	423,315
Comprehensive Profit (loss)	181,525	182,727	213,651
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	101	101	119
Equity per Share	482	550	656
Dividend per Share	n.a	n.a	23
Closing Price	910	580	1,760
Financial Ratios			
PER (x)	9.03	5.72	14.84
PBV (x)	1.89	1.05	2.68
Dividend Payout (%)	n.a	n.a	19.80
Dividend Yield (%)	n.a	n.a	3.58
Current Ratio (x)	1.23	1.13	1.24
Debt to Equity (x)	4.68	5.17	5.67
Leverage Ratio (x)	0.82	0.84	0.85
Gross Profit Margin (x)	0.13	0.11	0.13
Operating Profit Margin (x)	0.08	0.06	0.07
Net Profit Margin (x)	0.03	0.03	0.03
Inventory Turnover (x)	80.37	86.94	57.24
Total Assets Turnover (x)	1.15	1.10	0.97
ROI (%)	3.68	2.99	2.71
ROE (%)	20.92	18.45	18.09

PER = 25,91x ; PBV = 2,91x (June 2013)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto

holders

Indonesia Government

51.00%

Amro Bank N.V.

5.00%

Supardi, MM

0.04%

43.96%

Commissioners

Commissioner Ir. Inam Santoso Ernawi, MCM, M.Sc
 Commissioners Suroyo Alimoeso, Achmad Gani Ghazali Akman,
 Bobby A. A Nazief, Murhadi, S. Sos., Msi,
 Amir Muin, MSc

Board of Directors

President Director Ir. Kiswodarmawan
 Directors Ir. Supardi, MM, Ir. Teuku Bagus M. N.,
 Ir. Sumadiono, Ir. Bambang Pramusinto

Number of Employee 1,099

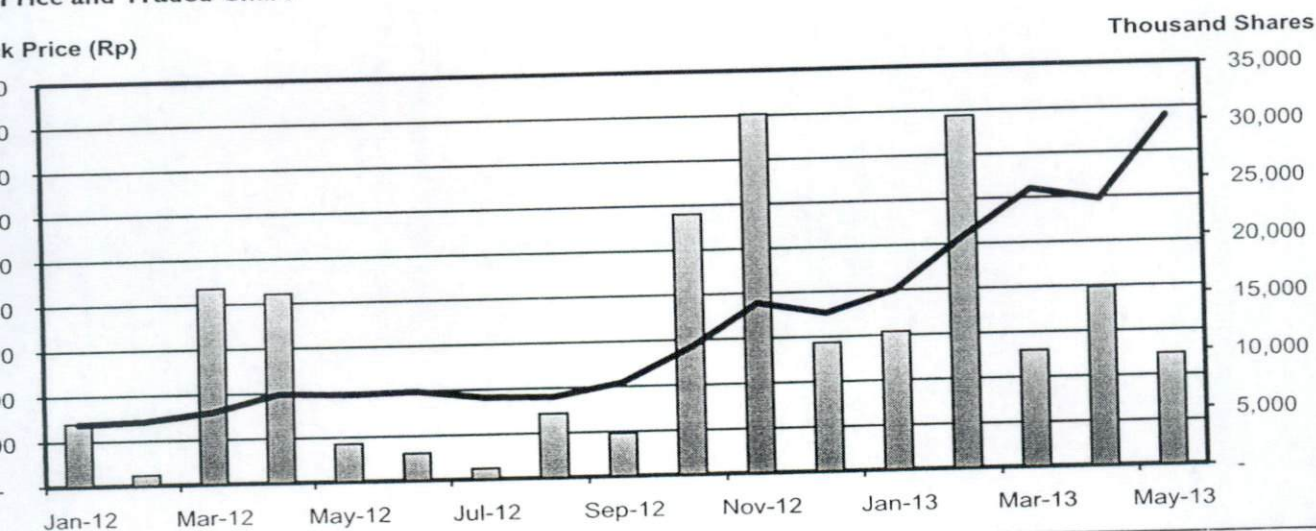
Type of Listing	Listing Date	Trading Date	Number of Shares per Listing	Total Listed Shares
First Issue	18-Mar-04	18-Mar-04	397,188,000	397,188,000
Company Listing	18-Mar-04	18-Mar-04	918,680,000	1,315,868,000
Employee Management Buy Out (EMBO)	18-Mar-04	03-Jul-06	44,132,000	1,360,000,000
Employee Stock Allocation (ESA)	18-Mar-04	26-Jun-04	44,132,000	1,404,132,000

Writers

Areksa Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas

Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

	Stock Price			Shares Traded		Frequency	Trading Day	Listed Shares	Market Capitalization (Rp Million)
	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Volume (Thousand Shares)	Value (Rp Million)				
	720	570	690	193,549.00	126,624.00	8,235	21	1,404,132,000	1,242,911.00
	750	680	710	129,177.00	92,626.00	4,743	21	1,404,132,000	1,278,937.00
	800	700	800	107,316.00	79,249.00	4,622	21	1,404,132,000	1,441,056.00
	1,040	750	990	306,721.00	280,632.00	11,373	20	1,404,132,000	1,783,307.00
	1,140	940	970	202,611.00	210,502.00	7,410	21	1,404,132,000	1,747,280.00
	1,010	860	990	59,294.00	56,177.00	3,027	21	1,404,132,000	1,783,307.00
	1,050	860	910	84,526.00	79,675.00	4,409	22	1,404,132,000	1,639,201.00
	960	830	900	85,274.00	76,887.00	4,771	19	1,404,132,000	1,621,188.00
	1,090	870	1,040	119,462.00	116,886.00	5,588	20	1,404,132,000	1,873,373.00
	1,440	1,000	1,410	284,217.00	345,507.00	12,885	22	1,404,132,000	2,539,861.00
	1,910	1,360	1,890	272,742.00	431,698.00	13,164	20	1,404,132,000	3,404,495.00
	2,100	1,630	1,760	363,628.00	674,866.00	24,655	18	1,404,132,000	3,170,323.00
	2,150	1,730	2,000	386,992.00	740,424.00	25,820	21	1,404,132,000	3,602,640.00
	2,650	1,990	2,575	317,854.00	723,135.00	17,280	20	1,404,132,000	4,638,399.00
	3,175	2,400	3,100	224,360.00	635,962.00	17,226	19	1,404,132,000	5,584,092.00
	3,175	2,700	2,975	242,917.00	711,019.00	19,520	22	1,404,132,000	5,358,927.00
	3,925	2,950	3,900	284,753.00	931,777.00	22,507	22	1,404,132,000	7,025,148.00
	4,000	3,100	3,325	298,365.00	1,054,227.00	27,380	19	1,404,132,000	5,989,389.00

Price and Traded Chart

Menara Anugrah
Kantor Taman E 3.3 11th & 12th Floor
Jl. Mega Kuningan Lot 8.6-8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Phone (021) 5794-8830, 5794-8838
Fax (021) 5794-8829, 5794-8836
E-mail: corporate.secretary@ptdh.co.id
Website: www.ptdh.co.id
General Mining Contractor Services
Status PMDN

Financial Performance: The Company suffered net loss of IDR 388.713 billion in 2012, while in 2011 booked amounted IDR 218.047 billion.

Company History: The Company established in 1991. The Company was established as a Foreign Capital Investment Company based in Jakarta, in 1996. The Company's main activities are providing contract expertise in heavy construction, bulk earthworks, general mining, construction, civil engineering and plant maintenance.

In May 2007, Henry Walker Eltin (HWE) sold the Company in May 2007. In March 2007 the Company was awarded life of mine at East Kalimantan and contract for Asam-Asam, South Kalimantan. Prior to that, the Company was Awarded USD1.25 Beralon Contract in May 2004. Since September 2007, the Company's shares have been listed on Indonesia Stock Exchange (IDX).

Summary of Financial Statement

	(Million Rupiah)		
	2010	2011	2012
Total Assets	4,158,441	3,682,750	4,249,731
Current Assets	1,625,695	1,745,792	1,703,563
of which			
Cash and cash equivalents	268,641	324,225	228,306
Trade receivables	330,222	411,412	636,007
Inventories	32,289	273,915	315,004
Non-Current Assets	2,532,746	1,936,958	2,546,168
of which			
Fixed Assets-Net	1,384,967	1,767,249	1,847,529
Deferred Tax Assets	24,060	5,117	71,791
Investments	148,958	148,238	123,764
Other assets	43,094	15,946	1,522
Liabilities	1,121,138	837,481	1,604,286
Current Liabilities	670,234	701,312	1,207,346
of which			
Trade payables	272,208	333,362	838,666
Taxes payable	7,993	3,225	4,981
Accrued expenses	69,075	163,186	119,024
Current maturities of			
Long term debts	211,561	14,348	113,082
Non-Current Liabilities	450,904	136,170	396,940
Shareholders' Equity	3,037,303	2,845,268	2,645,445
Paid-up capital	2,168,355	2,186,925	2,332,109
Paid-up capital			
in excess of par value	708,293	714,359	761,783
Retained earnings	160,655	(56,016)	(448,447)
Net Sales	2,068,705	2,569,571	3,239,424
Operating Expenses	2,021,267	2,635,391	3,429,265
Operating Profit	47,438	(65,820)	(189,840)
Other Income (Expenses)	(68,013)	(85,050)	(326,999)
Profit (loss) before Taxes	(20,576)	(150,870)	(516,839)
Comprehensive Profit (loss)	6,035	(218,047)	(388,713)
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	0.28	(9.97)	(16.67)
Equity per Share	140	130	113
Dividend per Share	n.a	n.a	n.a
Closing Price	71	78	50
Financial Ratios			
PER (x)	255.12	(7.82)	(3.00)
PBV (x)	0.51	0.60	0.44
Dividend Payout (%)	n.a	n.a	n.a
Dividend Yield (%)	n.a	n.a	n.a
Current Ratio (x)	2.43	2.49	1.41
Debt to Equity (x)	0.37	0.29	0.61
Leverage Ratio (x)	0.27	0.23	0.38
Operating Profit Margin (x)	0.02	(0.03)	(0.06)
Net Profit Margin (x)	0.00	(0.08)	(0.12)
Total Assets Turnover (x)	0.50	0.70	0.76
ROI (%)	0.15	(5.92)	(9.15)
ROE (%)	0.20	(7.66)	(14.69)

PER = -7.70x ; PBV = 0.41x (June 2013)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Tjiendradjaja & Handoko Tono

Shareholders

Asset International Ltd.	21.61%
Wave Capital Limited	17.68%
Zurich Asset International Ltd.)	60.71%

Commissioners

Commissioner Richardo Gelael
 Drs. Kanaka Puradirejda, Suadi Atma,
 Gories Mere

Board of Directors

President Director Adwin Haryanto Suryohadiprojo
 Director Wachjudi Martono

Number of Employees 2,401

Type of Listing	Listing Date	Trading Date	Number of Shares per Listing	Total Listed Shares
First Issue	26-Sep-07	26-Sep-07	3,150,000,000	3,150,000,000
Company Listing	26-Sep-07	26-Sep-07	12,073,750,000	15,223,750,000
Warrant	15-May-08	29-May-08	11,440,026,400	26,663,776,400
Warrant	18-Jul-08	31-Jul-08	167,824,000	26,831,600,400
Warrant	07-Aug-08	07-Aug-08	88,235,500	26,919,835,900
Warrant	11-Aug-09	11-Aug-09	20	26,919,835,920
Right Issue	02-Feb-10	02-Feb-10	6,243,923,928	33,163,759,848
Warrant	27-Sep-10	27-Sep-10	44	33,163,759,892

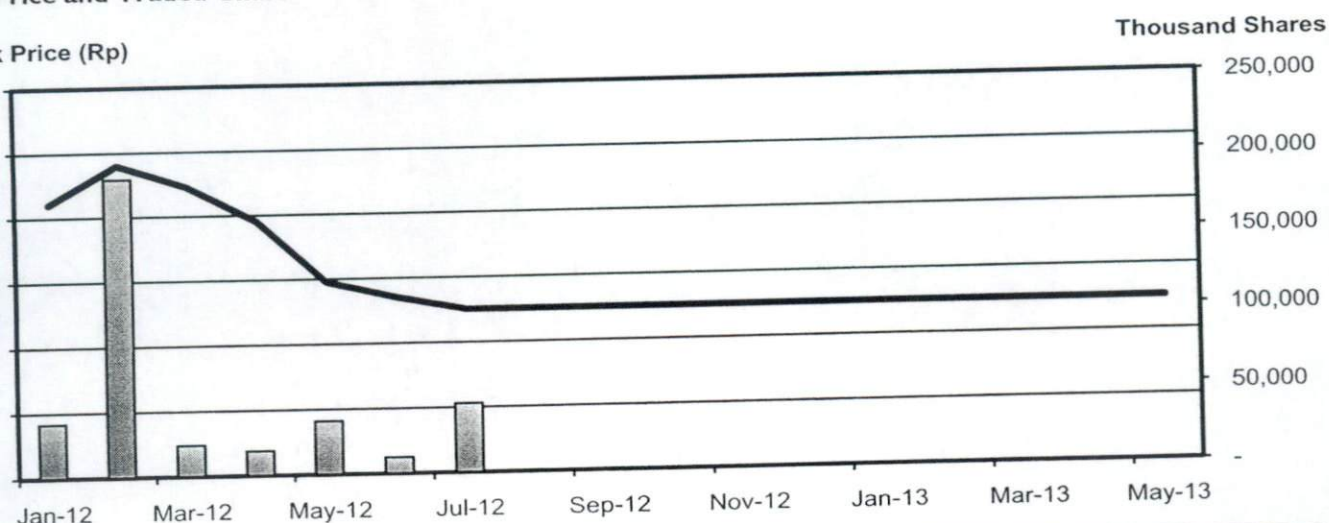
Writer

ama Makmur

Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

	Stock Price			Shares Traded		Frequency	Trading Day	Listed Shares	Market Capitalization (Rp Million)
	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Volume (Thousand Shares)	Value (Rp Million)				
	91	77	84	2,909,411.00	252,165.00	18,303	21	33,163,759,892	1,835,714.00
	100	82	96	3,548,232.00	325,232.00	17,452	21	33,163,759,892	2,097,958.00
	96	87	89	1,065,259.00	98,793.00	9,409	21	33,163,759,892	1,944,982.00
	92	75	78	1,151,092.00	93,846.00	10,939	20	33,163,759,892	1,704,591.00
	78	58	59	531,613.00	36,173.00	6,484	21	33,163,759,892	1,289,370.00
	61	50	54	837,424.00	45,707.00	6,945	21	33,163,759,892	1,180,102.00
	58	50	50	432,649.00	22,942.00	4,027	22	33,163,759,892	1,092,687.00
	51	50	50	125,059.00	6,249.00	1,759	19	33,163,759,892	1,092,687.00
	52	50	50	403,927.00	20,165.00	6,481	20	33,163,759,892	1,092,687.00
	50	50	50	33,792.00	1,430.00	215	22	33,163,759,892	1,092,687.00
	50	50	50	111,591.00	4,544.00	141	19	33,163,759,892	1,092,687.00
	50	50	50	165,404.00	7,279.00	83	16	33,163,759,892	1,092,687.00
	50	50	50	34,358.00	922.00	70	21	33,163,759,892	1,092,687.00
	50	50	50	307,423.00	12,766.00	1,706	18	33,163,759,892	1,092,687.00
	50	50	50	50,073.00	1,255.00	104	18	33,163,759,892	1,092,687.00
	50	50	50	213,156.00	7,108.00	352	22	33,163,759,892	1,092,687.00
	50	50	50	27,123.00	734.00	119	21	33,163,759,892	1,092,687.00
	50	50	50	62,637.00	1,417.00	42	15	33,163,759,892	1,092,687.00

Price and Traded Chart



d Office Taman Bintaro Jaya Gedung B
 Jl. Bintaro Raya
 Jakarta 12330
 Phone (021) 736-3939, 734-0260
 Fax (021) 736-3959
 E-mail: info@jayakonstruksi.com
 Website: www.jayakonstruksi.com
 nness Constructions
 mpany Status PMDN

Financial Performance: Net profit increase to IDR 185.246
 on in 2012 from IDR 137.104 billion booked in 2011.
 Brief History: Established with name PT. Jaya Konstruksi
 nggala Pratama Tbk on December 23th 1982 in Jakarta. The
 mpany has subsidiaries consist of PT. Jaya Trade Indonesia,
 . Jaya Beton Indonesia, PT. Jaya Teknik Indonesia and PT.
 a Daido Concrete. Until now the Company concentrated in
 onstruction Services.

Summary of Financial Statement

	(Million Rupiah)		
	2010	2011	2012
Total Assets	1,952,100	2,207,158	2,557,731
Current Assets	1,541,807	1,738,662	1,979,911
of which			
Cash and cash equivalents	603,659	768,525	378,632
Trade receivables	364,359	374,351	638,207
Inventories	100,106	98,837	223,835
Non-Current Assets	410,293	468,496	577,820
of which			
Fixed Assets-Net	262,224	304,001	349,838
Deferred Tax Assets	10,957	13,281	16,552
Investments	81,851	89,305	123,380
Other Assets	16,042	23,859	32,048
Liabilities	1,191,673	1,347,596	1,542,128
Current Liabilities	1,109,423	1,258,208	1,474,580
of which			
Bank loans	324,052	371,377	399,366
Trade payables	163,737	189,238	231,284
Taxes payable	21,314	21,938	30,863
Accrued expenses	498,895	428,004	615,154
Non-Current Liabilities	82,250	89,388	67,548
Shareholders' Equity	760,427	859,562	1,015,603
Paid-up capital	293,553	293,553	293,553
Paid-up capital			
in excess of par value	179,729	179,729	179,729
Retained earnings	287,145	386,280	542,321
Net Sales	2,686,424	3,200,479	4,009,949
Cost of Goods Sold	2,302,400	2,761,822	3,445,969
Gross Profit	384,024	438,657	563,979
Operating Expenses	(203,764)	218,912	286,260
Operating Profit	180,260	219,745	277,719
Other Income (Expenses)	(11,182)	(14,715)	(10,859)
Profit (loss) before Taxes	169,078	205,030	266,860
Comprehensive Profit (loss)	115,364	137,104	185,246
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	39	47	63
Equity per Share	259	293	346
Dividend per Share	n.a	n.a	19
Closing Price	800	1,400	1,500
Financial Ratios			
PER (x)	20.36	29.98	23.77
PBV (x)	3.09	4.78	4.34
Dividend Payout (%)	n.a	n.a	29.32
Dividend Yield (%)	n.a	n.a	5.35
Current Ratio (x)	1.39	1.38	1.34
Debt to Equity (x)	1.57	1.57	1.52
Leverage Ratio (x)	0.61	0.61	0.60
Gross Profit Margin (x)	0.14	0.14	0.14
Operating Profit Margin (x)	0.07	0.07	0.07
Net Profit Margin (x)	0.04	0.04	0.05
Inventory Turnover (x)	23.00	27.94	15.40
Total Assets Turnover (x)	1.38	1.45	1.57
ROI (%)	5.91	6.21	7.24
ROE (%)	15.17	15.95	18.24

Shareholders

PT Pembangunan Jaya	67.65%
Deltaville Investment Ltd.	9.68%
Ir. Ciputra	2.22%
PT Budimulia Investama	1.28%
PT Penta Cosmopolitan Corporation	1.28%
Ir. Soekrisman	1.01%
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	1.01%
Public	15.87%

PER = 81.63x ; PBV = 6.34x (June 2013)

Financial Year: December 31

Public Accountant: RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto

Board of Commissioners

President Commissioner Dr. Ir. Ciputra

Commissioners Ir. Sockrisman, Ir. Hiskak Secakusuma, MM,
Andreas Ananto Notorahardjo,
Edmund Eddy Sutisna**Board of Directors**

President Director Trisna Muliadi

Vice President Directors Umar Ganda, Okky Dharmosetio,
Yohannes Henky Widjaja,
Sutopo Kristanto

Directors Zali Yahya, Ida Bagus Rajendra

Number of Employees 1,314

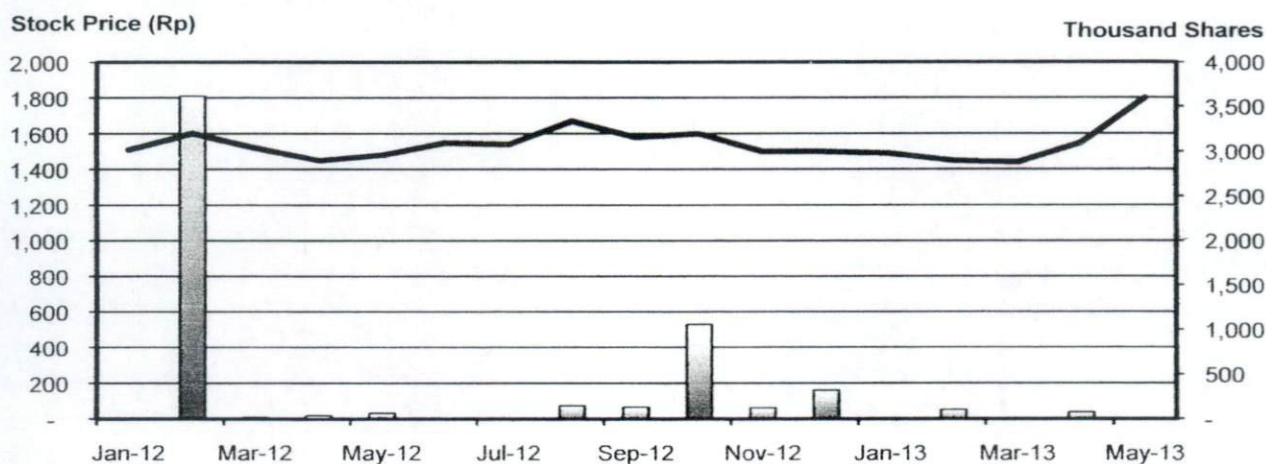
No	Type of Listing	Listing Date	Trading Date	Number of Shares per Listing	Total Listed Shares
1	First Issue	04-Dec-07	04-Dec-07	300,000,000	300,000,000
2	Company Listing	04-Dec-07	31-Jul-08	2,262,926,650	2,562,926,650
3	CB Conversion	07-Dec-07	07-Dec-07	372,606,925	2,935,533,575

Underwriter

PT Indo Premier Securities

Stock Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

Month	Stock Price			Shares Traded		Frequency	Trading Day	Listed Shares	Market Capitalization (Rp Million)
	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Volume (Thousand Shares)	Value (Rp Million)				
January-12	1,600	1,370	1,510	56,709.00	76,147.00	117	18	2,935,533,575	4,432,856.00
February-12	2,000	1,400	1,600	5,554.00	8,623.00	126	16	2,935,533,575	4,696,854.00
March-12	1,590	1,430	1,520	1,277.00	1,910.00	92	15	2,935,533,575	4,462,011.00
April-12	1,520	1,400	1,450	2,181.00	3,175.00	298	18	2,935,533,575	4,256,524.00
May-12	1,500	1,400	1,480	1,165.00	1,677.00	161	19	2,935,533,575	4,344,590.00
June-12	1,700	1,360	1,550	13,445.00	20,860.00	154	14	2,935,533,575	4,550,077.00
July-12	1,600	1,410	1,540	3,061.00	4,568.00	136	17	2,935,533,575	4,520,722.00
August-12	1,670	1,500	1,670	847.00	1,320.00	50	11	2,935,533,575	4,902,341.00
September-12	1,640	1,450	1,580	7,114.00	10,777.00	134	13	2,935,533,575	4,638,143.00
October-12	1,640	1,490	1,600	2,745.00	4,270.00	133	15	2,935,533,575	4,696,854.00
November-12	1,540	1,480	1,500	1,579.00	2,361.00	117	11	2,935,533,575	4,403,300.00
December-12	1,500	1,330	1,500	28,453.00	39,219.00	204	15	2,935,533,575	4,403,300.00
January-13	1,500	1,360	1,490	18,499.00	25,226.00	89	15	2,935,533,575	4,343,945.00
February-13	1,460	1,350	1,450	10,489.00	13,970.00	42	13	2,935,533,575	4,256,524.00
March-13	1,460	1,350	1,440	4,711.00	6,751.00	36	10	2,935,533,575	4,227,168.00
April-13	1,610	1,380	1,550	4,710.00	6,710.00	263	17	2,935,533,575	4,550,077.00
May-13	1,820	1,450	1,800	6,499.00	9,033.00	132	18	2,935,533,575	5,283,960.00
June-13	1,800	1,500	1,680	6,077.00	9,558.00	136	17	2,935,533,575	4,931,696.00

Stock Price and Traded Chart

Wisma Anugraha 3rd Floor
Jl. Taman Kemang No. 32B
Jakarta 12730
Phone (021) 718-3255
Fax (021) 718-3266
E-mail : info@petrosea.com
Listing@petrosea.com
Website : www.petrosea.com
Construction Mining and Engineering
Status PMA

Financial Performance: The Company booked net income of 4 billion in 2012, decrease from previous year income of 7 billion.

History: PT Petrosea Tbk is a multidisciplinary engineering, construction and mining company with a track record of achievement in Indonesia since 1972. Today, Petrosea is recognised as one of the leading engineering and construction contractors. It has been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges since 1990 and was the first publicly-listed Indonesian engineering and construction company in Indonesia. The company strategic shareholder and partner, Clough Ltd (CLO) provides Petrosea with access and support to its asset management and project delivery systems which enable Petrosea to deliver international excellence to the Indonesian market. In 2009, the Company was acquired by PT Petrosea Tbk.

Summary of Financial Statement

	(Million Rupiah)		
	2010	2011	2012
Total Assets	2,000,605	3,421,338	5,122,605
Current Assets	618,059	953,763	1,601,681
of which			
Cash and cash equivalents	174,812	204,819	434,899
Trade receivables	287,379	456,664	784,082
Inventories	50,431	77,024	72,196
Non-Current Assets	1,382,546	2,467,575	3,520,924
of which			
Fixed Assets-Net	1,283,744	2,305,648	3,322,747
Investments	95,224	161,927	198,177
Deferred Tax Assets	3,578	n.a	n.a
Liabilities	922,270	1,977,422	3,311,511
Current Liabilities	596,274	1,019,778	1,217,627
of which			
Bank loan	49,445	113,350	120,875
Trade payables	310,504	585,113	480,802
Taxes payable	17,081	22,833	10,637
Accrued expenses	39,677	46,464	52,934
Non-Current Liabilities	325,996	957,644	2,093,884
Shareholders' Equity	1,084,989	1,443,916	1,811,094
Paid-up capital	300,641	303,216	323,345
Paid-up capital in excess of par value	n.a	n.a	n.a
Retained earnings	784,348	1,140,700	1,487,749
Net Sales	1,680,858	2,391,857	3,727,708
Cost of Goods Sold	1,183,962	1,699,724	2,637,628
Gross Profit	496,897	692,133	1,090,080
Operating Expenses	152,577	267,633	450,612
Operating Profit	344,319	424,500	639,467
Other Income (Expenses)	119,553	176,409	(24,794)
Profit (loss) before Taxes	463,873	600,909	614,674
Comprehensive Profit (loss)	379,906	477,358	474,942
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	3,766	472	470
Equity per Share	10,755	1,429	1,792
Dividend per Share	1,196	192	n.a
Closing Price	10,350	33,200	1,320
Financial Ratios			
PER (x)	2.75	70.30	2.81
PBV (x)	0.96	23.24	0.74
Dividend Payout (%)	31.76	40.67	n.a
Dividend Yield (%)	11.12	13.44	n.a
Current Ratio (x)	1.04	0.94	1.32
Debt to Equity (x)	0.85	1.37	1.83
Leverage Ratio (x)	0.46	0.58	0.65
Gross Profit Margin (x)	0.30	0.29	0.29
Operating Profit Margin (x)	0.20	0.18	0.17
Net Profit Margin (x)	0.23	0.20	0.13
Inventory Turnover (x)	23.48	22.07	36.53
Total Assets Turnover (x)	0.84	0.70	0.73
ROI (%)	18.99	13.95	9.27
ROE (%)	35.01	33.06	26.22

PER = 5.10x ; PBV = 0.57x (June 2013)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Osman Bing Satrio & Co. (2011); Osman Bing Satrio & Eny (2012)

Shareholders
Mika Energy Tbk

69.80%
30.20%

Commissioners

Commissioner Richard B. Ness
 ers Simon F. Sembiring, Rico Rustombi,
 Azis Armand, Sriyanto, Anies Baswedan,
 Pandri Prabono Moelyo

Board of Directors

President Director Wadyono Suliantoro W.
 Directors TG Shankar, Gregory Joseph Anderson,
 Hendrick U. Ibrahim, Johaness Ispurnawan,
 Paulus Lucas Gandhanya

Number of Employees 3,387

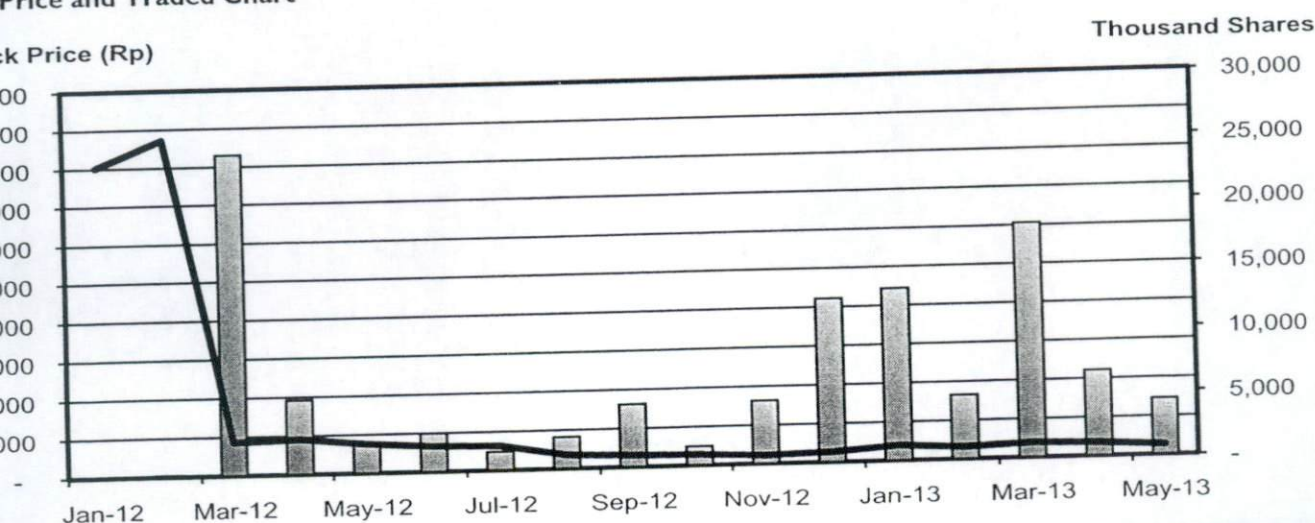
Type of Listing	Listing Date	Trading Date	Number of Shares per Listing	Total Listed Shares
First Issue	21-May-90	21-May-90	4,500,000	4,500,000
Partial Listing	14-Jun-94	14-Jun-94	4,500,000	9,000,000
Bonus Shares	28-Nov-94	28-Nov-94	9,000,000	18,000,000
Stock Split	04-May-98	04-May-98	18,000,000	36,000,000
Bonus Shares	27-May-98	27-May-98	32,400,000	68,400,000
Company Listing	12-Dec-00	12-Dec-00	34,200,000	102,600,000
Buy Back	22-Oct-09	22-Oct-09	-1,739,500	100,860,500
Stock Split	06-Mar-12	06-Mar-12	907,744,500	1,008,605,000

Writer

TICOR (IPO)

Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

	Stock Price			Shares Traded		Frequency	Trading Day	Listed Shares	Market Capitalization (Rp Million)
	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Volume (Thousand Shares)	Value (Rp Million)				
				11.00	405.00	15	8	100,860,500	4,034,420.00
2	40,000	33,300	40,000	36,275.00	1,321,507.00	4,234	19	100,860,500	4,387,432.00
12	45,000	36,000	43,500	136,061.00	591,807.00	21,992	21	1,008,605,000	4,311,786.00
	45,500	3,900	4,275	181,987.00	797,337.00	25,344	20	1,008,605,000	4,589,153.00
	4,775	4,175	4,550	43,169.00	377,340.00	23,845	21	1,008,605,000	3,832,699.00
	4,700	3,775	3,800	89,530.00	150,254.00	13,361	21	1,008,605,000	3,303,181.00
	3,950	3,125	3,275	45,874.00	157,166.00	13,161	22	1,008,605,000	3,202,321.00
	3,675	3,100	3,175	38,140.00	91,820.00	10,849	19	1,008,605,000	1,805,403.00
	3,150	1,780	1,790	212,783.00	334,396.00	26,865	20	1,008,605,000	1,522,994.00
er-12	1,790	1,360	1,510	96,849.00	143,843.00	14,940	22	1,008,605,000	1,422,133.00
2	1,570	1,400	1,410	131,755.00	145,614.00	16,877	20	1,008,605,000	1,048,949.00
er-12	1,410	910	1,040	202,443.00	261,176.00	20,359	18	1,008,605,000	1,331,359.00
er-12	1,570	1,040	1,320	469,691.00	857,997.00	44,890	21	1,008,605,000	1,552,000.00
13	2,075	1,350	1,940	224,173.00	398,442.00	26,131	20	1,008,605,000	1,573,424.00
13	1,980	1,530	1,560	279,692.00	525,079.00	26,285	19	1,008,605,000	1,906,263.00
	2,100	1,550	1,890	93,964.00	170,673.00	10,501	22	1,008,605,000	1,734,801.00
	1,930	1,640	1,720	142,569.00	214,872.00	17,100	22	1,008,605,000	1,321,273.00
	1,720	1,310	1,310	61,483.00	76,812.00	7,137	19	1,008,605,000	1,210,326.00
	1,350	1,130	1,200						

Price and Traded Chart

Office Jl. Letjend. S. Parman No. 106
 Jakarta 11440
 Phone (021) 566-6999 (Hunting)
 Fax (021) 568-0461, 566-3069
 E-mail: totalbp@totalbp.com
 Website: http://www.totalbp.com
 Construction Services
 Company Status PMDN

Financial Performance: Net income in 2012 increase to 181 billion compare to IDR 123.515 billion booked in

Brief History: Our roots in Indonesian building and construction stretches back a quarter century to 1970 when we were first founded as PT Tjahja Rimba Kentjana. In our early years as a contractor and developer, we benefited from the exposure to a wide range of building projects that included residential housing as well as commercial complexes. In the early 1980s we undertook a major restructuring that saw the creation of Total Bangun Persada, a company with a substantially strengthened capital base and a revitalised management team. Out of this was born a vision: to become a leading Indonesian building contractor through pride and excellence in construction. This vision has become a reality. Today, PT. Total Bangun Persada is Indonesia's premier building contractor. The realisation of this vision has been made possible through major initiatives. The first of these is a clear focus only on building construction, with a sole emphasis on high rise projects as office and commercial buildings, or developments like industrial projects and resorts. The second is our commitment in bringing an international standard of building construction project management to the Indonesian building construction industry. As a result, our expertise in the construction of high rise projects is much sought after. Jakarta, today, is home to some of Asia's most unique and inspiring high-rise projects. Throughout this, Total has played a major role in providing building owners and project developers with superior service and on our commitment to excellence our strong customer orientation and our ability to complete projects on time, on budget and on specifications. As Indonesia continues to surge ahead on the path of national development, Total Bangun Persada intends to remain at the forefront of its chosen industry, by establishing new standards of excellence in building construction, bringing the best practice and processes that are demanded by property developers, and supporting this with one of the industry's highest levels of professionalism and commitment.

Summary of Financial Statement

	(Million Rupiah)		
	2010	2011	2012
Total Assets	1,589,350	1,897,419	2,064,069
Current Assets	1,365,428	1,605,217	1,784,022
of which			
Cash and cash equivalents	488,214	661,096	697,686
Trade receivables	195,250	245,949	228,246
Pre Paid	18,099	17,755	17,332
Inventories	n.a	564	133,700
Non-Current Assets	223,922	292,201	280,047
of which			
Fixed Assets-Net	61,240	84,302	99,650
Investments	32,329	34,678	23,585
Other Assets	13,083	45,690	14,482
Liabilities	989,121	1,223,700	1,358,232
Current Liabilities	907,073	1,143,440	1,235,301
of which			
Trade payables	53,923	72,368	65,747
Taxes payable	43,347	52,767	56,368
Accrued expenses	466,412	558,323	554,687
Non-Current Liabilities	82,048	80,260	122,931
Shareholders' Equity	600,229	673,719	705,837
Paid-up capital	341,000	341,000	341,000
Paid-up capital in excess of par value	n.a	n.a	n.a
Retained earnings	259,229	332,719	364,837
Net Sales	1,541,101	1,569,453	1,833,934
Cost of Goods Sold	1,344,940	1,316,467	1,484,628
Gross Profit	196,162	252,987	349,307
Operating Expenses	94,897	114,396	160,943
Operating Profit	101,265	138,590	188,363
Other Income (Expenses)	25,399	33,645	52,585
Profit (loss) before Taxes	126,664	172,236	240,948
Comprehensive Profit (loss)	80,629	123,515	181,718
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	24	36	53
Equity per Share	176	198	207
Dividend per Share	15	n.a	29
Closing Price	255	285	900
Financial Ratios			
PER (x)	10.78	7.87	16.89
PBV (x)	1.45	1.44	4.35
Dividend Payout (%)	63.44	n.a	55.04
Dividend Yield (%)	8.52	n.a	14.17
Current Ratio (x)	1.51	1.40	1.44
Debt to Equity (x)	1.65	1.82	1.92
Leverage Ratio (x)	0.62	0.64	0.66
Gross Profit Margin (x)	0.13	0.16	0.19
Operating Profit Margin (x)	0.07	0.09	0.10
Net Profit Margin (x)	0.05	0.08	0.10
Inventory Turnover (x)	n.a	2,333	11
Total Assets Turnover (x)	0.97	0.83	0.89
ROI (%)	5.07	6.51	8.80
ROE (%)	13.43	18.33	25.75

PER = 11.18x ; PBV = 3.47x (June 2013)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Hadori Sugiarto Adi & Co.

Shareholders

Total Inti Persada	56.50%
Djadjang Tanuwidjaja, Msc	7.08%
Arto Sutanto	1.83%
Komajaya	0.73%
Public	33.86%

Commissioners

Commissioner Ir. Komajaya
 Pinarto Sutanto, Liliana Komadjaja, MBA,
 Drs. Wibowo, Drs. Mustofa, Ak,
 Reyno Stephanus Adhiputranto

Board of Directors

President Director Janti Komadjaja, MSc
 Directors Akam Wiranjaya, Ir. Handoyo Rusli, MT,
 Moeljati Soetrisno, Dedet Syafinal Syafruddin,
 Saleh Sendiko, Lio Sudarto

Number of Employees 710

Type of Listing	Listing Date	Trading Date	Number of Shares per Listing	Total Listed Shares
First Issue (Public Offering)	25-Jul-06	25-Jul-06	300,000,000	300,000,000
First Issue (direct selling)	25-Jul-06	25-Jul-06	550,000,000	850,000,000
Company Listing	25-Jul-06	21-Jan-07	1,900,000,000	2,750,000,000
Bonus Shares	28-Jun-10	28-Jun-10	660,000,000	3,410,000,000

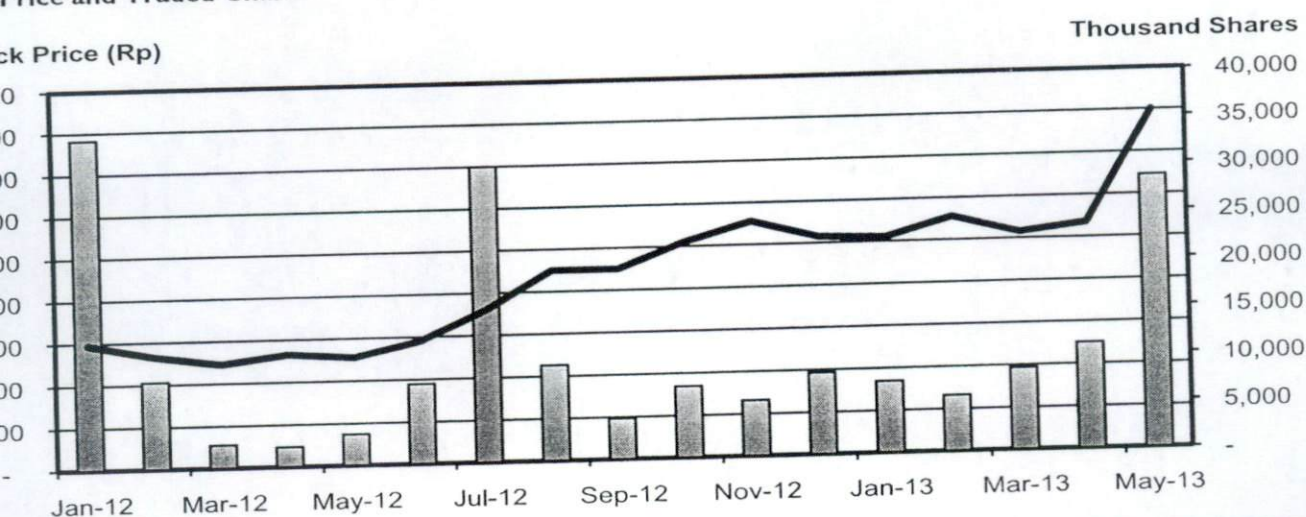
Writers

Indonesia, PT Kim Eng Securities

Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

	Stock Price			Shares Traded		Frequency	Trading Day	Listed Shares	Market Capitalization (Rp Million)
	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Volume (Thousand Shares)	Value (Rp Million)				
	400	280	365	133,665.00	45,404.00	4,434	21	3,410,000,000	1,244,650.00
	470	360	420	212,217.00	91,373.00	7,464	21	3,410,000,000	1,432,200.00
	500	410	495	153,788.00	69,652.00	5,500	21	3,410,000,000	1,687,950.00
	610	475	590	259,795.00	140,344.00	7,828	20	3,410,000,000	2,011,900.00
	610	500	530	261,182.00	15,001.00	6,443	21	3,410,000,000	1,807,300.00
	540	440	490	112,164.00	54,260.00	4,836	21	3,410,000,000	1,670,900.00
	550	485	530	139,407.00	65,672.00	3,476	22	3,410,000,000	1,807,300.00
	550	495	510	65,757.00	33,862.00	2,139	19	3,410,000,000	1,739,100.00
	590	495	580	77,751.00	42,746.00	3,001	20	3,410,000,000	1,977,800.00
	740	560	720	219,510.00	144,185.00	5,930	22	3,410,000,000	2,455,200.00
	920	690	900	227,025.00	184,599.00	7,215	20	3,410,000,000	3,069,000.00
	1,000	870	900	189,011.00	174,253.00	8,092	18	3,410,000,000	3,069,000.00
	1,040	830	1,020	308,164.00	288,094.00	14,210	21	3,410,000,000	3,478,200.00
	1,140	960	1,110	179,225.00	188,171.00	9,956	20	3,410,000,000	3,785,100.00
	1,150	1,000	1,030	282,151.00	300,750.00	13,455	19	3,410,000,000	3,512,300.00
	1,100	960	1,070	325,709.00	335,460.00	13,312	22	3,410,000,000	3,648,700.00
	1,700	1,040	1,600	419,994.00	527,022.00	17,293	22	3,410,000,000	5,456,000.00
	1,600	1,050	1,180	289,249.00	365,881.00	20,448	19	3,410,000,000	4,023,800.00

Price and Traded Chart



BRI II Building 30th & 31st Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210
Phone (021) 5785-3528, 5793-2255
Fax (021) 5793-2324, 5793-2334
Website: www.truba-manunggal.com
Constructions
PMDN

Financial Performance: The Company booked net loss in amount IDR 843.999 billion, higher than previous year IDR 586.322 billion.

History: PT Truba Alam Manunggal Engineering established in Balikpapan on February 1, 2001 as a firm engaging in construction design, engineering, and construction of building, infrastructure and Truba Manunggal later adopted one stop solution as its strategy for supplying power or electricity need, particularly electricity generated by coal energy. This is in line with company's vision, i.e. taking the challenges in engineering and power generation. Current business activities of Truba Alam include: (i) supply of fuel for Power Generator and (ii) Integrated Engineering, and Construction services. Truba Manunggal supply of coals through its subsidiary, PT Maxima Infratur (MIS), which started its commercial activity since 2006. To meet the demands for coals, MIS is supported by number of coal suppliers that have complied with the requirements set by IPP Suralaya. In addition, Truba Manunggal covers engineering, procurement and construction services through its 3 other subsidiaries —Manunggal Engineering, Manunggal Infratrans and Truba Jurong Engineering.

Summary of Financial Statement

	(Million Rupiah)		
	2010	2011	2012
Total Assets	6,400,427	3,967,224	2,780,591
Current Assets	3,956,048	2,931,115	2,277,240
of which			
Cash and cash equivalents	251,360	69,353	36,268
Trade receivables	483,144	349,806	380,412
Inventories	72,255	15,077	14,183
Non-Current Assets	2,444,378	1,036,109	503,351
of which			
Fixed Assets-Net	2,215,474	544,969	353,353
Investments	116,149	324,917	71,429
Deferred Tax Assets	2,219	9,131	7,977
Other assets	16,724	134,559	24,359
Liabilities	4,435,126	2,634,597	2,290,369
Current Liabilities	2,451,579	1,480,359	1,210,075
of which			
Trade payables	661,056	458,100	448,616
Accrued expenses	420,010	278,988	224,444
Taxes payable	28,875	62,684	94,490
Current maturities of long-term debts	1,063,371	431,561	278,450
Non-Current Liabilities	1,983,547	1,154,238	1,080,294
Shareholders' Equity	1,965,300	1,332,627	490,222
Paid-up capital	1,579,946	1,579,946	1,579,946
Paid-up capital in excess of par value	114,702	114,702	114,702
Retained earnings	270,653	(362,021)	(1,204,426)
Net Sales	2,571,101	1,968,269	1,261,587
Cost of Goods Sold	2,220,738	1,787,974	1,127,368
Gross Profit	350,362	180,295	134,219
Operating Expenses	224,486	178,603	122,522
Operating Profit	125,876	1,693	11,697
Other Income (Expenses)	(73,127)	(412,681)	(785,649)
Profit (loss) before Taxes	52,749	(410,989)	(773,952)
Comprehensive Profit (loss)	(52,779)	(586,322)	(843,999)
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	(3)	(37)	(53)
Equity per Share	124	84	31
Dividend per Share	n.a	n.a	n.a
Closing Price	79	50	50
Financial Ratios			
PER (x)	(23.65)	(1.35)	(0.94)
PBV (x)	0.64	0.59	1.61
Dividend Payout (%)	n.a	n.a	n.a
Dividend Yield (%)	n.a	n.a	n.a
Current Ratio (x)	1.61	1.98	1.88
Debt to Equity (x)	2.26	1.98	4.67
Leverage Ratio (x)	0.69	0.66	0.82
Gross Profit Margin (x)	0.14	0.09	0.11
Operating Profit Margin (x)	0.05	0.00	0.01
Net Profit Margin (x)	n.a	n.a	n.a
Inventory Turnover (x)	30.73	118.59	79.49
Total Assets Turnover (x)	0.40	0.50	0.45
ROI (%)	(0.82)	(14.78)	(30.35)
ROE (%)	(2.69)	(44.00)	(172.17)

PER = -467.99x ; PBV = 1.61x (Dec 2012)

Financial Year: December 31

Public Accountant: TanubrataSutanto Fahmi & Co

Shareholders

Indana Kapital	27.97%
Truba Alam Manunggal	10.22%
Infrastructure Group Pte., Ltd.	5.27%
	56.54%

Commissioners
 Commissioner Richard Harjani
 r. Siswanto

Board of Directors
 President Director Sidarta Sidik
 Directors Andre Purnawan, Haposan Samosir Pakpahan,
 Markus Budi Susanto
 Number of Employees 443

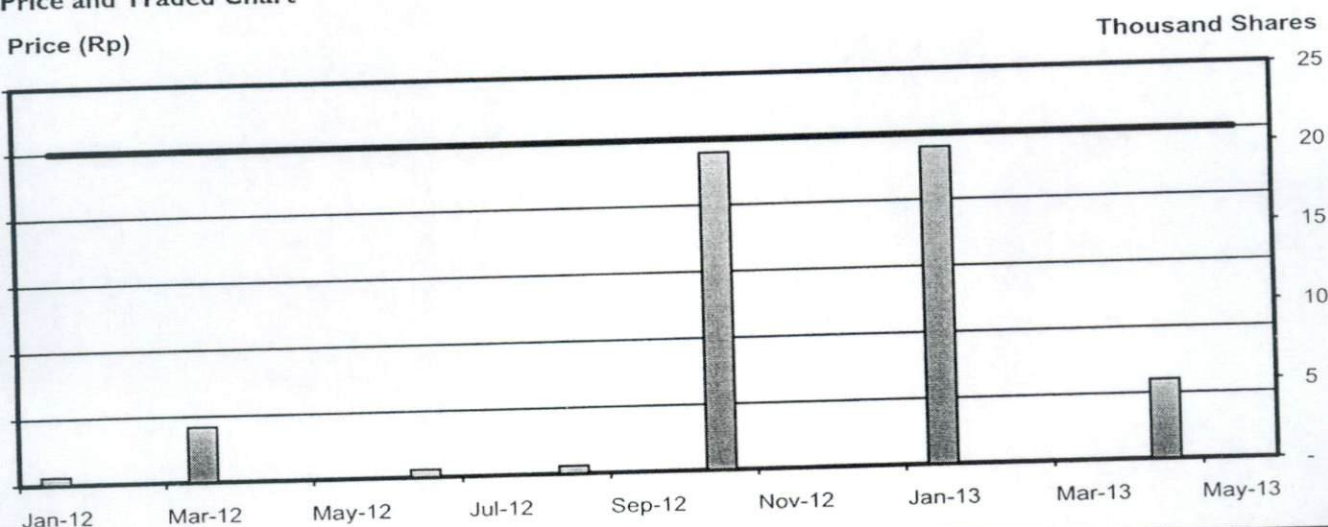
Type of Listing	Listing Date	Trading Date	Number of Shares per Listing	Total Listed Shares
First Issue	16-Oct-06	16-Oct-06	5,000,000,000	5,000,000,000
Company Listing	16-Oct-06	16-Oct-06	8,000,000,000	13,000,000,000
Warrant I	07-May-07	28-May-07	104,569,600	13,104,569,600
Warrant I	04-Jun-07	20-Jun-07	24,148,000	13,128,717,600
Warrant I	4-Jul-07	31-Jul-07	217,153,740	13,345,871,340
Warrant I	3-Aug-07	28-Aug-07	250,620,000	13,596,491,340
Warrant I	5-Sep-07	21-Sep-07	307,201,460	13,903,692,800
Warrant I	5-Oct-07	30-Oct-07	5,249,500	13,908,942,300
Warrant I	1-Nov-07	27-Nov-07	52,019,500	13,960,961,800
Warrant I	4-Dec-07	26-Dec-07	51,080	13,961,012,880
Warrant I	2-Jan-08	25-Jan-08	457,079,000	14,418,091,880
Warrant I	6-Feb-08	28-Feb-08	545,349,707	14,963,441,587
Warrant I	3-Mar-08	25-Mar-08	289,816,500	15,253,258,087
Warrant I	23-Apr-08	25-Apr-08	127,090,500	15,380,348,587
Warrant I	19-Jun-09	19-Jun-09	250,500	15,380,599,087
Warrant I	2-Jul-09	2-Jul-09	500,000	15,381,099,087
Warrant I	11-Aug-09	20-Aug-09	202,603,000	15,583,702,087
Warrant I	8-Oct-09	22-Oct-09	48,745,680	15,632,447,767

riter PT Danatama Makmur

Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

	Stock Price			Shares Traded		Frequency	Trading Day	Listed Shares	Market Capitalization (Rp Million)
	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Volume (Thousand Shares)	Value (Rp Million)				
2	50	50	50	74,252.00	3,592.00	790	21	15,632,447,767	789,973.00
12	50	50	50	18,881.00	849.00	157	21	15,632,447,767	789,973.00
	50	50	50	22,700.00	93.00	140	21	15,632,447,767	789,973.00
	50	50	50	7,773.00	292.00	110	19	15,632,447,767	789,973.00
	50	50	50	12,957.00	506.00	44	18	15,632,447,767	789,973.00
	50	50	50	8,093.00	218.00	35	15	15,632,447,767	789,973.00
	0	0	50	9,969.00	223.00	27	14	15,632,447,767	789,973.00
2	0	0	50	3,249.00	73.00	15	11	15,632,447,767	789,973.00
er-12	50	50	50	41,316.00	1,655.00	160	13	15,632,447,767	789,973.00
12	50	50	50	22,924.00	1,013.00	94	20	15,632,447,767	789,973.00
r-12	50	50	50	13,928.00	548.00	51	20	15,632,447,767	789,973.00
r-12	50	50	50	11,716.00	470.00	48	14	15,632,447,767	789,973.00
13	50	50	50	69,578.00	3,370.00	57	19	15,632,447,767	789,973.00
-13	50	50	50	6,654.00	208.00	51	16	15,632,447,767	789,973.00
	50	50	50	34,108.00	943.00	55	16	15,632,447,767	789,973.00
	50	50	50	50,182.00	1,035.00	37	20	15,632,447,767	789,973.00
	50	50	50	12,770.00	586.00	74	17	15,632,447,767	789,973.00
	50	50	50	22,084.00	885.00	35	12	15,632,447,767	789,973.00

Price and Traded Chart



Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
 Jakarta 13340
 Phone (021) 819-2808, 850-8640, 850-8650
 Fax (021) 819-1235, 819-9678
 E-mail: adwijaya@wika.co.id
 Website: www.wika.co.id
 Constructions
 Status BUMN

Financial Performance: The Company booked net profit of 8,764 billion in 2012, or increased from IDR 401.828 2011.

History: WIKA was born out of the nationalization of a Dutch company bearing the name Naamloze Venootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. Pursuant To Government Regulation No. 960 and Minister of Public Works and Electric Power Decree No. 5 dated 11 March 1960, WIKA was established with the name of Perusahaan Negara Bangunan Widjaja. The first significant growth occurred in 1972, when the Perusahaan Negara Widjaja Karja was changed to PT Wijaya Karya. WIKA then developed into a construction contracting company handling various important projects such as the installation of electricity grids at Asahan and the Jatiluhur irrigation project. As the Company developed more and more, so too did the confidence in the Company's capability. This was reflected in WIKA's success in launching its Initial Public Offering on 27 October 2007 at the Indonesia Stock Exchange. In the mid of 2009, WIKA together with other companies have been involved in completing the Suramadu Bridge, a prestigious project that connects Java and Madura islands.

Summary of Financial Statement

	(Million Rupiah)		
	2010	2011	2012
Total Assets	6,286,305	8,322,980	10,945,209
Current Assets	4,954,287	5,838,852	7,186,555
of which			
Cash and cash equivalents	1,227,705	1,244,316	1,499,143
Trade receivables	899,690	1,323,067	1,332,045
Inventories	682,563	872,775	1,138,080
Non-Current Assets	1,332,018	2,484,128	3,758,655
of which			
Fixed Assets-Net	405,546	753,148	1,168,757
Deferred Tax Assets	21,593	32,501	48,447
Investments	147,800	152,036	173,583
Other Assets	75,040	417,006	73,252
Liabilities	4,369,537	6,103,604	8,131,204
Current Liabilities	3,642,027	5,127,209	6,527,628
of which			
Bank loans	87,272	130,849	234,690
Trade payables	1,221,036	2,119,188	2,529,217
Taxes payable	144,603	148,102	254,834
Accrued expenses	1,345,264	1,750,681	2,020,866
Non-Current Liabilities	727,510	976,395	1,603,576
Shareholders' Equity	1,916,768	2,219,376	2,814,006
Paid-up capital	600,154	602,727	610,563
Paid-up capital in excess of par value	(17,669)	611,572	743,628
Revaluation of fixed assets	n.a	n.a	n.a
Retained earnings	1,334,282	1,005,077	1,459,815
Net Sales	6,022,922	7,741,827	9,816,086
Cost of Goods Sold	5,390,012	6,978,414	8,902,209
Gross Profit	632,910	763,413	913,877
Operating Expenses	155,299	109,672	68,460
Operating Profit	477,611	653,741	845,417
Other Income (Expenses)	(4,285)	(24,134)	(37,501)
Profit (loss) before Taxes	473,326	629,607	807,916
Comprehensive Profit (loss)	311,241	401,828	508,764
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	52	67	83
Equity per Share	319	368	461
Dividend per Share	n.a	n.a	12
Closing Price	680	610	1,480
Financial Ratios			
PER (x)	13.11	9.15	17.76
PBV (x)	2.13	1.66	3.21
Dividend Payout (%)	n.a	n.a	14.65
Dividend Yield (%)	n.a	n.a	2.65
Current Ratio (x)	1.36	1.14	1.10
Debt to Equity (x)	2.28	2.75	2.89
Leverage Ratio (x)	0.70	0.73	0.74
Gross Profit Margin (x)	0.11	0.10	0.09
Operating Profit Margin (x)	0.08	0.08	0.09
Net Profit Margin (x)	0.05	0.05	0.05
Inventory Turnover (x)	7.90	8.00	7.82
Total Assets Turnover (x)	0.96	0.93	0.90
ROI (%)	4.95	4.83	4.65
ROE (%)	16.24	18.11	18.08

PER = 16.86x ; PBV = 3.57x (March 2013)

Financial Year: December 31

Public Accountant: HLB Hadori Sugiarto Adi & Co.

holders	
esia Government	65.49%
Warsono	0.10%
g Perbowo	0.08%
Maryono	0.08%
Kusuma	0.06%
mo	0.04%
larto	0.03%
yees	1.49%
	32.63%

Commissioners

Commissioner M. Basoeki Hadimoeliono
 Abdul Rahman Pelu, Soepomo, SH, SP.N, L.L.M.,
 Arie Setiadi Moerwantoro, Taslim Z. Yunus,
 Bakti Santoso Luddin

Board of Directors

President Director Bintang Perbowo, SE, MM
 Directors Ir. Slamet Maryono, Ir. Budi Harto, MM,
 Ir. Tonny Warsono, MM, Ikuten Sinulingga,
 Drs. R. Ganda Kusuma, MBA
 Number of Employees 1,654

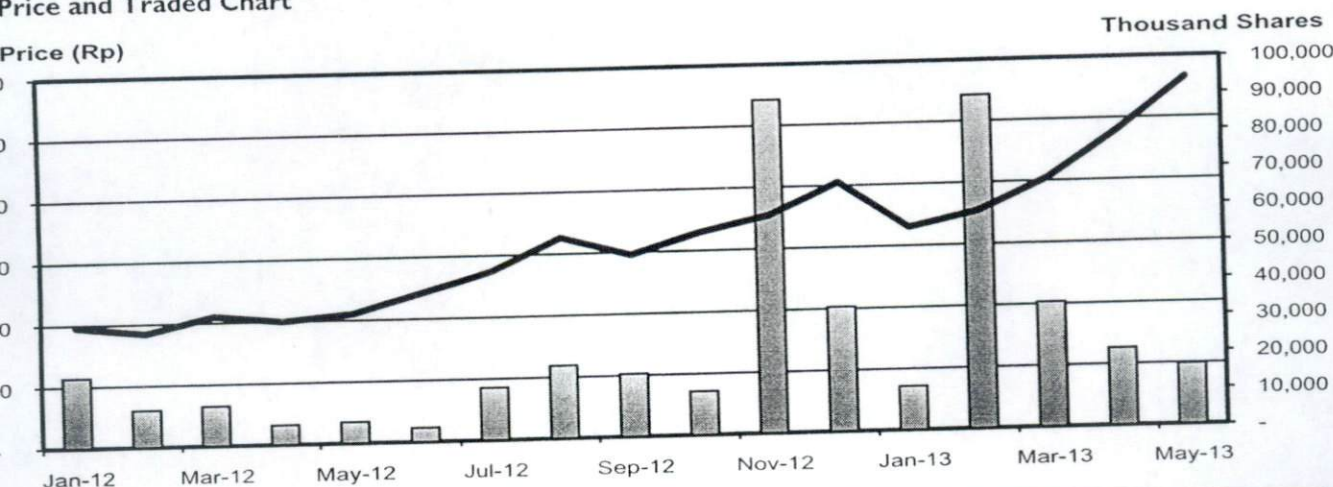
Type of Listing	Listing Date	Trading Date	Number of Shares per Listing	Total Listed Shares
First Issue	29-Oct-07	29-Oct-07	1,846,154,000	1,846,154,000
First Issue Negara RI (Ser A)	29-Oct-07	29-Oct-07	1	1,846,154,001
Company Listing	29-Oct-07	29-Oct-07	3,999,999,999	5,846,154,000
ESOP II	16-Dec-09	22-Dec-09	213,500	5,846,367,500
MSOP II	24-May-10	24-May-10	890,500	5,847,258,000
MSOP I	4-Jun-10	30-Jun-10	1,704,500	5,848,962,500
MSOP II	28-Jun-10	30-Jun-10	496,500	5,849,459,000
MSOP I & II	22-Nov-10	30-Nov-10	52,900,500	5,902,359,500
MSOP I & II	1-Dec-10	30-Dec-10	71,508,000	5,973,867,500
MSOP I & II	3-Jan-11	5-Jan-11	27,673,000	6,001,540,500
ESOP/MSOP I & II	20-May-11	31-May-11	7,325,500	6,008,866,000
ESOP/MSOP I & II	1-Jun-11	30-Jun-11	12,860,500	6,021,726,500
ESOP/MSOP I & II	1-Jul-11	4-Jul-11	1,426,500	6,023,153,000
ESOP/MSOP II	22-Nov-11	22-Nov-11	107,000	6,023,260,000
ESOP/MSOP I & II	29-Nov-11	29-Nov-11	25,000	6,023,285,000
ESOP/MSOP I & II	5-Dec-11	29-Dec-11	3,506,500	6,026,791,500
ESOP/MSOP II	19-Dec-11	23-Dec-11	322,000	6,027,113,500
ESOP/MSOP I & II	2-Jan-12	2-Jan-12	154,000	6,027,267,500
ESOP/MSOP I & II	16-May-12	31-May-12	30,770,000	6,058,037,500
ESOP/MSOP I & II	1-Jun-12	28-Jun-12	10,667,500	6,068,705,000
ESOP/MSOP I & II	22-Nov-12	30-Nov-12	6,530,500	6,075,235,500
ESOP/MSOP I & II	3-Dec-12	28-Dec-12	27,106,000	6,102,341,500
ESOP/MSOP I & II	2-Jan-13	8-Jan-13	5,625,000	6,107,966,500
ESOP/MSOP I & II	17-May-13	30-May-13	17,950,500	6,125,917,000
ESOP/MSOP I & II	3-Jun-13	28-Jun-13	12,801,000	6,138,718,000

Writers PT Bahana Securities, PT CIMB-GK Securities Indonesia, PT Indo Premier Securities

Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

	Stock Price			Shares Traded		Frequency	Trading Day	Listed Shares	Market Capitalization (Rp Million)
	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Volume (Thousand Shares)	Value (Rp Million)				
	720	600	710	208,891.00	137,097.00	4,827	21	6,027,267,500	4,279,360.00
	780	660	730	209,034.00	153,646.00	4,265	21	6,027,267,500	4,399,905.00
	920	730	910	497,042.00	399,840.00	7,608	21	6,027,267,500	5,484,813.00
	980	880	980	258,868.00	238,228.00	8,877	20	6,027,267,500	5,906,722.00
	1,110	890	920	316,373.00	322,511.00	10,137	21	6,058,037,500	5,573,395.00
	1,050	870	1,050	224,325.00	217,163.00	9,383	21	6,068,705,000	6,372,140.00
	1,070	980	1,000	133,608.00	137,739.00	6,930	22	6,068,705,000	6,068,705.00
	1,130	980	1,050	155,121.00	164,671.00	7,231	19	6,068,705,000	6,372,140.00
	1,270	1,050	1,210	159,355.00	184,402.00	7,417	20	6,068,705,000	7,343,133.00
	1,550	1,210	1,370	474,320.00	654,105.00	22,891	22	6,068,705,000	8,314,126.00
	1,630	1,300	1,630	425,278.00	614,199.00	19,989	20	6,075,235,500	9,902,634.00
	1,650	1,360	1,480	414,789.00	619,874.00	20,945	18	6,102,341,500	9,031,465.00
	1,730	1,470	1,650	446,947.00	726,586.00	25,183	21	6,107,966,500	10,078,145.00
	1,780	1,590	1,770	521,572.00	871,607.00	22,785	20	6,107,966,500	10,811,101.00
	2,075	1,680	2,025	759,537.00	1,407,679.00	39,561	19	6,107,966,500	12,368,632.00
	2,475	1,950	2,400	501,903.00	1,087,356.00	27,075	22	6,107,966,500	14,659,120.00
	2,900	2,375	2,825	424,941.00	1,105,249.00	24,613	22	6,125,917,000	17,305,716.00
	2,875	1,930	2,050	735,887.00	1,669,932.00	45,363	19	6,138,718,000	12,584,372.00

Price and Traded Chart



Plaza PP-Gedung Wisma Subiyanto
Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebo-Jakarta 13760
Phone (021) 840-3883 (Hunting)
Fax (021) 840-3890
Email: pp1@pt-pp.com
Website: www.pt-pp.com
Construction and Investment
BUMN

Financial Performance: In 2012, The Company recorded an increase to IDR 309.683 billion compared to 2011's which was IDR 240.223 billion.

History:

PT PP (Persero) was established under the name of NV Perumahan Perumahan based on the Notarial Deed No. 48 dated 26, 1953. At the time it was established PT PP (Persero) entrusted to build houses for the officers of PT Sesiik Tbk, a subsidiary of BAPINDO in Gresik. Along with the trust, PT PP (Persero) received the duty to manage projects that were related to war compensations from the Government of Japan paid to the Republic of Indonesia. - Hotel Indonesia, Bali Beach Hotel, - Ambarukmo Hotel and - Samudera Beach Hotel.

In compliance to Government Regulation No. 63 year 1960 (Perusahaan Negara) Pembangunan Perumahan into PN Pembangunan Perumahan.

In 1962, PT PP (Persero) completed the construction of Hotel Indonesia, a 14 stories with 427 rooms, which at the time was the highest building in Indonesia.

In 1971, in compliance to the Government Regulation No. 39 year 1971, PN Pembangunan Perumahan changed and become PT Pembangunan Perumahan (Persero), which was legalized by the Deed No. 78 dated March 15, 1973. The Company's core business was construction services.

In 1991-2007, for more than five decades, PT PP (Persero) has been a major player in the national construction business. Several mega projects have been constructed in that period. Subsequently, in 1991, PT PP (Persero) diversified its business, including office space rental at Plaza PP and realty business development in the area of Cibubur, and also the establishment of several subsidiaries through partnerships with foreign companies, among others PT PPTaisei Indonesia Construction and PT Tracipta Polasarana.

Shareholders

Indonesia Government
Investment
Corporate

51.00%
7.65%
41.35%

Summary of Financial Statement

	(Million Rupiah)		
	2010	2011	2012
Total Assets	5,444,074	6,933,354	8,550,851
Current Assets	5,229,927	6,636,861	8,188,945
of which			
Cash and cash equivalents	959,609	1,306,110	1,303,124
Trade receivables	800,498	995,878	1,339,248
Inventories	1,509,428	1,586,309	1,565,642
Non-Current Assets	214,147	296,492	361,905
of which			
Fixed Assets-Net	77,127	75,997	72,775
Investments	34,770	113,896	81,644
Liabilities	4,182,231	5,507,914	6,895,001
Current Liabilities	3,729,102	5,095,937	6,032,342
of which			
Trade payables	2,384,646	3,463,503	3,463,503
Accrued expenses	81,844	75,127	75,127
Non-Current Liabilities	453,129	411,977	862,659
Shareholders' Equity	1,261,843	1,425,440	1,655,849
Paid-up capital	484,244	484,244	484,244
Paid-up capital in excess of par value	462,166	462,166	462,166
Retained earnings	315,433	479,030	709,439
Net Sales	4,497,856	6,231,898	8,003,873
Cost of Goods Sold	3,983,232	5,526,136	7,149,367
Gross Profit	514,624	705,762	854,505
Operating Expenses	122,430	130,961	143,681
Operating Profit	392,194	574,801	710,825
Other Income (Expenses)	(65,528)	(156,325)	(165,433)
Profit (loss) before Taxes	326,666	418,476	545,392
Comprehensive Profit (loss)	201,648	240,223	309,683
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	42	50	64
Equity per Share	261	294	342
Dividend per Share	n.a	n.a	n.a
Closing Price	800	485	830
Financial Ratios			
PER (x)	19.21	9.78	12.98
PBV (x)	3.07	1.65	2.43
Dividend Payout (%)	n.a	n.a	n.a
Dividend Yield (%)	n.a	n.a	n.a
Current Ratio (x)	1.40	1.30	1.36
Debt to Equity (x)	3.31	3.86	4.16
Leverage Ratio (x)	0.77	0.79	0.81
Gross Profit Margin (x)	0.11	0.11	0.11
Operating Profit Margin (x)	0.09	0.09	0.09
Net Profit Margin (x)	0.04	0.04	0.04
Inventory Turnover (x)	2.64	3.48	4.57
Total Assets Turnover (x)	0.83	0.90	0.94
ROI (%)	3.70	3.46	3.62
ROE (%)	15.98	16.85	18.70

PER = 17.89x ; PBV = 3.01x (June 2013)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Soejatna, Mulyana & Co.

Plaza PP-Gedung Wisma Subiyanto
Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebo-Jakarta 13760
Phone (021) 840-3883 (Hunting)
Fax (021) 840-3890
Email: ppl@pt-pp.com
Website: www.pt-pp.com
Construction and Investment
BUMN

Financial Performance: Until the end of 2010, The Company recorded net profit increase to IDR 201 billion compared to net profit which was IDR 163 billion.

History:

PT PP (Persero) was established under the name of NV Perumahan based on the Notarial Deed No. 48 dated 26, 1953. At the time it was established PT PP (Persero) entrusted to build houses for the officers of PT Sejahtera Tbk, a subsidiary of BAPINDO in Gresik. Along with the trust, PT PP (Persero) received the duty to manage projects that were related to war compensations from the Government of Japan paid to the Republic of Indonesia, including Hotel Indonesia, Bali Beach Hotel, - Ambarukmo Hotel and - Samudera Beach Hotel.

In 1960, PT PP (Persero) received compliance to Government Regulation No. 63 year 1961 (Perusahaan Negara) Pembangunan Perumahan into PN Pembangunan Perumahan.

In 1962, PT PP (Persero) completed the construction of Hotel Indonesia, a 14 stories with 427 rooms, which at the time was the highest building in Indonesia.

In 1971, PT PP (Persero) received compliance to the Government Regulation No. 39 year 1971, PN Pembangunan Perumahan changed and become PT PP (Persero), which was legalized by the Deed No. 78 dated March 15, 1973. The Company's core business was construction services.

In 1991-2007, PT PP (Persero) has been a major player in the national construction business. Several mega projects have been constructed in that period. Subsequently, in 1991, PT PP (Persero) diversified its business, including space rental at Plaza PP and realty business development in the area of Cibubur, and also the establishment of subsidiaries through partnerships with foreign companies among others PT PP Taisei Indonesia Construction and PT PP Polasarana.

Shareholders	
Indonesia Government	51.00%
Private	27.54%
	21.46%

Summary of Financial Statement

	(Million Rupiah)		
	2008	2009	2010
Total Assets	2,783,131	4,125,551	5,444,074
Current Assets	2,651,547	3,935,002	5,229,927
of which			
Cash and cash equivalents	185,654	446,262	959,609
Trade receivables	747,882	684,097	800,498
Inventories	230,832	1,275,008	1,509,428
Non-Current Assets	131,584	190,550	214,147
of which			
Fixed Assets-Net	82,849	78,862	77,127
Investments	17,059	17,059	34,770
Liabilities	2,358,254	3,577,545	4,182,231
Current Liabilities	2,101,078	3,015,594	3,729,102
of which			
Trade payables	1,199,018	2,153,988	2,384,646
Accrued expenses	61,298	59,148	81,844
Non-Current Liabilities	257,176	561,951	453,129
Shareholders' Equity	¥ 424,878	¥ 548,007	¥ 1,261,843
Paid-up capital	110,000	380,346	484,244
Paid-up capital in excess of par value	n.a	n.a	n.a
Retained earnings	314,878	167,661	777,599
Net Sales	4,000,263	4,327,422	4,497,856
Cost of Goods Sold	3,648,309	3,860,773	3,983,232
Gross Profit	351,954	466,649	514,624
Operating Expenses	84,093	98,750	122,430
Operating Profit	267,861	367,899	392,194
Other Income (Expenses)	(89,107)	(97,518)	(65,528)
Profit before Taxes	178,754	270,380	326,666
Profit after Taxes	121,609	163,260	201,648
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	n.a	n.a	42
Equity per Share	n.a	n.a	261
Dividend per Share	n.a	n.a	n.a
Closing Price	n.a	n.a	800
Financial Ratios			
PER (x)	n.a	n.a	19.21
PBV (x)	n.a	n.a	3.07
Dividend Payout (%)	n.a	n.a	n.a
Dividend Yield (%)	n.a	n.a	n.a
Current Ratio (x)	1.26	1.30	1.40
Debt to Equity (x)	5.55	6.53	3.31
Leverage Ratio (x)	0.85	0.87	0.77
Gross Profit Margin (x)	0.09	0.11	0.11
Operating Profit Margin (x)	0.07	0.09	0.09
Net Profit Margin (x)	0.03	0.04	0.04
Inventory Turnover (x)	15.81	3.03	2.64
Total Assets Turnover (x)	1.44	1.05	0.83
ROI (%)	4.37	3.96	3.70
ROE (%)	28.62	29.79	15.98

PER = 22.25x ; PBV = 2.64x (June 2011)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Riza, Wahono & Co. (2009); Soejatna, Mulyana & Co. (2010)

	(million rupiah)	
	2011	2010
Total Assets	5,643,980	4,658,195
Current Assets	5,423,692	4,455,894
Non-Current Assets	220,288	202,301
Liabilities	4,413,774	3,572,781
Shareholders' Equity	1,230,207	1,085,413
Net Sales	1,673,437	1,353,145
Profit after Taxes	44,990	25,218
ROI (%)	0.80	0.54
ROE (%)	3.66	2.32
In June		

Page 1

Page 1
Page 1
Page 1

Page 1
Page 1
Page 1

Page 1
Page 1
Page 1

Page 1
Page 1
Page 1

Page 1
Page 1
Page 1

Page 1
Page 1
Page 1

Page 1
Page 1
Page 1

Page 1
Page 1
Page 1

Page 1
Page 1
Page 1

Page 1
Page 1
Page 1

Page 1
Page 1
Page 1

Page 1
Page 1
Page 1

Page 1
Page 1
Page 1

Page 1
Page 1
Page 1

Page 1
Page 1
Page 1

Page 1
Page 1
Page 1

Page 1
Page 1
Page 1

Page 1
Page 1
Page 1

Page 1
Page 1
Page 1

Page 1
Page 1
Page 1

Page 1
Page 1
Page 1

Page 1
Page 1
Page 1

ersero) Tbk.

Commissioners

Commissioner Ir. Hendrianto Notosugondho
 ers Husein Thaib, S.IP, Ir. Daryatno,
 Eddy Purwanto

Board of Directors

President Director Bambang Triwibowo
 Directors Ir. Tumiyana, Harry Nugroho, Ir. Ketut Darmawan,
 I Wayan Karioka

Number of Employees 1,416

Type of Listing	Listing Date	Trading Date	Number of Shares per Listing	Total Listed Shares
First Issue	09-Feb-10	09-Feb-10	1,038,976,500	1,038,976,500
Company Listing	09-Feb-10	09-Feb-10	2,469,642,759	3,508,619,259
Negara RI (Seri A)	09-Feb-10	-	1	3,508,619,260
PP Employees Cooperative	09-Feb-10	08-Oct-10	1,333,817,240	4,842,436,500

riters
 iri Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Securities

Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

	Stock Price			Shares Traded		Frequency	Trading Day	Listed Shares	Market Capitalization (Rp Million)
	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Volume (Thousand Shares)	Value (Rp Million)				
0	610	550	580	494,929.00	275,615.00	6,099	13	4,842,436,500	2,808,613.00
	690	570	660	524,009.00	315,336.00	6,888	22	4,842,436,500	3,196,008.00
	750	640	720	552,843.00	388,788.00	8,813	21	4,842,436,500	3,486,554.00
	740	610	680	393,152.00	262,152.00	2,680	19	4,842,436,500	3,292,857.00
	730	640	720	422,035.00	291,745.00	3,597	22	4,842,436,500	3,486,554.00
	800	680	770	599,048.00	437,120.00	5,831	22	4,842,436,500	3,728,676.00
	810	740	780	407,952.00	314,682.00	4,489	21	4,842,436,500	3,777,100.00
	1,030	780	900	436,121.00	369,563.00	4,759	17	4,842,436,500	4,358,193.00
-10	970	870	890	373,185.00	339,684.00	9,386	21	4,842,436,500	4,309,768.00
0	920	840	850	210,723.00	180,540.00	3,453	21	4,842,436,500	4,116,071.00
-10	860	720	800	208,743.00	167,544.00	4,906	20	4,842,436,500	3,873,949.00
-10	820	630	630	240,500.00	172,143.00	6,962	21	4,842,436,500	3,050,735.00
1	640	550	580	187,951.00	109,693.00	4,470	18	4,842,436,500	2,808,613.00
11	710	570	710	356,739.00	221,654.00	7,237	23	4,842,436,500	3,438,130.00
	740	640	700	237,350.00	166,047.00	4,861	20	4,842,436,500	3,389,706.00
	710	630	680	106,685.00	70,249.00	2,708	21	4,842,436,500	3,292,857.00
	680	640	670	62,668.00	39,098.00	1,043	20	4,842,436,500	3,244,432.00

Price and Traded Chart

